



POTRET WILAYAH KABUPATEN KENDAL 2021



PENDOPO TUMENGGUNG BAHUREKSO

Ngucuri Tamenguz Digan

TIM PENYUSUN

Penanggungjawab Umum :

Wiwit Andariyono, S.STP.

Penyunting :

Juweni, S.Sos, M.Si.

Ufi Alaia Furqon, S.IP, M.S.E.

Penulis :

Desy Trishardiyanti Adiningtyas, S.Si.

Ida Sulistyaningsih, S.Si.

Pengolah Data :

Desy Trishardiyanti Adiningtyas, S.Si.

Ida Sulistyaningsih, S.Si.

Gambar Kulit/ *Desain Cover* :

Mukhammad Hermawan, A.Md

BUPATI KENDAL



Dico M. Ganinduto, B.Sc.

KATA PENGANTAR

Penyusunan Buku Potret Wilayah Kabupaten Kendal Tahun 2021 merupakan salah satu seri buku tahunan yang diterbitkan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kendal. Buku ini berisi data dan analisis sederhana seputar Kabupaten Kendal yang bersumber dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait dan instansi lainnya.

Buku ini memuat gambaran umum tentang sejarah, geografi, pemerintah daerah, penduduk dan tenaga kerja, sosial, pertanian, industri dan perdagangan, tinjauan ekonomi, sekilas perangkat daerah dan kecamatan. Adanya buku Potret Wilayah Kabupaten Kendal Tahun 2021 ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan informasi yang terus berkembang dalam rangka pengambilan keputusan dan pengembangan kebijakan di tingkat daerah.

Semoga Buku Potret Wilayah Kabupaten Kendal Tahun 2021 ini dapat memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik baik untuk dinas/ instansi pemerintah, swasta, kalangan akademis maupun masyarakat luas. Kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan buku ini di masa mendatang.

Kendal, Juli 2021

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika
Kabupaten Kendal



Wiwit Andariyono, S.STP.

NIP. 19760402 199703 1 003

DAFTAR ISI

Tim Penyusun	ii
Foto Bupati Kendal	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	xvi
I. Pendahuluan.....	1
II. Sejarah.....	7
III. Geografi.....	15
IV. Pemerintah Daerah	21
V. Penduduk dan Tenaga Kerja	33
VI. Sosial	43
VII. Pertanian	73
VIII. Industri dan Perdagangan.....	93
IX. Tinjauan Ekonomi.....	101
X. Sekilas Perangkat Daerah	111
XI. Kecamatan	169

DAFTAR TABEL

3. Geografi	
3.1. Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Kendal	18
4. Pemerintah Daerah	
4.1. Jumlah PNS Menurut Unit Kerja di Kabupaten Kendal Tahun 2020	30
5. Penduduk dan Tenaga Kerja	
5.1. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal Tahun 2020	35
5.2. Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Kendal Tahun 2020	37
5.3. Banyaknya Pencari Kerja dan Lowongan yang Terdaftar Pada Kantor Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kendal Tahun 2020	41
6. Sosial	
6.1. Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Taman Kanak-Kanak (TK) dan Raudatul Athfal (RA) di Kabupaten Kendal Tahun 2011-2020	46
6.2. Jumlah Sekolah, Murid dan Guru SD dan MI di Kabupaten Kendal Tahun 2011-2020.....	49
6.3. Jumlah Sekolah, Murid dan Guru SMP dan MTs di Kabupaten Kendal Tahun 2011-2020.....	52

6.4.	Jumlah Sekolah, Murid dan Guru SMA, MA dan SMK di Kabupaten Kendal Tahun 2012-2020	55
6.5.	Harapan Lama Sekolah dan Rata-Rata Lama Sekolah di Kabupaten Kendal Tahun 2011-2020.....	58
6.6.	Laporan Jumlah Pengunjung Objek Wisata/Taman Rekreasi/ Tempat Hiburan Umum dan Rekreasi Kabupaten Kendal Tahun 2020	60
6.7.	Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kesehatan Masyarakat Tahun 2020	64
6.8.	Data Balita Stunting Kabupaten Kendal Tahun 2020	65
6.9.	Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Puskesmas di Kabupaten Kendal Tahun 2020	67
6.10.	Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut di Kabupaten Kendal Tahun 2020	69
6.11.	Jumlah Bencana di Kabupaten Kendal Tahun 2020.....	70
7.	Pertanian	
7.1.	Luas Panen dan Produksi Tanaman Pangan di Kabupaten Kendal Tahun 2019-2020	75
7.2.	Luas Panen dan Produksi Tanaman Biofarmaka di Kabupaten Kendal Tahun 2020	79
7.3.	Luas Panen dan Produksi Tanaman Hias di Kabupaten Kendal Tahun 2019-2020	80
7.4.	Luas Panen dan Produksi Tanaman Perkebunan di Kabupaten Kendal Tahun 2018-2020	81
7.5.	Populasi Ternak di Kabupaten Kendal Tahun 2016-2020	82

7.6.	Produksi Peternakan di Kabupaten Kendal Tahun 2016-2020	83
7.7.	Populasi dan Hasil Unggas di Kabupaten Kendal Tahun 2016-2020	84
7.8.	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan di Kabupaten Kendal Tahun 2020	90
8.	Industri dan Perdagangan	
8.1.	Rata-Rata Harga Barang Kebutuhan Pokok Penting di Kabupaten Kendal Tahun 2020	97
8.2.	Banyaknya Alat UTTP yang telah Ditera dan Tera Ulang di Kabupaten Kendal Tahun 2020	98
9.	Tinjauan Ekonomi	
9.1.	Laju Pertumbuhan Riil PDRB Kabupaten Kendal Menurut Lapangan Usaha Tahun 2017-2020.....	109
10.	Sekilas Perangkat Daerah	
10.1.	Data Pengumpulan Zakat dan Infaq di Baznas Kabupaten Kendal Tahun 2020	113
10.2.	Data Statistik Sektorial Bagian Hukum Setda Kabupaten Kendal Tahun 2020	114
10.3.	Data Statistik Sektorial Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kabupaten Kendal Tahun 2020	114
10.4.	Realisasi Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Kabupaten	

	Kendal Tahun 2020	115
10.5.	Data Statistik Sektorial Bagian PBJ Setda Kabupaten Kendal Tahun 2020	117
10.6.	Data Statistik Sektorial Bagian Organisasi Setda Kabupaten Kendal Tahun 2020	117
10.7.	Kegiatan Keprotokolan dan Penyusunan Naskah Sambutan Bupati Kendal Tahun 2020	119
10.8.	Data Statistik Sektorial Bagian Pemerintahan Setda Kabupaten Kendal Tahun 2020	120
10.9.	Penyerapan DAK Fisik Tahun 2020 Kabupaten Kendal sampai dengan triwulan 4	122
10.10.	Ringkasan Perubahan APBD Kabupaten Kendal Tahun Anggaran 2020.....	123
10.11.	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Jenis Jabatan Tahun 2020	125
10.12.	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Golongan Tahun 2020	128
10.13.	Data Statistik Sektorial Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Kendal Tahun 2020	129
10.14.	Jumlah Kapal Nelayan Kabupaten Kendal Tahun 2020	130
10.15.	Prestasi Kejuaaraan Olahraga Pelajar dan Umum Kabupaten Kendal Tahun 2020	131
10.16.	Data PMKS di Kabupaten Kendal Tahun 2020	133
10.17.	Data Rumah Tangga DTKS Oktober 2020	136
10.18.	Data Pelaksanaan Penyaluran BPNT/Bantuan Sembako Kabupaten Kendal Tahun 2020	137

10.19. Data Statistik Sektor Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kendal Tahun 2020	138
10.20. Data Statistik Sektor Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Kendal Tahun 2020.....	139
10.21. Data Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Kendal Tahun 2020	140
10.22. Rekap Data Klasifikasi Desa berdasarkan Indeks Desa Membangun (IDM) di Kabupaten Kendal Tahun 2020.....	141
10.23. Pengelola Program Keluarga Berencana (KB) Kabupaten Kendal Tahun 2020	142
10.24. Kekerasan kepada Perempuan dan Anak di Kabupaten Kendal Tahun 2020	143
10.25. Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Kendal Tahun 2020	144
10.26. Data Sektor Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2020	146
10.27. Jumlah Pedagang di Pasar Tradisional Kabupaten Kendal Tahun 2020	147
10.28. Nilai Impor Tahun 2020	148
10.29. Data Realisasi Investasi Tahun 2020.....	149
10.30. Jumlah Koperasi di Kabupaten Kendal Tahun 2020	150
10.31. Data Produksi Sayuran dan Buah Tahunan Tahun 2020.....	152
10.32. Data Produksi Sayuran dan Buah Semusim Tahun 2020.....	153
10.33. Data Kendaraan yang Diuji di Dinas Perhubungan Kabupaten Kendal Tahun 2020	154
10.34. Data Jumlah Rambu di Kabupaten Kendal Tahun 2020.....	155

10.35. Total aduan/laporan yang masuk dalam SP4N-LAPOR! Kendal Tahun 2020	156
10.36. Registrasi PMI Berdasarkan Negara Tujuan Tahun 2020	157
10.37. Rekapitulasi Data Organisasi Kesenian Kabupaten Kendal Tahun 2020	158
10.38. Kepemilikan Akta Kelahiran Kabupaten Kendal Tahun 2020	159
10.39. Kondisi Daerah Irigasi Tahun 2020	160
10.40. Data Anggota DPRD Kabupaten Kendal Tahun 2020.....	161
10.41. Jumlah Tenaga Kesehatan RSUD Dr. H. Soewondo Kabupaten Kendal Tahun per Mei 2021.....	162
10.42. Jumlah Lembaga / Organisasi Kemasyarakatan di Kabupaten Kendal Tahun 2020	163
10.43. Data Statistik Sektor Inspektorat Kabupaten Kendal Tahun 2020	165
10.44. Data Statistik Satpol PP dan Pemadam Kebakaran Tahun 2020	166
11. Kecamatan	
11.1. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Plantungan	171
11.2. Dana Desa Kecamatan Plantungan Tahun Anggaran 2020	172
11.3. Obyek Wisata di Kecamatan Plantungan Tahun 2020.....	173
11.4. Komoditas yang Ada di Kecamatan Plantungan Tahun 2020	174
11.5. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Sukorejo	176
11.6. Dana Desa Kecamatan Sukorejo Tahun Anggaran 2020	178

11.7.	Obyek Wisata di Kecamatan Sukorejo Tahun 2020.....	179
11.8.	Komoditas yang Ada di Kecamatan Sukorejo Tahun 2020	179
11.9.	Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Pageruyung	182
11.10.	Dana Desa Kecamatan Pageruyung Tahun Anggaran 2020	183
11.11.	Obyek Wisata di Kecamatan Pageruyung Tahun 2020.....	184
11.12.	Komoditas yang Ada di Kecamatan Pageruyung Tahun 2020	185
11.13.	Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Patean	186
11.14.	Dana Desa Kecamatan Patean Tahun Anggaran 2020	187
11.15.	Obyek Wisata di Kecamatan Patean Tahun 2020.....	188
11.16.	Komoditas yang Ada di Kecamatan Patean Tahun 2020.....	189
11.17.	Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Singorojo.....	190
11.18.	Dana Desa Kecamatan Singorojo Tahun Anggaran 2020	191
11.19.	Obyek Wisata di Kecamatan Singorojo Tahun 2020	192
11.20.	Komoditas yang Ada di Kecamatan Singorojo Tahun 2020	193
11.21.	Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Limbangan	195
11.22.	Dana Desa Kecamatan Limbangan Tahun Anggaran 2020	197
11.23.	Obyek Wisata di Kecamatan Limbangan Tahun 2020.....	198
11.24.	Komoditas yang Ada di Kecamatan Limbangan Tahun 2020	199
11.25.	Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Boja	200

11.26. Dana Desa Kecamatan Boja Tahun Anggaran 2020	201
11.27. Obyek Wisata di Kecamatan Boja Tahun 2020.....	202
11.28. Komoditas yang Ada di Kecamatan Boja Tahun 2020.....	203
11.29. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Kaliwungu	204
11.30. Dana Desa Kecamatan Kaliwungu Tahun Anggaran 2020	205
11.31. Obyek Wisata di Kecamatan Kaliwungu Tahun 2020	206
11.32. Komoditas yang Ada di Kecamatan Kaliwungu Tahun 2020	206
11.33. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Kaliwungu Selatan	207
11.34. Dana Desa Kecamatan Kaliwungu Selatan Tahun Anggaran 2020.....	208
11.35. Obyek Wisata di Kecamatan Kaliwungu Selatan Tahun 2020	209
11.36. Komoditas yang Ada di Kecamatan Kaliwungu Selatan Tahun 2020	209
11.37. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Brangsong	210
11.38. Dana Desa Kecamatan Brangsong Tahun Anggaran 2020	211
11.39. Obyek Wisata di Kecamatan Brangsong Tahun 2020.....	212
11.40. Komoditas yang Ada di Kecamatan Brangsong Tahun 2020	213
11.41. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Pegandon	214
11.42. Dana Desa Kecamatan Pegandon Tahun Anggaran 2020	215
11.43. Obyek Wisata di Kecamatan Pegandon Tahun 2020.....	216

11.44. Komoditas yang Ada di Kecamatan Pegandon Tahun	
2020	217
11.45. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Ngampel	218
11.46. Dana Desa Kecamatan Ngampel Tahun Anggaran	
2020	219
11.47. Obyek Wisata di Kecamatan Ngampel Tahun 2020	220
11.48. Komoditas yang Ada di Kecamatan Ngampel Tahun	
2020	221
11.49. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Kendal	222
11.50. Obyek Wisata di Kecamatan Kendal Tahun 2020.....	223
11.51. Komoditas yang Ada di Kecamatan Kendal Tahun	
2020	224
11.52. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Patebon.....	225
11.53. Dana Desa Kecamatan Patebon Tahun Anggaran	
2020	226
11.54. Obyek Wisata di Kecamatan Patebon Tahun 2020	227
11.55. Komoditas yang Ada di Kecamatan Patebon Tahun	
2020	228
11.56. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Cepiring.....	229
11.57. Dana Desa Kecamatan Cepiring Tahun Anggaran 2020.....	230
11.58. Obyek Wisata di Kecamatan Cepiring Tahun 2020	231
11.59. Komoditas yang Ada di Kecamatan Cepiring Tahun	
2020	232
11.60. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Kangkung	233
11.61. Dana Desa Kecamatan Kangkung Tahun Anggaran	
2020	234

11.62. Obyek Wisata di Kecamatan Kangkung Tahun 2020.....	235
11.63. Komoditas yang Ada di Kecamatan Kangkung Tahun 2020	236
11.64. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Rowosari	237
11.65. Dana Desa Kecamatan Rowosari Tahun Anggaran 2020	238
11.66. Obyek Wisata di Kecamatan Rowosari Tahun 2020	239
11.67. Komoditas yang Ada di Kecamatan Rowosari Tahun 2020	240
11.68. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Weleri	241
11.69. Dana Desa Kecamatan Weleri Tahun Anggaran 2020	242
11.70. Obyek Wisata di Kecamatan Weleri Tahun 2020.....	243
11.71. Komoditas yang Ada di Kecamatan Weleri Tahun 2020	244
11.72. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Ringinarum.....	245
11.73. Dana Desa Kecamatan Ringinarum Tahun Anggaran 2020	246
11.74. Obyek Wisata di Kecamatan Ringinarum Tahun 2020	247
11.75. Komoditas yang Ada di Kecamatan Ringinarum Tahun 2020	248
11.76. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Gemuh	249
11.77. Dana Desa Kecamatan Gemuh Tahun Anggaran 2020.....	250
11.78. Obyek Wisata di Kecamatan Gemuh Tahun 2020	251
11.79. Komoditas yang Ada di Kecamatan Gemuh Tahun 2020	251

DAFTAR GAMBAR

3. Geografi	
3.1. Peta Kabupaten Kendal	16
3.2. Letak Strategis Kabupaten Kendal.....	17
3.3. Persentase Penggunaan Lahan di Kabupaten Kendal Tahun 2020	19
3.4. Panjang Jalan Menurut Kondisi di Kabupaten Kendal Tahun 2018-2020	20
4. Pemerintah Daerah	
4.1. Lambang Daerah Kabupaten Kendal	25
5. Penduduk dan Tenaga Kerja	
5.1. Piramida Penduduk di Kabupaten Kendal Tahun 2020	38
5.2. Kepemilikan Kartu Keluarga di Kabupaten Kendal Tahun 2020	39
5.3. Kepemilikan e-KTP di Kabupaten Kendal Tahun 2020	40
6. Sosial	
6.1. Rasio Murid Terhadap Guru TK dan RA di Kabupaten Kendal Tahun 2018-2020	47
6.2. Rasio Murid Terhadap Guru SD dan MI di Kabupaten Kendal Tahun 2018-2020	50
6.3. Rasio Murid Terhadap Guru SMP dan MTs di Kabupaten Kendal Tahun 2018-2020	53
6.4. Rasio Murid Terhadap Guru SMA, MA, SMK di Kabupaten	

	Kendal Tahun 2018-2020	56
6.5.	Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Kendal Tahun 2011-2020	59
6.6.	Objek Wisata di Kabupaten Kendal.....	62
7.	Pertanian	
7.1.	Produksi Tiga Komoditas Hortikultura di Kabupaten Kendal Tahun 2017-2020.....	77
7.2.	Produksi Ikan Air Payau (Tambak) di Kabupaten Kendal Tahun 2020 (kg)	87
7.3.	Produksi Ikan Air Tawar (Kolam) di Kabupaten Kendal Tahun 2020 (kg)	88
8.	Industri dan Perdagangan	
8.1.	Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Kabupaten Kendal	95
8.2.	Jumlah Perusahaan Industri Skala Besar dan Sedang menurut Kelompok Industri Utama di Kabupaten Kendal Tahun 2020.....	97
9.	Tinjauan Ekonomi	
9.1.	PDRB Kabupaten Kendal Tahun 2010-2020	104
9.2.	Struktur Perekonomian Tahun 2020	105
9.3.	Struktur Perekonomian Primer, Sekunder, Tersier Kabupaten Kendal Tahun 2016-2020	107
9.4.	Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah dan Kabupaten Kendal Tahun 2016-2020	108

11. Kecamatan

11.1. Potensi Unggulan per Kecamatan 252

1

PENDAHULUAN



Kendal Handal

Beautiful Land, Good Business

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Untuk dapat memberikan hasil yang optimal terhadap kemampuan daerah dalam mengembangkan wilayahnya, diperlukan suatu gambaran yang komprehensif mengenai wilayahnya sendiri. Pemerintah daerah dapat menentukan arah perkembangan dan investasi sumber daya yang tersedia pada wilayahnya dengan adanya gambaran wilayah yang tersusun dengan baik. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 dimana dalam pelaksanaan otonomi daerah harus nyata dan bertanggung jawab baik dalam urusan pemerintahan maupun dalam pengelolaan pembangunan, termasuk di dalamnya adalah upaya menggali sumber-sumber pembiayaan sendiri.

Dalam rangka melaksanakan pembangunan daerah yang dapat mengelola potensi dan sumber daya daerah, perlu disusun suatu buku potret wilayah. Buku Potret Wilayah Kabupaten Kendal 2021 memberikan gambaran umum tentang sejarah, geografi, pemerintah daerah, penduduk dan tenaga kerja, sosial, pertanian, industri dan perdagangan, tinjauan ekonomi, sekilas perangkat daerah dan kecamatan. Adanya buku potret wilayah ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan informasi yang terus berkembang dalam rangka pengambilan keputusan dan pengembangan kebijakan di tingkat daerah maupun pusat.

1.2. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud disusunnya buku Potret Wilayah Kabupaten Kendal 2021 antara lain:

1. Menghimpun semua data dari kegiatan sektoral di Kabupaten Kendal sebagai upaya penyediaan sarana yang dapat digunakan dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi serta pengawasan pembangunan.
2. Memberikan gambaran tentang sejarah, geografi, pemerintah daerah, penduduk dan tenaga kerja, sosial, pertanian, industri dan perdagangan, tinjauan ekonomi, sekilas perangkat daerah dan kecamatan yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi semua pihak.

Tujuan disusunnya buku ini antara lain:

1. Tersedianya data yang dapat digunakan dalam rangka perencanaan dan penyusunan kebijakan serta memudahkan koordinasi pelaksanaan, monitoring dan evaluasi program pembangunan di Kabupaten Kendal.
2. Informasi dalam rangka pengambilan kebijakan pemerintah untuk pembinaan dan pengembangan pembangunan daerah.
3. Informasi bagi usaha dan investasi baik dari dalam maupun luar Kabupaten Kendal.

1.3. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup penyusunan buku Potret Wilayah Kabupaten Kendal 2021 adalah sebagai berikut:

- 1) Sejarah meliputi nama Kendal, sejarah berdirinya Kabupaten Kendal, nama Bupati Kendal .
- 2) Geografi meliputi kondisi geografis, luas wilayah, penggunaan lahan, jalan.
- 3) Pemerintah daerah meliputi visi dan misi, lambang daerah, organisasi daerah, Pegawai Negeri Sipil.
- 4) Penduduk dan tenaga kerja meliputi jumlah penduduk, kepemilikan Kartu Keluarga dan e-KTP, ketenagakerjaan.
- 5) Sosial meliputi pendidikan, pariwisata, kesehatan, keagamaan, informasi bencana.
- 6) Pertanian meliputi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan dan kelautan.
- 7) Industri dan perdagangan
- 8) Tinjauan ekonomi meliputi PDRB, struktur ekonomi, pertumbuhan ekonomi.
- 9) Sekilas perangkat daerah meliputi sekretariat daerah, badan, dinas, OPD lain.
- 10) Kecamatan meliputi Plantungan, Sukorejo, Pageruyung, Patean, Singorojo, Limbangan, Boja, Kaliwungu, Kaliwungu Selatan, Brangsong, Pegandon, Ngampel, Kendal, Patebon, Cepiring, Kangkung, Rowosari, Weleri, Ringinarum dan Gemuh.

SEJARAH

2.1. NAMA KENDAL

Nama Kendal diambil dari nama sebuah pohon yakni pohon Kendal. Pohon itu pada mulanya tidak ada yang tahu namanya tetapi ketika Pakuwojo bersembunyi di pohon, di dalam pohon itu terang benderang. Akhirnya pohon itu dinamakan pohon Qhondhali yang berarti penerang dan akhirnya daerah tempat pohon itu dinamakan Qhondhali. Karena orang Jawa tidak fasih berbahasa Arab maka penyebutan Qhondhali berubah menjadi Kendal. Pohon yang berdaun rimbun itu sudah dikenal sejak masa Kerajaan Demak pada tahun 1500-1546 M yaitu pada masa Pemerintahan Sultan Trenggono.

Pada awal pemerintahannya tahun 1521, Sultan Trenggono pernah memerintah Sunan Katong untuk memesan pusaka kepada Pakuwojo. Peristiwa yang menimbulkan pertentangan dan mengakibatkan kematian itu tercatat dalam prasasti. Hingga sekarang makam kedua tokoh dalam sejarah Kendal yang berada di Desa Protomulyo Kecamatan Kaliwungu itu masih dikeramatkan masyarakat secara luas. Menurut kisah, Sunan Katong pernah terpana memandang keindahan dan kerindangan pohon kendal yang tumbuh di lingkungan sekitar. Sambil menikmati pemandangan pohon Kendal yang tampak "sari" itu, beliau menyebut bahwa di daerah tersebut kelak bakal disebut "Kendalsari". Pohon besar yang oleh warga disebut-sebut berada di pinggir Jalan Pemuda Kendal itu juga dikenal dengan nama Kendal Growong karena batangnya berlubang atau growong.

Dari kisah tersebut diketahui bahwa nama Kendal dipakai untuk menyebutkan suatu wilayah atau daerah setelah Sunan Katong menyebutnya. Kisah penyebutan nama itu didukung oleh Tom Peres yang menyatakan bahwa pada abad ke 15 di pantai Utara Jawa terdapat pelabuhan terkenal yaitu Semarang, Tegal dan Kendal.

2.2. SEJARAH BERDIRINYA KABUPATEN KENDAL

Joko Bahu merupakan seorang abdi dalem Kerajaan Mataram. Joko Bahu dikenal sebagai seorang yang mencintai sesama dan pekerja keras sehingga Joko Bahu pun berhasil memajukan daerahnya. Atas keberhasilan itulah akhirnya Sultan Agung Adi Prabu Hanyokrokusumo mengangkatnya menjadi Bupati Kendal bergelar Tumenggung Bahurekso. Selain itu Tumenggung Bahurekso juga diangkat sebagai Panglima Perang Mataram pada tanggal 26 Agustus 1628 untuk memimpin puluhan ribu prajurit menyerbu VOC di Batavia. Pada pertempuran tanggal 21 Oktober 1628 di Batavia, Tumenggung Bahurekso beserta kedua putranya gugur sebagai kusuma bangsa. Perjalanan sang Tumenggung Bahurekso memimpin penyerangan VOC di Batavia pada tanggal 26 Agustus 1628 itulah kemudian dijadikan patokan sejarah lahirnya Kabupaten Kendal.

Perkembangan lebih lanjut dengan momentum gugurnya Tumenggung Bahurekso sebagai penentuan hari jadi dinilai beberapa kalangan kurang tepat karena momentum tersebut merupakan sejarah kelam bagi seorang tokoh yang bernama Bahurekso, sehingga apabila tanggal tersebut diambil sebagai momentum hari jadi dikhawatirkan akan membawa efek psikologis. Munculnya istilah "gagal dan gugur " dalam

mitologi Jawa dikhawatirkan akan membentuk bias-bias kejiwaan yang berpengaruh pada perilaku pola rasa, cipta dan karsa warga Kabupaten Kendal, sehingga dirasa kurang tepat jika dijadikan sebagai pertanda awal mula munculnya Kabupaten Kendal.

Hasil seminar yang diadakan tanggal 15 Agustus 2006, dengan mengundang para pakar dan pelaku sejarah, seperti Prof. Dr. Djuliaty Suroyo (guru besar Fakultas Sastra Undip Semarang), Dr. Wasino, M.Hum (dosen Pascasarjana Unnes), H. Moenadi (tokoh masyarakat Kendal) dengan moderator Dr. Singgih Tri Sulistiyono, serta setelah diadakan penelitian dan pengkajian secara komprehensif menyepakati dan menyimpulkan bahwa momentum pengangkatan Bahurekso sebagai Bupati Kendal, dijadikan sebagai titik tolak diterapkannya hari jadi. Pengangkatan bertepatan pada 12 Rabiul Awal 1014 H atau 28 Juli 1605. Penentuan hari jadi ini selanjutnya ditetapkan melalui Peraturan Daerah Kabupaten Kendal Nomor 20 tahun 2006 tentang penetapan hari jadi Kabupaten Kendal.

2.3. NAMA BUPATI KENDAL

Di bawah ini ada catatan tentang nama-nama Bupati Kendal:

1. Tumenggung Bahurekso 1605-1629
2. Raden Ngabehi Wiroseco 1629-1641
3. Raden Ngabehi Mertoyudo 1641-1649
4. Raden Ngabehi Wongsodiprojo 1649-1650
5. Raden Ngabehi Wongsowiprojo 1650-1661
6. Raden Ngabehi Wongsowirosroyo 1661-1663
7. Tumenggung Singowijoyo I 1663-1668

8. Tumenggung Mertowijoyo I 1668-1700
9. Tumenggung Mertowijoyo II 1700-1725
10. Tumenggung Mertowijoyo III 1725-1739
11. Tumenggung Singowijoyo II 1739-1754
12. Tumenggung Soemonegoro I 1755-1780
13. Tumenggung Soemonegoro II 1785-1796
14. Pangeran Ario Prawirodiningrat I 1796-1813
15. Pangeran Ario Prawirodiningrat II 1813-1830
16. Raden Tumenggung Purbodiningrat 1832-1850.
17. Kyai Tumenggung Purbodiningrat Asal Gresik 1832-1850
18. Pangeran Ario Notohamiprojo 1857-1891.
19. Raden Mas Kamal Notonegoro 1891-1911
20. Patih Raden Cokro Hadisastro 1911-1914
21. Raden Mas Adipati Ario Notohamijoyo 1914-1938
22. Raden Patih Notomudigdo 1938
23. Raden Mas Saddin Purbonegoro 1939 – 1942
24. Raden Patih Mas Kusuma Hudoyo 1942-1945
25. Sukarmo 1945-1949
26. R.Ruslan 1949
27. R.Prayitno Partodijoyo 1950-1956
28. R.Soedjono 1957-1960
29. R.Salatun Wedono 1960-1966
30. Mayor Sunardi 1966-1967
31. Letkol RM.Suryo Suseno 1967-1972
32. Drs. Abdus Saleh Ronowidjoyo 1972-1979
33. Drs.Herman Sumarmo 1979 -1984

34. Sudono Yusuf, BA 1984-1989
35. Sumojo Hadiwinoto,SH 1989-1998
36. Drs.Djoemadi 1999-2000
37. Hendy Boedoro,SH, M.Si 2000-2007
38. Dra.Hj.Siti Nurmarkesi 2009-2010
39. dr.Hj.Widya Kandi Susanti 2010-2015
40. dr.Mirna Annisa, M.Si 2015-2021
41. Dico M. Ganinduto, B.Sc. 2021-2026

GEOGRAFI

3.1. KONDISI GEOGRAFIS

Kabupaten Kendal merupakan satu dari 35 kabupaten / kota yang berada dalam wilayah Provinsi Jawa Tengah dengan posisi geografis antara $109^{\circ}40'$ sampai $110^{\circ}18'$ Bujur Timur dan $6^{\circ}32'$ sampai $7^{\circ}24'$ Lintang Selatan. Batas wilayah Kabupaten Kendal adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Laut Jawa
- Sebelah Timur : Kota Semarang
- Sebelah Selatan : Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Semarang
- Sebelah Barat : Kabupaten Batang



Gambar 3.1. Peta Kabupaten Kendal



KAWASAN INDUSTRI
KENDAL



REL GANDA
KALIWUNGU



PELABUHAN
KENDAL



37 Km DARI
PELABUHAN
TANJUNGMAS



27 Km DARI BANDARA
INTERNASIONAL
SEMARANG



JARINGAN JALAN TOL

Gambar 3.2. Letak Strategis Kabupaten Kendal

3.2. LUAS WILAYAH

Kabupaten Kendal terbagi menjadi dua puluh (20) kecamatan dengan luas sebagai berikut :

Tabel 3.1. Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Kendal

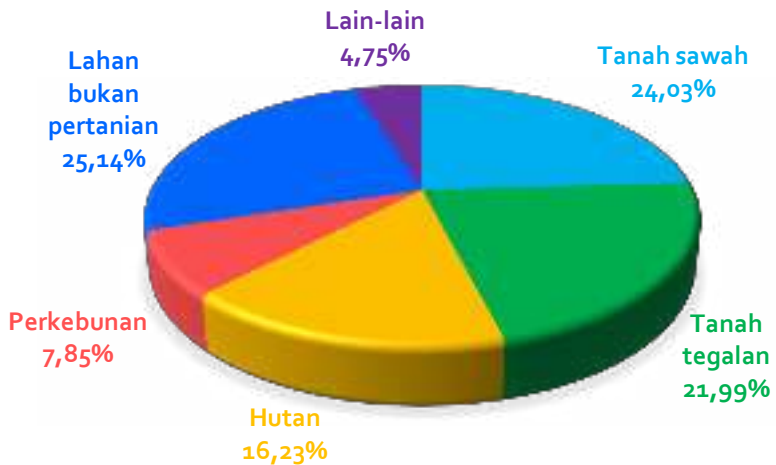
Kecamatan	Luas (km ²)	Persentase (%)
1. Kecamatan Plantungan	48,82	4,87
2. Kecamatan Pageruyung	51,43	5,13
3. Kecamatan Sukorejo	76,01	7,58
4. Kecamatan Patean	92,94	9,27
5. Kecamatan Singorojo	119,32	11,91
6. Kecamatan Limbangan	71,72	7,16
7. Kecamatan Boja	64,09	6,39
8. Kecamatan Kaliwungu	47,73	4,76
9. Kecamatan Brangsong	34,54	3,45
10. Kecamatan Pegandon	31,12	3,11
11. Kecamatan Gemuh	38,17	3,81
12. Kecamatan Weleri	30,28	3,02
13. Kecamatan Cepiring	30,08	3,00
14. Kecamatan Patebon	44,30	4,42
15. Kecamatan Kendal	27,49	2,74
16. Kecamatan Rowosari	32,64	3,26
17. Kecamatan Kangkung	38,98	3,89
18. Kecamatan Ringinarum	23,50	2,34
19. Kecamatan Ngampel	33,88	3,38
20. Kecamatan Kaliwungu Selatan	65,19	6,50
Kabupaten Kendal	1.002,23	100,00

Sumber: Buku Kabupaten Kendal Dalam Angka 2020.

Kecamatan Singorojo adalah kecamatan terluas di Kabupaten Kendal, luas Kecamatan Singorojo adalah sebesar 119,32 km² atau 11,91% dari seluruh luas Kabupaten Kendal. Kecamatan Ringinarum merupakan kecamatan dengan luas terkecil jika dibanding dengan 19 kecamatan lain, luas Kecamatan Ringinarum adalah sebesar 23,50 km².

3.3. PENGGUNAAN LAHAN

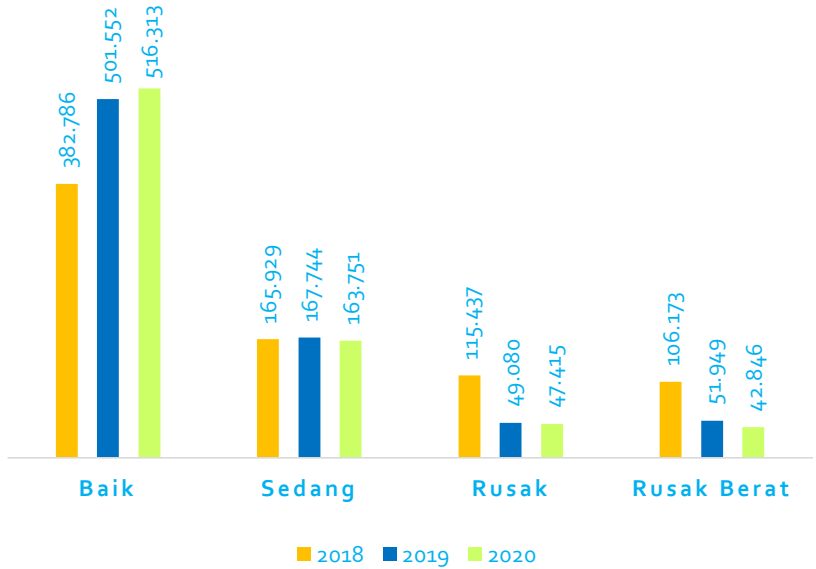
Pada tahun 2020, lahan di Kabupaten Kendal paling banyak digunakan untuk lahan bukan pertanian, penggunaan lahan bukan pertanian adalah sebesar 25,14% dari luas penggunaan tanah seluruh Kabupaten Kendal. Lahan yang paling banyak digunakan kedua adalah tanah sawah, penggunaan tanah sawah di Kabupaten Kendal adalah sebesar 24,03% dari luas penggunaan tanah seluruh Kabupaten Kendal.



Gambar 3.3. Persentase Penggunaan Lahan di Kabupaten Kendal Tahun 2020

3.4. JALAN

Jalan adalah jalan dalam bentuk apapun yang terbuka untuk lalu lintas kendaraan umum. Berikut ini adalah panjang jalan Kabupaten Kendal menurut kondisi tahun 2020 :



**Gambar 3.4 . Panjang Jalan Menurut Kondisi di Kabupaten Kendal
Tahun 2018-2020**

Panjang jalan di Kabupaten Kendal dengan kondisi baik pada tahun 2018 adalah sebesar 382.786 km. Pada tahun 2020, panjang jalan dengan kondisi baik mengalami peningkatan dari tahun 2018 menjadi 516.313 km. Panjang jalan dengan kondisi rusak berat pada tahun 2018 adalah sebesar 106.173 km. Pada tahun 2020, panjang jalan dengan kondisi rusak berat mengalami penurunan dari tahun 2018 menjadi 42.846 km.

4

PEMERINTAH DAERAH



Jumlah PNS
Tahun 2020
7.811 orang

PNS Laki-laki
3.402 orang

PNS Perempuan
4.409 orang



57
Organisasi
Perangkat
Daerah
(OPD)

PEMERINTAH DAERAH

4.1. VISI DAN MISI

Visi Kabupaten Kendal tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut :

1. Handal

Menjadikan Kendal sebagai pusat industri dan pariwisata Jawa Tengah yang mandiri, berprestasi, berdaya saing, berketahanan lingkungan.

2. Unggul

SDM berkualitas religius, berbudaya, sehat jasmani dan rohani serta berdaya saing dalam menghadapi revolusi industri 4.0.

3. Makmur

Pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat dengan upaya mendorong pertumbuhan, fasilitasi dan perlindungan bagi pelaku ekonomi, industri kreatif, UMKM berbasis potensi lokal.

4. Berkeadilan

Pemerataan pembangunan berbasis pengembangan wilayah yang ditopang tata kelola pemerintahan yang bersih, transparan, melayani dan partisipatif.

Misi Kabupaten Kendal adalah sebagai berikut :

1. Pusat industri dan pariwisata di Jawa Tengah dengan mengoptimalkan potensi dan keunggulan daerah untuk mendorong kemandirian ekonomi daerah, meningkatkan kesejahteraan, mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan, penguatan industri

- kecil dan menengah / UMKM, pengembangan pariwisata serta mendorong berkembangnya ekonomi kreatif (start up).
2. Mewujudkan sumber daya manusia yang cerdas, sehat jasmani dan rohani, berbudi pekerti luhur dan memiliki daya saing dalam rangka menyambut revolusi industri 4.0.
 3. Mewujudkan kehidupan beragama yang harmonis, inklusif, ditunjang dengan tatanan masyarakat yang aman, nyaman, tenteram dalam relasi seimbang antara berbagai komponen masyarakat dan stakeholder pembangunan.
 4. Mewujudkan pembangunan infrastruktur yang mantap, merata dan berkeadilan dengan memperhatikan daya dukung dan kelestarian lingkungan.
 5. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang demokratis, transparan, akuntabel, berbasis elektronik dan bebas korupsi, dengan memberikan ruang yang luas bagi partisipasi masyarakat dalam proses perumusan hingga evaluasi kebijakan.

4.2. LAMBANG DAERAH

Bentuk dasar lambang daerah Kabupaten Kendal dengan simbol warna sebagai berikut :

1. **Warna kuning** sebagai *background* mempunyai makna bahwa masyarakat Kendal mempunyai kerukunan dan kemuliaan akhlak.
2. **Warna merah** di dalam roda bergerigi mempunyai makna keberanian dan ketegasan dalam menghadapi tantangan yang menghadang.
3. **Warna putih** di tengah lingkaran merah adalah cahaya kemuliaan dan keagungan.

4. **Warna biru** pada bagian bawah perisai mempunyai makna bahwa jiwa masyarakat Kendal suka damai, optimis mencapai harapan, warna biru juga melambangkan bahwa Kendal termasuk daerah maritim yang kaya dengan hasil laut dan memiliki pelabuhan yang strategis.



Gambar 4.1. Lambang Daerah Kabupaten Kendal

Lambang daerah Kabupaten Kendal mengandung makna sebagai berikut :

1. Lambang bintang melambangkan masyarakat Kendal memiliki jiwa religius dan taat menjalankan agamanya. Bintang bersudut lima juga melambangkan Pancasila sebagai landasan kehidupan berbangsa dan bernegara.
2. Pita merah putih menggambarkan bahwa Kabupaten Kendal adalah bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Selendang hijau menggambarkan Kendal sebagai kota seni budaya, juga mempunyai makna bahwa Kendal memiliki wilayah dataran tinggi dan dataran rendah dengan beraneka hasil alamnya baik tanaman pangan maupun perkebunan.
4. Keris memiliki maksud sifat-sifat perjuangan Tumenggung Bahurekso yang lihai, ulet, pemberani dan pantang menyerah. Keris dengan

- memiliki bengkok berjumlah sembilan merupakan perwujudan angka sembilan sebagai angka tertinggi dalam hitungan yang didalamnya memiliki arti kesempurnaan, utama, tertinggi, cita-cita luhur yang menjadi tujuan hidup seluruh masyarakat Kendal.
5. Padi kapas bermakna masyarakat Kendal yang makmur sejahtera berkecukupan sandang dan pangan. Padi berjumlah 28 butir, merupakan simbol dari tanggal 28. Kapas berjumlah 7 buah, memiliki maksud simbol dari bulan ke-7 (Juli) dalam kalender Masehi. Angka bertuliskan 1605, merupakan tahun 1605 masehi. Warna putih diantara padi dan kapas menggambarkan pohon Kendal yang bermakna cahaya kemuliaan dan keagungan.
 6. Roda bergerigi menggambarkan roda pembangunan di segala bidang berjalan terus dan juga bermakna bahwa Kendal mempunyai jalur transportasi darat dan laut serta sebagai penghubung lintas Pantura.
 7. Perahu bermotif batik mempunyai makna bahwa Kabupaten Kendal adalah kota pelabuhan yang mempunyai peran penting dalam dunia transportasi dan perdagangan serta melambangkan mata pencaharian sebagian warga masyarakat Kabupaten Kendal sebagai nelayan. Perahu bermotif batik bermakna Kendal punya seni batik yang khas dengan nilai budaya yang tinggi.

4.3. ORGANISASI DAERAH

A. Sekretariat Daerah Kabupaten

Sekretariat daerah kabupaten merupakan unsur pembantu pimpinan daerah yang dipimpin oleh seorang sekretaris daerah, bertanggungjawab kepada bupati dan mempunyai tugas membantu

bupati dalam melaksanakan tugas penyelenggaraan pemerintahan, administrasi, organisasi dan tata laksana, serta memberikan pelayanan administrasi kepada seluruh perangkat daerah kabupaten.

Sekretariat Daerah terdiri dari 9 bagian, yaitu :

1. Bagian Umum
2. Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan
3. Bagian Organisasi
4. Bagian Hukum
5. Bagian Pemerintahan
6. Bagian Kesejahteraan Rakyat
7. Bagian Administrasi Pembangunan
8. Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam
9. Bagian Pengadaan Barang dan Jasa

B. Sekretariat DPRD Kabupaten

Sekretariat DPRD dipimpin oleh seorang sekretaris dewan yang secara teknis operasional di bawah dan bertanggungjawab kepada Pimpinan DPRD dan secara administratif bertanggungjawab kepada bupati melalui sekretaris daerah. Sekretariat DPRD mempunyai tugas menyelenggarakan administrasi kesekretariatan dan keuangan, mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD serta menyediakan dan mengkoordinasikan tenaga ahli yang diperlukan DPRD dalam melaksanakan hak dan fungsinya dengan kebutuhan.

C. Perangkat Daerah

Perangkat daerah merupakan organisasi atau lembaga pada pemerintah daerah yang bertanggungjawab kepada kepala daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan di daerah. Perangkat Daerah Kabupaten Kendal antara lain :

1. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan
2. Dinas Kelautan dan Perikanan
3. Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata
4. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
5. Dinas Kesehatan
6. Dinas Komunikasi dan Informatika
7. Dinas Lingkungan Hidup
8. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
9. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
10. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
11. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
12. Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak
13. Dinas Perdagangan
14. Dinas Perhubungan
15. Dinas Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
16. Dinas Pertanian dan Pangan
17. Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman
18. Dinas Sosial
19. Dinas Tenaga Kerja
20. Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran

21. Badan Penanggulangan Bencana Daerah
22. Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan
23. Badan Keuangan Daerah
24. Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan
25. RSUD dr. H. Soewondo
26. Inspektorat
27. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik

D. Kecamatan

Kecamatan sebagai unsur pelaksana penyelenggaraan pemerintah daerah dipimpin oleh camat yang berkedudukan dan bertanggungjawab kepada bupati melalui sekretaris daerah. Jumlah kecamatan di Kabupaten Kendal adalah sebanyak 20 kecamatan.

E. Desa / Kelurahan

Desa / kelurahan merupakan perangkat daerah kabupaten yang berkedudukan dalam wilayah kecamatan yang dipimpin oleh seorang kepala desa / lurah yang bertanggungjawab kepada bupati melalui camat. Jumlah seluruh desa / kelurahan di Kabupaten Kendal adalah 286 desa / kelurahan.

4.4. PEGAWAI NEGERI SIPIL

Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai pegawai ASN (Aparatur Sipil Negara) secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk

menduduki jabatan pemerintahan. Berikut ini adalah jumlah PNS menurut unit kerja adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1. Jumlah PNS Menurut Unit Kerja di Kabupaten Kendal Tahun 2020

Organisasi Perangkat Daerah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	34	23	57
Badan Keuangan Daerah	46	37	83
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	13	2	15
Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan	20	17	37
Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	13	18	31
Dinas Kelautan dan Perikanan	21	6	27
Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata	45	15	60
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	47	21	68
Dinas Kesehatan	215	870	1085
Dinas Komunikasi dan Informatika	23	14	37
Dinas Lingkungan Hidup	79	22	101
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	159	17	176
Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	25	9	34
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	13	17	30
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	1720	2684	4404

Tabel 4.1. Lanjutan

Organisasi Perangkat Daerah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	10	16	26
Dinas Perdagangan	97	38	135
Dinas Perhubungan	69	4	73
Dinas Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	14	14	28
Dinas Pertanian dan Pangan	69	52	121
Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	19	9	28
Dinas Sosial	19	16	35
Dinas Tenaga Kerja	23	20	43
Inspektorat	37	17	54
Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	11	3	14
Kecamatan Boja	9	12	21
Kecamatan Brangsong	9	4	13
Kecamatan Cepiring	16	4	20
Kecamatan Gemuh	14	4	18
Kecamatan Kaliwungu	9	6	15
Kecamatan Kaliwungu Selatan	12	3	15
Kecamatan Kangkung	14	6	20
Kecamatan Kendal	61	55	116
Kecamatan Limbangan	13	5	18
Kecamatan Ngampel	16	1	17

Tabel 4.1. Lanjutan

Organisasi Perangkat Daerah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Kecamatan Pageruyung	14	3	17
Kecamatan Patean	14	3	17
Kecamatan Patebon	7	9	16
Kecamatan Pegandon	12	5	17
Kecamatan Plantungan	11	6	17
Kecamatan Ringinarum	13	1	14
Kecamatan Rowosari	14	3	17
Kecamatan Singorojo	15	3	18
Kecamatan Sukorejo	10	5	15
Kecamatan Weleri	11	4	15
Rumah Sakit Umum Daerah Dr.H.Soewondo	96	233	329
Satpol PP dan Pemadam Kebakaran	46	6	52
Sekretariat Daerah	101	55	156
Sekretariat DPRD	24	12	36

Sumber : BKPP Kabupaten Kendal, 2020.

Berdasarkan unit kerja, jumlah PNS pada tahun 2020 paling banyak terdapat di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, yaitu sebesar 4.404 orang. Sedangkan jumlah PNS paling sedikit terdapat di Kantor Kecamatan Brangsong, yaitu sebesar 13 orang.

5

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA



Jumlah Penduduk
Kabupaten Kendal
Tahun 2020
1.022.485 orang

Jumlah
Lowongan
Terdaftar
1.409 lowongan



Jumlah
Pencari Kerja
Terdaftar
2.675 orang

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

5.1. JUMLAH PENDUDUK

Jumlah penduduk di Kabupaten Kendal tahun 2020 disajikan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 5.1. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kendal
Tahun 2020**

Kecamatan	Jumlah Penduduk (jiwa)
1. Plantungan	32.643
2. Pageruyung	36.351
3. Sukorejo	61.231
4. Patean	52.977
5. Singorojo	53.772
6. Limbangan	35.502
7. Boja	79.768
8. Kaliwungu	63.887
9. Brangsong	50.933
10. Pegandon	39.008
11. Gemuh	52.709
12. Weleri	61.581
13. Cepiring	53.339
14. Patebon	60.654
15. Kendal	59.546
16. Rowosari	54.078
17. Kangkung	50.835

Tabel 5.1. Lanjutan

Kecamatan	Jumlah Penduduk (jiwa)
18. Ringinarum	37.565
19. Ngampel	36.481
20. Kaliwungu Selatan	49.625
Kabupaten Kendal	1.022.485

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal, 2020.

Jumlah penduduk di Kabupaten Kendal pada tahun 2020 adalah sebesar 1.022.485 jiwa. Kecamatan Boja adalah kecamatan dengan jumlah penduduk paling banyak pada tahun 2020, yaitu sebesar 79.768 jiwa. Jumlah penduduk terbanyak kedua berada di Kecamatan Kaliwungu, yaitu sebesar 63.887 jiwa. Sedangkan Kecamatan Plantungan adalah kecamatan dengan jumlah penduduk paling sedikit, yaitu sebesar 32.643 jiwa.

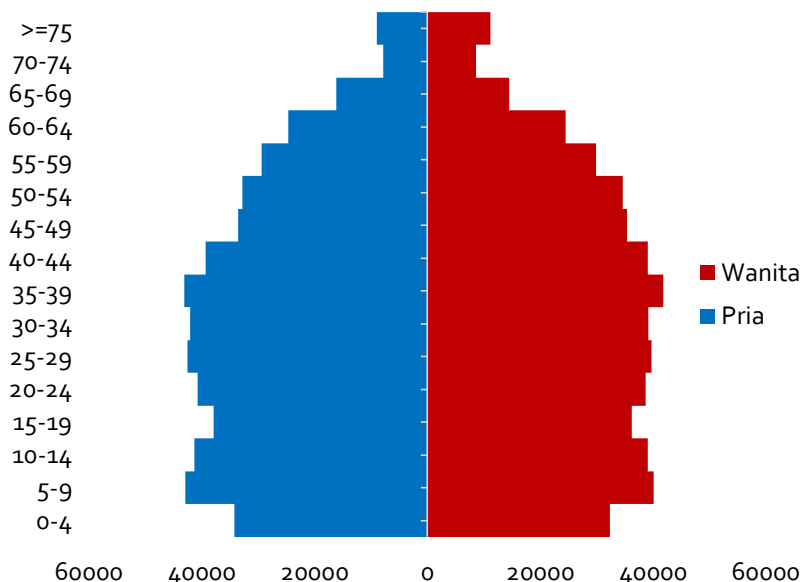
**Tabel 5.2. Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Kendal
Tahun 2020**

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Rasio Jenis Kelamin
0-4	34.230	32.337	105,85
5-9	42.915	40.119	106,97
10-14	41.315	39.081	105,72
15-19	37.933	36.290	104,53
20-24	40.770	38.704	105,34
25-29	42.504	39.754	106,92
30-34	42.016	39.186	107,22
35-39	43.125	41.815	103,13
40-44	39.358	39.086	100,70
45-49	33.543	35.364	94,85
50-54	32.772	34.604	94,71
55-59	29.369	29.886	98,27
60-64	24.624	24.494	100,53
65-69	16.189	14.463	111,93
70-74	7.860	8.649	90,88
≥ 75	8.974	11.156	80,44
Kabupaten Kendal	517.497	504.988	102,48

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal, 2020.

Rasio jenis kelamin (*sex ratio*) merupakan perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan per 100 penduduk perempuan. Data rasio jenis kelamin ini sangat berguna untuk

pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil. Rasio jenis kelamin di Kabupaten Kendal adalah 102,48, hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2020, setiap 100 penduduk perempuan terdapat 102 penduduk laki-laki.



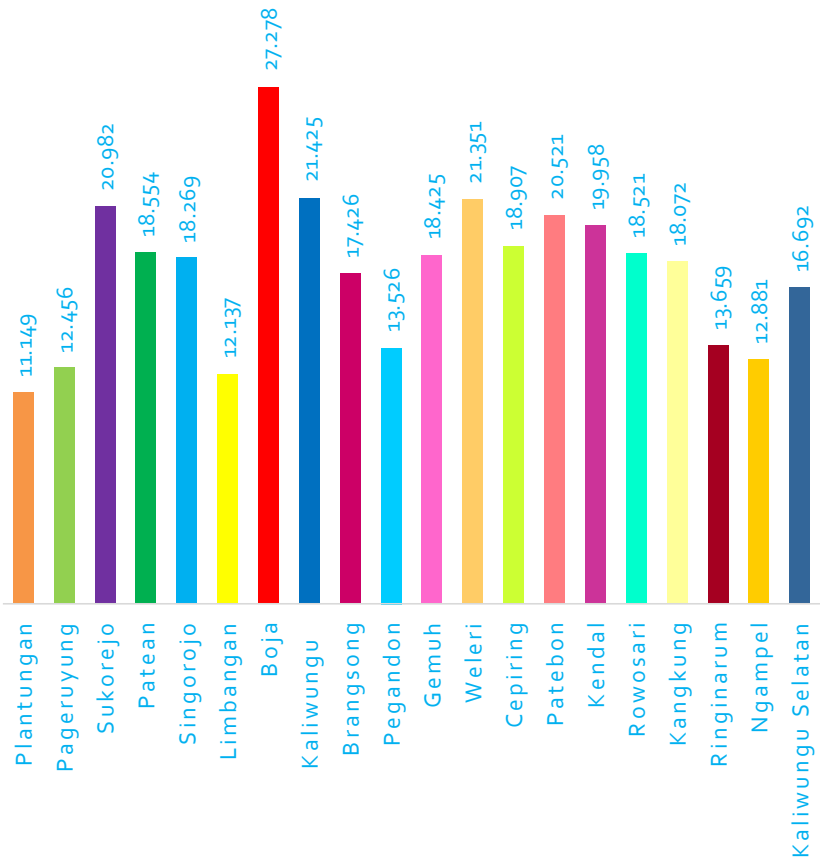
Gambar 5.1. Piramida Penduduk di Kabupaten Kendal Tahun 2020

Piramida penduduk di atas menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki terbesar pada tahun 2020 terdapat pada kelompok umur 35-39 tahun, yaitu sebesar 43.125 jiwa, sedangkan jumlah penduduk perempuan terbesar terdapat pada kelompok umur 35-39 tahun, yaitu sebesar 41.815 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki terkecil adalah sebesar 7.860 jiwa, berada pada kelompok umur 70-74 tahun. Jumlah penduduk perempuan

terendah adalah sebesar 8.649 jiwa, berada pada kelompok umur 70-74 tahun.

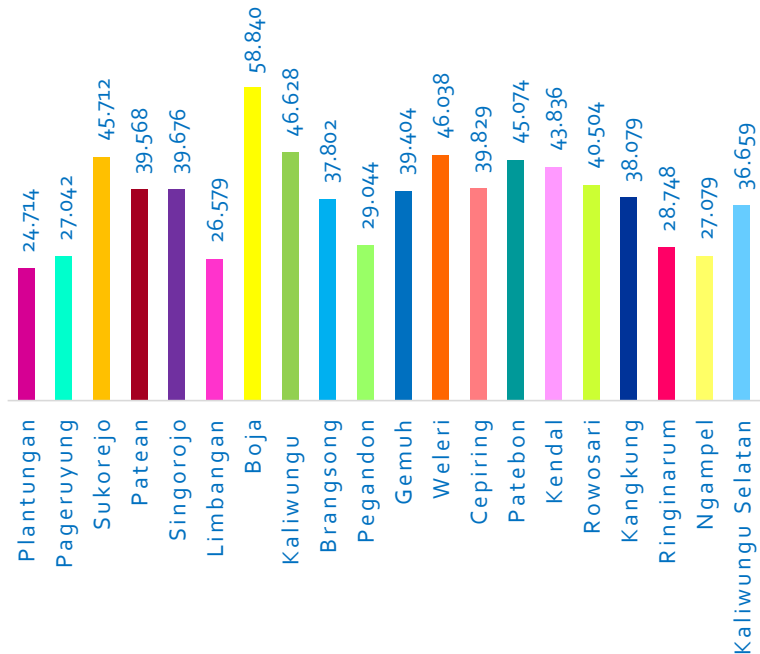
5.2. KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA DAN E-KTP

Kepemilikan kartu keluarga di Kabupaten Kendal tahun 2020 dijelaskan pada diagram batang sebagai berikut :



Gambar 5.2. Kepemilikan Kartu Keluarga di Kabupaten Kendal Tahun 2020

Kartu Keluarga (KK) menunjukkan hubungan kekerabatan antara kepala keluarga dengan anggota keluarganya. Pada tahun 2020, jumlah penduduk yang paling banyak memiliki KK terdapat di Kecamatan Boja yaitu sebesar 27.278. Sedangkan jumlah penduduk yang paling sedikit memiliki KK berada di Kecamatan Plantungan, yaitu sebesar 11.149.



Gambar 5.3. Kepemilikan e-KTP di Kabupaten Kendal Tahun 2020

Dari gambar 5.3 dapat diketahui bahwa kepemilikan e-KTP terbanyak terdapat di Kecamatan Boja, yaitu 58.840. Sedangkan kepemilikan e-KTP paling sedikit terdapat di Kecamatan Plantungan, yaitu sebesar 24.714.

5.3. KETENAGAKERJAAN

Jumlah pencari kerja yang terdaftar pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kendal paling banyak terdapat pada bulan Januari 2020, yaitu sebesar 695 orang, sedangkan jumlah pencari kerja paling sedikit terdapat pada bulan April 2020, yaitu sebesar 0 orang. Jumlah lowongan yang terdaftar pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kendal paling banyak terdapat pada bulan Desember 2020, yaitu sebesar 401 lowongan, sedangkan jumlah lowongan paling sedikit terdapat pada bulan Maret-Mei 2020, yaitu sebesar 0 lowongan.

Tabel 5.3. Banyaknya Pencari Kerja dan Lowongan yang Terdaftar Pada Kantor Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kendal Tahun 2020

Bulan	Pencari Kerja Terdaftar	Lowongan Terdaftar
Januari	695	348
Februari	449	237
Maret	128	0
April	0	0
Mei	15	0
Juni	159	88
Juli	148	2
Agustus	148	39
September	194	5
Oktober	167	23
November	292	266
Desember	280	401
Jumlah	2.675	1.409

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kendal, 2020.

6

SOSIAL

Pandemi Covid19 membawa pengaruh sangat besar pada Sektor Pendidikan, Kesehatan dan Pariwisata



Mayoritas Penduduk Kendal

99,06%
Islam



Kejadian bencana paling banyak terjadi di Kabupaten Kendal adalah banjir

SOSIAL

6.1. PENDIDIKAN

A. PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) artinya pendidikan yang memberikan pengasuhan, perawatan dan pelayanan kepada anak usia lahir hingga 6 tahun. Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak semenjak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan serta perkembangan jasmani dan rohani supaya anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan dasar dan kehidupan tahap berikutnya. Pendidikan anak usia dini (PAUD) menjadi tingkatan paling dasar dalam pendidikan yang dapat membantu membentuk karakter anak-anak.

Taman Kanak-Kanak (TK) dan Raudatul Athfal (RA) termasuk dalam lembaga pendidikan formal. TK dan RA adalah tahap selanjutnya ketika anak telah lulus dari kelompok bermain dan ditujukan untuk anak usia 4-6 tahun. TK dan RA memiliki kurikulum yang berbaur akademis. Tujuannya supaya anak lebih siap menghadapi pendidikan sekolah dasar. Maka di sini, anak mulai diajarkan pelajaran-pelajaran kognitif seperti berhitung dan membaca. Dengan kegiatan rutin ini, otomatis mereka juga bisa membiasakan diri untuk lebih disiplin, terutama dalam menjalankan rutinitasnya di sekolah seperti bangun pagi dan beraktivitas hingga setengah hari.

Pada masa Pandemi Covid-19, pola kerjasama guru dan orang tua dalam mengelola strategi pembelajaran di rumah sangatlah penting.

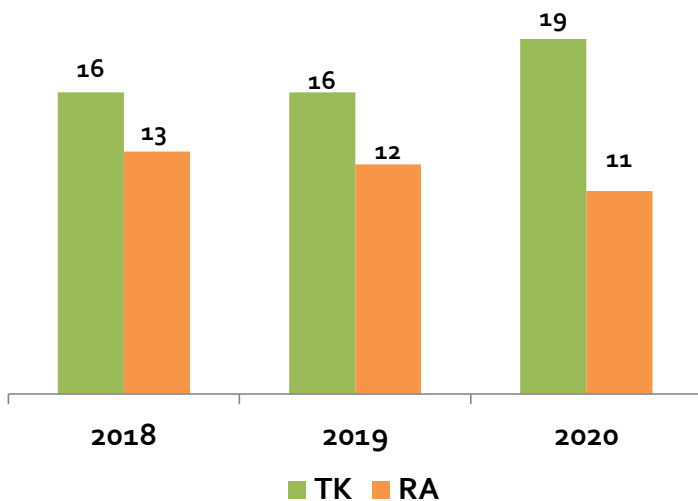
Siswa TK dan RA belajar dari rumah dengan didampingi oleh orang tua. Kondisi Pandemi Covid-19 memang berat bagi orang tua karena beban pikiran dan tanggung jawab bertambah dengan intensitas mendampingi anak dalam pembelajaran di rumah. Namun orang tua dituntut untuk membuka diri, membuka wawasan, dan semangat untuk belajar bagaimana mendampingi anak dalam proses pembelajaran. Pandemi Covid-19 menjadi momen bagi orang tua untuk menyadari bahwa pembelajaran anak saat ini kembali menjadi tanggung jawab orang tua sepenuhnya, kembali ke kodratnya bahwa orang tua adalah guru pertama dan utama bagi anak.

Tabel 6.1. Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Taman Kanak-Kanak (TK) dan Raudatul Athfal (RA) di Kabupaten Kendal Tahun 2011-2020

Tahun	Sekolah	Guru	Murid
2011	471	1.497	20.613
2012	473	1.649	21.405
2013	471	1.719	22.469
2014	465	1.733	22.071
2015	466	1.757	23.893
2016	478	1.777	25.314
2017	481	1.786	25.443
2018 (TK)	480	1.578	25.194
2018 (RA)	50	178	2.285
2019 (TK)	485	1.512	24.159
2019 (RA)	54	194	2.359
2020 (TK)	486	1.241	23.327
2020 (RA)	54	207	2.226

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kantor Kementerian Agama Kendal, Data Semester Ganjil 2020/2021.

Pada tahun 2020 terdapat 486 TK dengan 1.241 guru yang mendidik 23.327 murid. Jumlah TK mengalami peningkatan, sedangkan jumlah guru dan murid mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019. Jumlah RA yang terdapat sebanyak 54 sekolah dengan 207 guru dan peserta didik 2.226 murid. Jumlah RA tetap, jumlah guru mengalami peningkatan dan jumlah murid mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019.



Gambar 6.1. Rasio Murid Terhadap Guru TK dan RA di Kabupaten Kendal Tahun 2018-2020

Nilai rasio minimal peserta didik terhadap guru TK, RA dan sederajat yang ditetapkan pemerintah dalam perolehan sertifikasi adalah 15:1. Rasio murid terhadap guru TK dan RA Kabupaten Kendal tahun 2020 yaitu 19:1 dan 11:1.

Rasio murid terhadap guru TK tahun 2020 adalah 19:1, artinya satu guru bertanggung jawab mengajar 19 murid. Rasio ini sudah diatas rasio minimal. Rasio murid terhadap guru RA tahun 2020 adalah 11:1, artinya satu guru bertanggung jawab mengajar 11 murid. Rasio ini masih dibawah rasio minimal.

B. PENDIDIKAN DASAR

Pendidikan dasar adalah jenjang pendidikan awal selama 9 tahun. Pendidikan dasar memberikan pengetahuan dan keterampilan, menumbuhkan sikap dasar yang diperlukan dalam masyarakat, serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah. Pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan madrasah ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta sekolah menengah pertama (SMP) dan madrasah tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat. Pengelolaan SD dan SMP negeri menjadi tanggung jawab pemerintah daerah kabupaten/kota. Sedangkan Kemendikbud hanya berperan sebagai regulator dalam bidang standar nasional pendidikan. Secara struktural, SD dan SMP negeri merupakan unit pelaksana teknis Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota. Pengelolaan MI dan MTs menjadi tanggung jawab Kementerian Agama.

Pandemi covid-19 yang masih melanda dunia hingga saat ini telah menjadikan beberapa kebijakan berubah drastis. Seperti kebijakan di dunia pendidikan, yang akan menggunakan sistem baru. Prinsip utama dalam pembelajaran di tahun ajaran 2020/2021 yakni kesehatan dan keselamatan peserta didik dan tenaga pendidikan, maka pembelajaran jarak jauh akan menjadi solusinya. Untuk itu pemerintah perlu melakukan

langkah langkah, menggunakan aplikasi pembelajaran jarak jauh melalui daring. Panduan melalui daring ini juga menjadi acuan pemerintah daerah dalam mengatur satuan pendidikan.

Pemerintah Kabupaten Kendal bekerja sama dengan Program PINTAR Tanoto Foundation meluncurkan halaman Kendal Pintar Berbagi. Para guru dan kepala sekolah difasilitasi untuk membagikan pengalaman praktik dalam mengajar dan melakukan kegiatan rutin pembelajaran daring melalui live streaming YouTube untuk para siswa.

Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah jenjang paling mendasar bagi pendidikan formal di sekolah di Indonesia. SD dan MI diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Kurikulum MI sama dengan kurikulum SD, hanya saja pada MI terdapat porsi lebih banyak mengenai pendidikan agama Islam. SD dan MI di tempuh dalam waktu 6 tahun mulai dari kelas 1 sampai kelas 6.

Tabel 6.2. Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru SD dan MI di Kabupaten Kendal Tahun 2011-2020

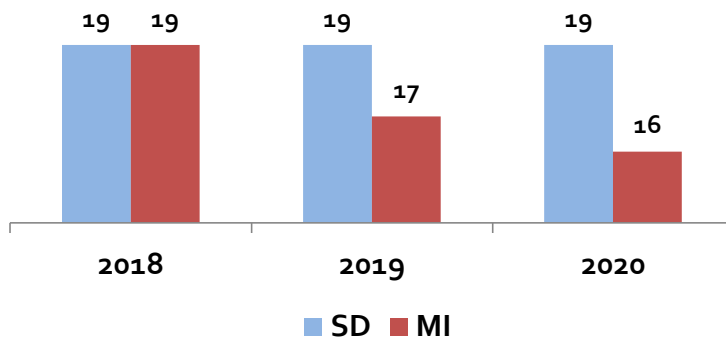
Tahun	Sekolah	Guru	Murid
2011	662	5.690	102.373
2012	662	5.687	100.490
2013	664	5.663	98.905
2014	665	6.656	97.571
2015	667	6.266	96.885
2016	668	6.216	97.770
2017	669	6.007	98.549

Tabel 6.2. Lanjutan

Tahun	Sekolah	Guru	Murid
2018 (SD)	572	4.283	82.197
2018 (MI)	97	818	15.677
2019 (SD)	574	4.242	81.480
2019 (MI)	97	988	16.458
2020 (SD)	574	4.211	81.102
2020 (MI)	98	1.105	17.745

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kantor Kementerian Agama Kendal, Data Semester Ganjil 2020/2021.

Pada tahun 2020 terdapat 574 SD dengan 4.211 guru yang mendidik 81.102 murid. Jumlah SD masih sama, sedangkan jumlah guru dan murid mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019. MI yang terdapat sebanyak 98 sekolah dengan 1.105 guru dan peserta didik 17.745 murid. Jumlah MI, jumlah guru dan murid mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019.



Gambar 6.2. Rasio Murid Terhadap Guru SD dan MI di Kabupaten Kendal Tahun 2018-2020

Nilai rasio minimal peserta didik terhadap guru SD yang ditetapkan pemerintah dalam perolehan sertifikasi adalah 20:1, sedangkan untuk MI adalah 15:1. Pada tahun 2020, rasio murid terhadap guru SD masih sama dengan tahun sebelumnya, namun untuk MI rasionya mengalami penurunan.

Rasio murid terhadap guru SD pada tahun 2020 adalah 19:1 yang artinya satu guru bertanggung jawab mengajar 19 murid. Nilai rasio untuk SD di bawah rasio minimal. Rasio murid terhadap guru MI pada tahun 2020 adalah 16:1 yang artinya satu guru bertanggung jawab mengajar 16 murid. Nilai rasio untuk MI masih diatas rasio minimal meskipun menurun daripada tahun sebelumnya.

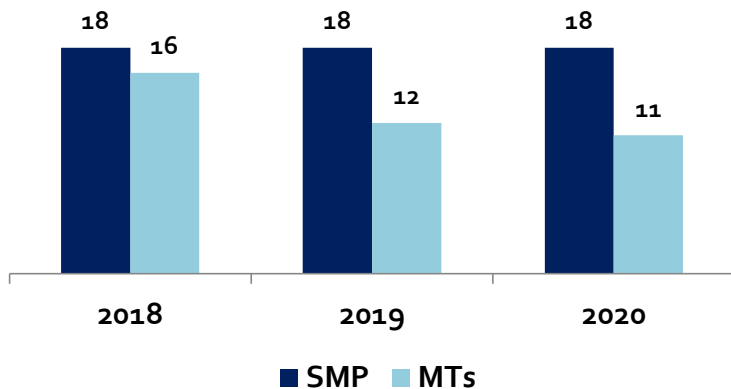
Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) merupakan jenjang pendidikan dasar pada pendidikan formal di Indonesia setelah lulus sekolah dasar (atau sederajat). Pengelolaan SMP menjadi tanggung jawab pemerintah daerah kabupaten/kota, sedangkan MTs menjadi tanggung jawab Kementerian Agama. SMP dan MTs ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas 7 sampai kelas 9. Pendidikan dan pembelajaran di tingkat SMP dan MTs memberikan penekanan peletakan pondasi dalam menyiapkan generasi agar menjadi manusia yang mampu menghadapi era yang semakin berat. Kurikulum MTs sama dengan kurikulum SMP, hanya saja pada MTs terdapat porsi lebih banyak mengenai pendidikan agama Islam.

Tabel 6.3. Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru SMP dan MTs di Kabupaten Kendal Tahun 2011-2020

Tahun	Sekolah	Guru	Murid
2011	137	2.972	46.272
2012	140	3.003	46.285
2013	142	3.129	46.400
2014	144	3.251	48.056
2015	147	3.063	48.013
2016	148	2.939	47.580
2017	153	2.798	45.895
2018 (SMP)	106	1.865	34.158
2018 (MTs)	47	788	12.245
2019 (SMP)	108	1.940	34.338
2019 (MTs)	46	886	10.920
2020 (SMP)	108	1.925	34.892
2020 (MTs)	47	1.029	11.781

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kantor Kementerian Agama Kendal, Data Semester Ganjil 2020/2021.

Pada tahun 2020 terdata 108 SMP dengan 1.925 guru yang mendidik 34.892 murid. Jumlah SMP masih sama, sedangkan jumlah guru mengalami penurunan dan jumlah murid mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019. MTs yang terdata sebanyak 47 sekolah dengan 1.029 guru dan peserta didik 11.781 murid. Jumlah MTs, guru dan murid mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2019.



Gambar 6.3. Rasio Murid Terhadap Guru SMP dan MTs di Kabupaten Kendal Tahun 2018-2020

Nilai rasio minimal peserta didik terhadap guru SMP yang ditetapkan pemerintah dalam perolehan sertifikasi adalah 20:1, sedangkan MTs adalah 15:1. Pada tahun 2020, rasio guru terhadap murid SMP masih sama dengan tahun sebelumnya, namun untuk MTs mengalami penurunan.

Rasio murid terhadap guru SMP pada tahun 2020 adalah 18:1. Artinya, satu guru bertanggung jawab mengajar 18 murid. Nilai rasio untuk SMP di bawah rasio minimal. Rasio murid terhadap guru MTs pada tahun 2020 adalah 11:1. Artinya, satu guru bertanggung jawab mengajar 11 murid. Nilai rasio untuk MTs di bawah rasio minimal.

C. PENDIDIKAN MENENGAH

Pendidikan menengah dibagi menjadi pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah adalah jenjang pendidikan pada jalur pendidikan formal yang merupakan lanjutan pendidikan dasar, berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) atau bentuk lain yang sederajat. Pengelolaan SMA dan SMK menjadi tanggung jawab pemerintah provinsi, sedangkan MA dan MAK menjadi tanggungjawab Kementerian Agama. Pendidikan menengah adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal-balik dengan lingkungan sosial budaya dan alam sekitar, serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja atau pendidikan tinggi.

Tujuan pendidikan menengah umum adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Sedangkan tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

Pembatasan aktivitas belajar di sekolah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) mengeluarkan kebijakan yaitu dengan meliburkan sekolah dan mengganti proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan menggunakan sistem dalam jaringan (daring).

Kementerian pendidikan juga menekankan pada proses belajar mandiri yang searah dengan merdeka belajar bagi SMA.

Tabel 6.4. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid SMA, MA dan SMK di Kabupaten Kendal Tahun 2012-2020

Jenjang Pendidikan	Tahun	Sekolah	Guru	Murid
SMA Negeri & Swasta MA Negeri & Swasta	2012	42	1.189	16.054
	2013	43	1.173	15.373
	2014	44	1.222	15.392
	2015	46	1.452	15.516
	2016	47	1.088	16.366
	2017	44	1.019	15.398
	2018 (SMA)	34	743	13.057
	2018 (MA)	15	300	3.919
	2019 (SMA)	34	740	13.402
	2019 (MA)	16	325	3.887
	2020 (SMA)	34	784	13.730
	2020 (MA)	16	383	4.089
SMK Negeri & Swasta	2012	38	1.313	18.627
	2013	47	1.619	19.619
	2014	47	1.497	19.764
	2015	49	1.437	20.986
	2016	49	1.292	22.046
	2017	47	1.338	22.308
	2018	50	1.292	23.345
	2019	49	1.288	24.012
	2020	50	1.329	24.265

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kantor Kementerian Agama Kendal, Data Semester Ganjil 2020/2021.

Pada tahun 2020 terdapat 34 SMA dengan 784 guru yang mendidik 13.730 murid. Jumlah SMA tetap, jumlah guru dan murid mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019. MA yang terdapat sebanyak 16 sekolah dengan 383 guru dan peserta didik 4.089 murid. Jumlah MA tetap, jumlah guru dan murid mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019. SMK yang terdapat sebanyak 50 sekolah dengan 1.329 guru dan peserta didik 24.265 murid. Jumlah SMK, guru dan murid mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019.

Minat murid di Kabupaten Kendal untuk menuntut ilmu di SMK jauh lebih besar dibandingkan di SMA maupun MA. Berbagai faktor dapat mempengaruhi minat murid untuk lebih memilih sekolah kejuruan. Kelebihan sekolah kejuruan adalah murid lulusan SMK siap terjun di dunia kerja karena sudah mendapatkan bekal keahlian khusus yang di dapatkan di sekolah maupun saat prakerin.



Gambar 6.4. Rasio Murid Terhadap Guru SMA, MA dan SMK di Kabupaten Kendal Tahun 2018-2020

Nilai rasio minimal peserta didik terhadap guru SMA yang ditetapkan pemerintah dalam perolehan sertifikasi adalah 20:1, sedangkan MA dan SMK adalah 15:1. Pada tahun 2020, rasio guru terhadap murid SMA masih sama dengan tahun sebelumnya, namun untuk MA mengalami penurunan dan SMK mengalami kenaikan.

Rasio murid terhadap guru SMA pada tahun 2020 adalah 18:1. Artinya, satu guru bertanggung jawab mengajar 18 murid. Nilai rasio untuk SMA di bawah rasio minimal. Rasio murid terhadap guru MA pada tahun 2020 adalah 11:1. Artinya, satu guru bertanggung jawab mengajar 11 murid. Nilai rasio untuk MA di bawah rasio minimal. Rasio murid terhadap guru SMK pada tahun 2020 adalah 18:1. Artinya, satu guru bertanggung jawab mengajar 18 murid. Nilai rasio untuk SMK di atas rasio minimal.

D. HARAPAN LAMA SEKOLAH DAN RATA-RATA LAMA SEKOLAH

Nilai harapan lama sekolah (HLS) mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, sampai pada angka 12,95 tahun pada tahun 2020. Hal ini berarti lamanya sekolah yang diharapkan akan dirasakan oleh anak umur tertentu (7 tahun keatas) dimasa mendatang adalah selama 12,95 tahun atau setara dengan mengenyam pendidikan sampai lulus SMA (kuliah semester 2). HLS Kabupaten Kendal berada di atas rata-rata HLS Provinsi Jawa Tengah sebesar 12,70 tahun, tetapi di bawah Nasional sebesar 12,98 tahun.

Harapan lama sekolah ini belum sesuai dengan rata-rata lama sekolah (RLS). Angka RLS tahun 2020 adalah 7,45 yang berarti secara

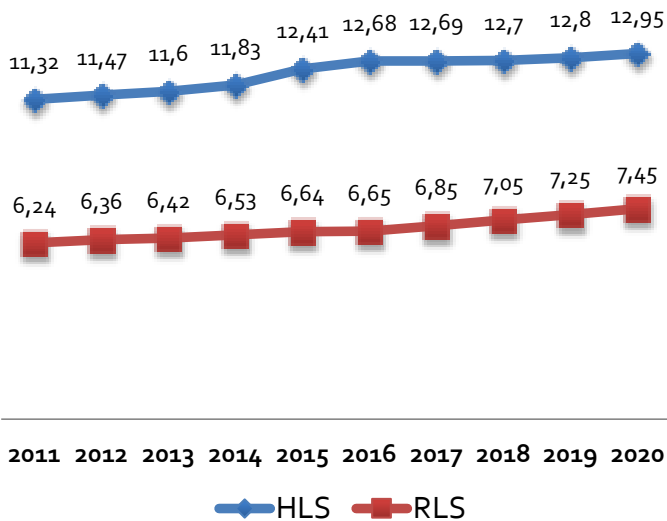
rata-rata lama sekolah di Kabupaten Kendal pada tahun 2020 adalah 7,45 tahun atau setara dengan mengenyam pendidikan sampai dengan SMP kelas 8.

Tabel 6.5. Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) di Kabupaten Kendal Tahun 2011-2020

Tahun	HLS (tahun)	RLS (tahun)
2011	11,32	6,24
2012	11,47	6,36
2013	11,60	6,42
2014	11,83	6,53
2015	12,41	6,64
2016	12,68	6,65
2017	12,69	6,85
2018	12,70	7,05
2019	12,80	7,25
2020	12,95	7,45

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kendal, 2020.

Nilai Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Kendal 10 tahun terakhir selalu mengalami kenaikan. Kenaikan HLS dan RLS dapat menjadi salah satu indikator yang mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia (IPM).



Gambar 6.5. Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Kendal Tahun 2011-2020

6.2. PARIWISATA

Pariwisata adalah perjalanan dari satu tempat ke tempat lain bersifat sementara, dilakukan perorangan atau kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam, dan ilmu. Pengembangan suatu tempat yang dijadikan daerah pariwisata diharapkan menjadi sumber dan potensi kegiatan ekonomi yang dapat diandalkan yang mampu meningkatkan lapangan pekerjaan, pendapatan masyarakat, pendapatan daerah dan pendapatan negara, serta penerimaan devisa. Kunci pengembangan pariwisata ada di Pemerintah Daerah. Pariwisata dapat memberi kontribusi yang signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan

mempunyai efek pengganda yang besar terhadap perkembangan ekonomi daerah.

Dampak penutupan tempat wisata akibat penyebaran Covid-19 mengakibatkan pemasukan dari sektor pariwisata mengalami kerugian cukup tinggi.

Tabel 6.6. Laporan Jumlah Pengunjung Objek Wisata/Taman Rekreasi/ Tempat Hiburan Umum dan Rekreasi Kabupaten Kendal Tahun 2020

No	Nama DTW	Jumlah Pengunjung		Jumlah Total
		Wisnus	Manca	
1.	Pantai Ngebum	82.457	-	82.457
2.	Promas Greenland	44.374	-	44.374
3.	Curugsewu	38.296	6	38.302
4.	Kolam Renang Boja	13.006	-	13.006
5.	Tirto Arum Baru	19.898	-	19.898
6.	Sentosa Stable	2.211	-	2.211
7.	PAP Gonoharjo	80.163	10	80.173
8.	Pantai Cahaya	19.135	37	19.172
9.	Sekartama Waterland	1.946	-	1.946
10.	Six Watergame	6.800	-	6.800
11.	Plantera FP	667	5	672
12.	Goa Kiskenda	1.414	-	1.414
13.	Pantai Sendang Asih	11.009	-	11.009
14.	River Walk Boja	29.636	-	29.636
15.	Gua Ratu Bunda Maria	660	-	660
16.	Kartika Jaya Beach	591	-	591
17.	Selo Arjuna & Bligo	876	-	876

Tabel 6.6. Lanjutan

No	Nama DTW	Jumlah Pengunjung		Jumlah Total
		Wisnus	Manca	
18.	Bumi Parikesit	876	-	876
19.	Curug Jeglong	1.740	-	1.740
20.	Curug Lawe Sicepit	1.428	-	1.428
21.	Gunung Kendil	1.650	-	1.650
22.	Watu Sumong	150	-	150
23.	Kedung Pengilon	300	-	300
24.	Embung Bumiayu Fair	3.800	-	3.800
25.	Rowo Bladon	240	-	240
26.	Taman Kelinci Sukorejo	11.393	-	11.393
27.	Tlogomili	1.324	-	1.324
28.	Pantai Indah Kemangi	78.590	-	78.590
Jumlah		488.431	58	488.489

Sumber : Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata, 2020.

Dari data Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kendal tercatat 488.489 wisatawan yang mengunjungi objek wisata di Kendal baik itu wisatawan domestik maupun mancanegara. Pantai Ngebum menjadi objek wisata dengan pengunjung terbanyak, yaitu 82.457 wisatawan.



Curug Sewu



Sentosa Stable



Tirto Arum



Pantai Ngebum

Gambar 6.6. Objek Wisata di Kabupaten Kendal

Kabupaten Kendal memiliki beraneka ragam tempat wisata, baik wisata alam maupun buatan dengan berbagai keunikan seni budaya, kuliner, dan kearifan lokal masyarakatnya. Salah satu kebudayaan di Kabupaten Kendal yang terus dilestarikan dan tetap eksis hingga saat ini adalah kesenian tradisional barongan atau singo barong. Dalam kesenian Barongan atau singo barong ini menampilkan berbagai kesenian tari. Tari yang ditampilkan dalam kesenian ini yakni tarian barongan, tari jaranan atau kuda lumping, dan tarian lainnya dengan di iringi oleh alat musik gamelan. Kesenian khas kendal ini juga bernuansa mistis karena dalam

atraksinya selalu ada yang kesurupan, namun itulah salah satu daya tariknya.

Salah satu wisata seni budaya yang ditiadakan selama masa Pandemi Covid-19 adalah tradisi syawalan yang biasanya diadakan seminggu setelah lebaran. Tradisi ini merupakan khaul ulama Kyai Asyari yang selanjutnya dimeriahkan dengan pasar malam, pengajian, hiburan rakyat dan pedagang tiban.

Kabupaten Kendal juga memiliki kerajinan khas yang menjadi daya tarik wisatawan, seperti batik kendal, payung kertas dan gerabah Kendal. Selain seni budaya dan kerajinan khas, Kabupaten Kendal juga mempunyai sajian kuliner khas seperti bandeng cabut duri, rambak kulit sapi dan kerbau, kerupuk petis, sate bumbon, momoh dan brongkos.

6.3. KESEHATAN

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) telah menetapkan lima fokus strategi pembangunan kesehatan untuk 5 tahun ke depan, yaitu kesehatan Ibu dan anak, kesehatan reproduksi, perbaikan gizi masyarakat, pencegahan dan penguatan sistem kesehatan serta pengawasan obat dan makanan. Selain itu, ada empat isu kesehatan yang harus diselesaikan Kemenkes RI saat ini yaitu *stunting*, angka kematian ibu dan angka kematian bayi, perbaikan manajemen jaminan kesehatan nasional, penguatan pelayanan kesehatan, obat serta kemandirian obat dan alat kesehatan. Ada juga isu kesehatan global yang tengah ramai di Indonesia dan perlu segera ditangani yakni Covid-19 yang mewabah di tingkat global dan telah ditetapkan WHO sebagai *public health emergency and international concern*.

Kesehatan masyarakat merupakan hal mutlak dan menjadi hak asasi mendasar yang harus dipenuhi dan diperhatikan oleh Pemerintah baik Pusat maupun daerah, tidak terkecuali dengan pemerintah Kabupaten Kendal. Ada beberapa faktor untuk melihat tingkat kesehatan masyarakat yakni melalui Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Ibu melahirkan (AKI) dan Angka Harapan Hidup (AHH).

Tabel 6.7. Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kesehatan Masyarakat Tahun

2020

Faktor	Tahun 2020
Angka Kematian Bayi (AKB)	12,4
Angka Kematian Ibu melahirkan (AKI)	116
Angka Harapan Hidup (AHH)	74,43

Sumber : Dinas Kesehatan, 2020.

Dari tabel faktor yang mempengaruhi tingkat kesehatan masyarakat, dapat diketahui bahwa pada tahun 2020 diantara 1000 kelahiran hidup ada 12 bayi yang meninggal sebelum usia tepat 1 tahun dan terdapat 116 kematian ibu yang disebabkan karena kehamilan, persalinan sampai 42 hari setelah melahirkan pada periode tersebut per 100.000 kelahiran hidup. Bayi yang dilahirkan menjelang tahun 2020 usia harapan hidupnya mencapai 74,43 tahun.

Salah satu isu yang harus segera diselesaikan selain Pandemi Covid-19 adalah *stunting*. *Stunting* adalah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu yang cukup lama, sehingga mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak yakni tinggi badan anak lebih rendah atau pendek (kerdil) dari standar usianya. Sebanyak 5,7% balita di Kendal mengalami *stunting* dari total balita yang diukur tinggi badan sejumlah 51.938 balita. Terdapat tiga hal yang harus

diperhatikan dalam pencegahan *stunting*, yaitu perbaikan terhadap pola makan, pola asuh, serta perbaikan sanitasi dan akses air bersih.

Tabel 6.8. Data Balita Stunting Kabupaten Kendal Tahun 2020

No	Puskesmas	Jumlah Balita 0-59 Bulan Yang Diukur Tinggi Badan	Balita Pendek (Tb/U) Stunting	
			Jumlah	%
1	Plantungan	2.227	55	2,5%
2	Sukorejo 01	2.211	337	15,2%
3	Sukorejo 02	962	203	21,1%
4	Pageruyung	2.536	8	0,3%
5	Patean	2.847	296	10,4%
6	Singorojo 01	1.804	153	8,5%
7	Singorojo 02	1.548	17	1,1%
8	Limbangan	2.486	12	0,5%
9	Boja 01	3.756	35	0,9%
10	Boja 02	650	25	3,8%
11	Kaliwungu	561	76	13,5%
12	Kaliwungu Sel	1.091	20	1,8%
13	Brangsong 01	1.457	31	2,1%
14	Brangsong 02	899	42	4,7%
15	Pegandon	1.852	167	9,0%
16	Ngampel	1.547	193	12,5%
17	Gemuh 01	1.252	81	6,5%
18	Gemuh 02	1.428	88	6,2%
19	Ringinarum	2.195	35	1,6%
20	Weleri 01	1.912	32	1,7%
21	Weleri 02	1.169	30	2,6%

Tabel 6.8. Lanjutan

No	Puskesmas	Jumlah Balita 0-59 Bulan Yang Diukur Tinggi Badan	Balita Pendek (Tb/U) Stunting	
			Jumlah	%
22	Rowosari 01	2.496	107	4,3%
23	Rowosari 02	1.091	14	1,3%
24	Kangkung 01	1.762	213	12,1%
25	Kangkung 02	1.163	17	1,5%
26	Cepiring	3.792	45	1,2%
27	Patebon 01	1.182	105	8,9%
28	Patebon 02	1.571	200	12,7%
29	Kendal 01	1.211	69	5,7%
30	Kendal 02	1.280	232	18,1%
	Kabupaten Kendal	51.938	2.938	5,7%

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal, 2020.

Sumber daya manusia kesehatan (SDM Kesehatan) merupakan tatanan yang menghimpun berbagai upaya perencanaan, pendidikan dan pelatihan, serta pendayagunaan tenaga kesehatan secara terpadu dan saling mendukung guna mencapai derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya. Tenaga kesehatan adalah semua orang yang bekerja secara aktif dan profesional di bidang kesehatan, berpendidikan formal kesehatan atau tidak, yang untuk jenis tertentu memerlukan upaya kesehatan.

**Tabel 6.g. Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Puskesmas di Kabupaten
Kendal Tahun 2020**

No	Unit Kerja	Tenaga Medis	Tenaga Keperawatan	Tenaga Kebidanan	Tenaga Kefarmasian	Tenaga Kesehatan Masyarakat, Lingkungan, dan Gizi	Tenaga Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik, dan Keteknisan Medik	Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan
1.	Plantungan	2	11	19	0	3	2	6
2.	Sukorejo 01	3	24	27	0	2	3	25
3.	Sukorejo 02	2	7	17	2	3	1	8
4.	Pageruyung	1	16	25	1	3	1	11
5.	Patean	2	21	26	4	3	3	15
6.	Singorojo 01	2	8	21	1	1	2	11
7.	Singorojo 02	3	11	17	1	2	1	10
8.	Limbangan	2	27	30	2	4	3	10
9.	Boja 01	5	28	30	2	6	3	26
10.	Boja 02	1	7	18	2	2	1	13
11.	Kaliwungu	4	20	29	3	3	3	16
12.	Kaliwungu Selatan	3	8	23	1	3	1	12
13.	Brangsong 01	3	8	15	0	3	1	4
14.	Brangsong 02	3	30	15	2	4	2	9
15.	Pegandon	3	37	34	3	4	3	12
16.	Ngampel	2	10	29	1	3	1	11
17.	Gemuh 01	2	12	25	1	3	2	13
18.	Gemuh 02	3	12	15	1	4	1	11
19.	Ringinarum	1	13	23	2	2	2	16
20.	Weleri 01	2	6	16	1	0	2	13
21.	Weleri 02	1	15	3	2	3	1	5
22.	Rowosari 01	2	8	19	2	3	2	14
23.	Rowosari 02	2	31	13	2	4	2	17
24.	Kangkung 01	2	7	11	2	3	2	12

Tabel 6.8. Lanjutan

No	Unit Kerja	Tenaga Medis	Tenaga Keperawatan	Tenaga Kebidanan	Tenaga Kefarmasian	Tenaga Kesehatan Masyarakat, Lingkungan, dan Gizi	Tenaga Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik dan Keteknisan Medik	Tenaga Penunjang/ Pendukung Kesehatan
25.	Kangkung 02	1	12	19	1	3	1	7
26.	Cepiring	3	24	33	1	3	1	18
27.	Patebon 01	2	9	20	3	7	2	10
28.	Patebon 02	3	10	22	1	3	1	9
29.	Kendal 01	3	17	24	3	4	2	17
30.	Kendal 02	2	12	15	1	2	3	13
JUMLAH		70	461	633	48	93	55	374

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal, 2020.

Pada tahun 2020, ada 30 Puskesmas yang tersebar di 20 Kecamatan di Kabupaten Kendal dengan jumlah tenaga kesehatan 1.734 orang. Tenaga kesehatan paling banyak adalah tenaga kebidanan sebanyak 633 orang. Tenaga kesehatan harus bekerja keras dan dan menjadi garda terdepan dalam usaha pencegahan maupun penanganan Pandemi Covid-19, bahkan tidak sedikit tenaga kesehatan yang terkonfirmasi Covid-19 karena kontak dengan pasien. Pemerintah Kabupaten Kendal mengalihfungsikan rusunawa menjadi Rumah Sakit Darurat Covid 19 sebagai tempat isolasi pasien Covid-19 selain RSUD Dr. Soewondo.

6.4. KEAGAMAAN

Agama di Indonesia memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat. Ajaran agama membentuk penganutnya makin peka terhadap masalah-masalah sosial. Negara memberikan kebebasan bagi semua penduduknya untuk memilih agama sesuai dengan keyakinannya. Kebebasan memilih tersebut merupakan hak asasi yang dilindungi oleh negara.

Mayoritas penduduk Kabupaten Kendal beragama Islam. Sisanya secara berturut-turut adalah kristen protestan, kristen katolik, hindu, budha dan aliran kepercayaan. Masuknya Agama Islam di Kabupaten Kendal tidak terlepas dari peran Raden Suweryo (Wali Joko) yang merupakan salah satu santri Sunan Kalijaga yang ditugasi untuk menyebarkan agama Islam di sekitar Kendal.

Tabel 6.10. Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut di Kabupaten Kendal Tahun 2020

Agama	Jumlah Penduduk	
	N	%
Islam	1.012.856	99,06%
Kristen	5.203	0,51%
Katolik	3.729	0,36%
Hindu	282	0,03%
Budha	272	0,03%
Konghuchu	0	0,00%
Kepercayaan	143	0,01%
Jumlah	1.022.485	100,00%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, 2020.

6.5. INFORMASI BENCANA

Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam, faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis. Jumlah bencana di Kabupaten Kendal tahun 2020 disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 6.11. Jumlah Bencana di Kabupaten Kendal Tahun 2020

Jenis Bencana	Jumlah Kejadian
Angin kencang / puting beliung	9
Tanah longsor	37
Kekeringan	2
Banjir	68
Kebakaran rumah dan gedung	9
Kebakaran hutan	14
Kecelakaan laut	1
Lain-lain	53

Sumber : BPBD Kabupaten Kendal, 2020.

Kejadian bencana paling banyak terjadi di Kabupaten Kendal adalah banjir. Banjir dan rob atau masuknya air laut ke daratan karena pengaruh pasang-surut air laut, akhir-akhir ini menjadi masalah serius di Kabupaten Kendal. Banjir dan rob menjadikan kawasan yang terkena dampaknya menjadi permukiman kumuh karena infrastruktur dan fasilitas umum yang tidak berfungsi. Dampak dari banjir dan rob di DAS Kabupaten Kendal antara lain adanya genangan pada permukiman, ratusan hektar tambak mengalami gagal panen, dan gangguan pada

akses jalan pantura. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah maupun Kabupaten Kendal telah melakukan upaya penanganan lokal baik perencanaan maupun konstruksi tetapi belum saling terintegrasi dengan baik. Untuk itu diperlukan pengaturan lebih lanjut yang salah satunya dengan penyusunan Studi Penanganan Banjir dan Rob di Kabupaten Kendal. Dengan mengetahui penyebab banjir dan rob, diharapkan dapat menunjang perencanaan wilayah, perencanaan dan pengembangan infrastruktur/ sarana prasarana dasar, perencanaan perumahan/ pemukiman maupun pengembangan ekonomi wilayah dalam upaya mitigasi bencana tersebut.

7

PERTANIAN



Produksi Padi tahun 2020
(Sawah dan Gogo)
220.532.38* ton
(turun 6,71%)

*angka sementara

3 komoditas terbesar hortikultura



237.195
kuintal



177.360
kuintal



157.653
kuintal

Produksi Terbesar



Perkebunan
Tebu
14.816,20
ton

Biofarmaka
Kapulaga
582.428
kg



Kabupaten Kendal adalah penghasil telur ayam terbesar di Jawa Tengah



Produksi Perikanan
Tahun 2020
26.310.557 kg



PERTANIAN

7.1. TANAMAN PANGAN

Tanaman pangan adalah segala jenis tanaman yang di dalamnya terdapat karbohidrat dan protein yang dapat digunakan sebagai sumber energi bagi manusia. Tanaman pangan merupakan tanaman pokok manusia untuk dikonsumsi dan menjadi sumber energi. Komoditas tanaman pangan yang merupakan kebutuhan utama masyarakat terdiri dari padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kedelai, kacang hijau, talas, porang, dll.

Tabel 7.1. Luas Panen dan Produksi Tanaman Pangan di Kabupaten Kendal Tahun 2019-2020

Jenis Tanaman	2019		2020	
	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)
Padi Sawah	40.178,6	236.348,9	40.644,60*	220.518,68*
Padi Gogo	8,0	35,88	4,00*	13,7*
Jagung	34.967,6	215.865,9	32.689,08*	222.921,55*
Ubi Kayu	356,50	9.306,10	290,79*	6.472,90*
Ubi Jalar	264,00	6.163,70	230,26*	5.355,83*
Kacang Tanah	128,50	192,80	126,37*	180,26*
Kedelai	722,70	20,29	55,2*	107,64*
Kacang Hijau	749,4	897,8	236,2*	290,38*
Talas	1,00	12,00	1,00*	10,00*
Porang	-	-	20,00*	23,06*

Catatan : * Angka Sementara

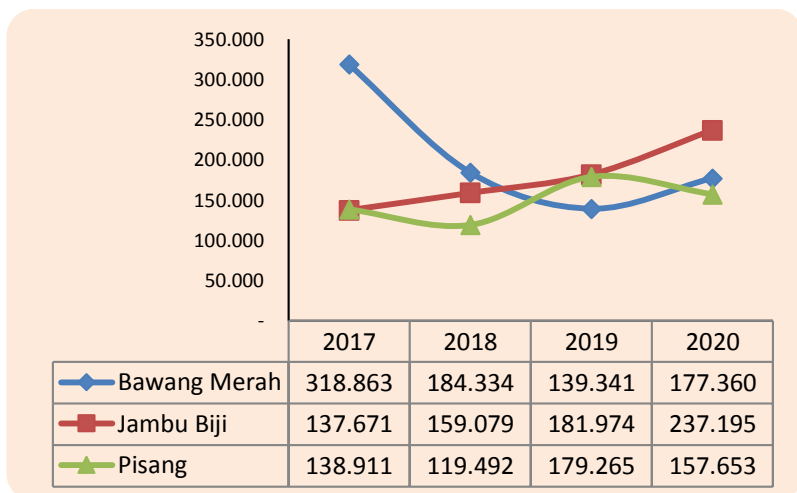
Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal, 2020.

Padi merupakan tanaman pangan dengan produksi terbesar diantara tanaman pangan lainnya. Produksi padi (padi sawah dan gogo) mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu dari 236.384,78 ton menjadi 220.532,38* ton (angka sementara) atau mengalami penurunan 6,71%. Tanaman pangan dengan produksi terbesar kedua adalah jagung dengan produksi 222.921,55* ton (angka sementara). Produksi jagung naik 3,27% daripada tahun 2019.

7.2. HORTIKULTURA

Hortikultura bisa didefinisikan sebagai cara budidaya tanaman yang dilakukan di kebun dan halaman rumah. Selain itu secara prinsip tanaman dari jenis hortikultura bisa memberi manfaat bagi pemilik atau orang yang menanamnya. Yang dimaksud dengan manfaat di sini adalah secara langsung atau tidak langsung. Misalnya dikonsumsi dan dinikmati sendiri atau dijual. Adapun proses budidaya tanamannya biasanya diawali dari pembenihan, kultur jaringan, masa panen hingga pengemasan. Setelah itu disusul dengan distribusi atau penjualan. Jenis tanaman hortikultura terdiri dari tanaman buah, tanaman sayur, tanaman hias dan tanaman obat.

Jambu biji, pisang dan bawang merah merupakan produk hortikultura unggulan di Kabupaten Kendal dengan jumlah produksi jambu biji 237.195 kuintal, produksi pisang 157.653 kuintal dan produksi bawang merah 177.360 kuintal pada tahun 2020. Produksi jambu biji dan bawang merah mengalami kenaikan, sedangkan produksi pisang mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019.



Gambar 7.1. Produksi Tiga Komoditas Hortikultura di Kabupaten Kendal Tahun 2017-2020

Jambu biji yang menjadi komoditas unggulan di Kabupaten Kendal merupakan jenis jambu biji getas merah. Jambu ini sudah banyak dibudidayakan di daerah Kendal, asalnya dari Getasblawong, Pageruyung, Kendal. Buah ini mempunyai bentuk buah yang bulat atau bulat telur dengan warna buah hijau kekuningan. Ciri-cirinya memiliki daging buah merah menyala atau merah terang, rasanya manis, dengan harum yang dan segar. Disamping mempunyai rasa yang manis segar buah ini kaya akan nutrisi, mengandung vitamin A dan vitamin C yang sangat tinggi. Buah jambu ini mampu meningkatkan trombosit darah pada penderita DBD. Daun mudanya biasa digunakan untuk bahan obat diare. Kelebihan dari buah ini adalah mampu berbuah tidak mengenal musim alias sepanjang tahun. Produksi jambu biji selama sembilan tahun terakhir mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Jumlah produksi jambu biji

tahun 2020 mengalami kenaikan daripada tahun sebelumnya sebesar 55.221 kuintal atau naik 30,35% yaitu dari 181.974 kuintal menjadi 237.195 kuintal.

Jawa Tengah menjadi penyangga terbesar bawang merah nasional. Lokasi sentra pengembangan bawang merah di Provinsi Jawa Tengah berada di Kabupaten Brebes, Demak, Pati, Kendal, Tegal, Grobogan, dan Temanggung. Produksi bawang merah di Kabupaten Kendal kembali mengalami kenaikan sebesar 38.019 kuintal atau 27,28% yaitu dari 139.341 kuintal menjadi 177.360 kuintal pada tahun 2020.

Pisang raja bulu merupakan jenis yang paling banyak ditanam dan menjadi komoditas unggulan di Kabupaten Kendal khususnya di Kecamatan Patebon. Pisang raja bulu merupakan salah satu jenis pisang raja yang ukurannya sedang dan gemuk yang sudah dikenal sebagai buah tropis dan dapat disantap langsung maupun jadi makanan olahan. Pada tahun 2020 produksi pisang mengalami penurunan sebesar 21.612 kuintal atau 12,06% yaitu dari 179.265 kuintal menjadi 157.653 kuintal.

Tanaman biofarmaka merupakan tanaman yang biasa digunakan untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan dengan menggunakan bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) maupun akar. Produksi biofarmaka di Kabupaten Kendal cukup besar. Pada tahun 2020, produksi tanaman biofarmaka tertinggi adalah kapulaga sebesar 582.428 kg dengan luas panen 463.046 m². Produksi kapulaga turun 24,03% daripada tahun 2019.

Tabel 7.2. Luas Panen dan Produksi Tanaman Biofarmaka di Kabupaten Kendal Tahun 2019-2020

Komoditas	2019		2020	
	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)	Luas Panen (m ²)	Produksi (kg)
Dlingo/Dringo	900	500	900	650
Jahe	34.600	52.065	9.392	16.938
Kapulaga	445.010	766.608	463.046	582.428
Keji Beling	15	13		
Kencur	433	622	561	661
Kunyit	89.372	66.545	4.510	7.620
Laos/Lengkuas	7.836	12.577	4.229	8.000
Lempuyang	11	20		
Lidah Buaya	100	180		
Mahkota Dewa	16	320	10	200
Mengkudu/Pace	75	260	30	150
Temulawak	950	1565	1.240	2.120

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal, 2020.

Tanaman hias adalah jenis tanaman yang ditanam untuk menciptakan kesan keindahan, kecantikan, dan menciptakan daya tarik. Tanaman hias merupakan tanaman yang umumnya ditanam di halaman rumah atau ditempatkan dalam ruangan menggunakan pot sebagai tempatnya. Potensi tanaman hias di Kabupaten Kendal cukup menjanjikan. Pada tahun 2020, produksi tanaman hias di Kabupaten Kendal terbesar adalah Aglaonema dengan jumlah produksi 1.090 tangkai. Produksi tanaman hias terbesar ke dua adalah Anggrek dengan produksi 936 tangkai.

Tabel 7.3. Luas Panen dan Produksi Tanaman Hias di Kabupaten Kendal Tahun 2019-2020

KOMODITAS	2019		2020	
	Panen	Produksi	Panen	Produksi
Anggrek	207	1.246	146	936
Palem	46	75	104	200
Aglaonema	27	45	676	1.090
Adenium/Kamboja Jepang	65	185	182	666
Phylodendron	97	185	468	840
Pakis	10	22	28	53
Ixora	30	64	61	127
Sensevieria/Pedang-Pedangan	26	76	167	271
Anthurium Daun	-	-	59	177
Caladium	-	-	33	140
Euphorbia	-	-	51	178

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal, 2020.

7.3. PERKEBUNAN

Perkebunan adalah segala kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu pada tanah dan/atau media tumbuh lainnya dalam ekosistem yang sesuai, mengolah dan memasarkan barang dan jasa hasil tanaman tersebut, dengan bantuan ilmu pengetahuan dan teknologi, permodalan, serta manajemen untuk mewujudkan kesejahteraan bagi pelaku usaha perkebunan dan masyarakat. Perkebunan mempunyai peranan yang penting dan strategis dalam pembangunan nasional, terutama dalam meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat, penerimaan devisa negara, penyediaan lapangan kerja, perolehan nilai tambah dan daya saing, pemenuhan kebutuhan konsumsi dalam negeri, bahan baku

industri dalam negeri serta optimalisasi pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan.

Pada tahun 2020, komoditas perkebunan dengan jumlah produksi terbesar adalah tebu dengan jumlah produksi 14.816,20 ton dengan luas tanam sebesar 201,6 hektar. Produksi tebu naik 53.22% daripada tahun 2019 dengan produktivitas 73,49 ton/hektar. Lahan perkebunan di Kabupaten Kendal tahun sebelumnya paling banyak digunakan untuk tanaman kopi, namun pada tahun 2020 lahan perkebunan paling banyak digunakan untuk tanaman tembakau yaitu sebesar 3.066,6 hektar dengan jumlah produksi tembakau pada tahun 2020 sebesar 4.205,96 ton. Produksi tembakau naik 49.83% daripada tahun 2019 dengan produktivitas 1,37 ton/hektar.

Tabel 7.4. Luas Panen dan Produksi Tanaman Perkebunan di Kabupaten Kendal Tahun 2018-2020

Jenis Tanaman	2018		2019		2020	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (ton)
Kelapa	1.362,71	557,55	1.280,39	602,74	1.199,86	582,11
Karet	432,21	213,45	415,81	213,61	380,4	199,43
Kopi	2.757,52	1.266,34	2.761,12	1.540,27	2.791,12	1.553,20
Kakao	345,14	156,16	347,04	156,76	298,93	141,24
Tebu	193,76	15.669,28	125,84	9.669,72	201,6	14.816,20
Teh	128,30	39,78	124,90	35,22	114,6	27,70
Tembakau	1.743,65	1.331,33	2.681,10	2.807,09	3.066,6	4.205,96

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal, 2020.

7.4. PETERNAKAN

Peternakan adalah kegiatan memelihara hewan ternak untuk dibudidayakan dan mendapatkan keuntungan dari kegiatan tersebut. Pengertian peternakan tidak terbatas pada pemeliharaan saja, tetapi untuk mencari keuntungan dengan penerapan prinsip-prinsip manajemen pada faktor-faktor produksi yang telah dikombinasikan secara optimal. Populasi ternak pada ketujuh jenis ternak, pada lima tahun terakhir, cenderung berfluktuasi. Pada tahun 2020, populasi ternak sapi potong, dan kelinci mengalami peningkatan, populasi ternak sapi potong naik 4,18% dan kelinci naik 6,08%. Populasi ternak sapi perah, kerbau, kambing, domba dan kuda mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019. Populasi ternak sapi perah turun 85,37%, kerbau turun 24,82%, kambing turun 3,81%, domba turun 5,14% dan kuda turun 10,19%. Populasi ternak terbesar adalah kambing sebanyak 43.857* ekor (angka sementara) dan domba 30.002* ekor (angka sementara).

Tabel 7.5. Populasi Ternak di Kabupaten Kendal Tahun 2016-2020

Jenis Ternak	Satuan	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
Sapi Potong	ekor	20.783	20.634	20.804	21.364	22.258*
Sapi Perah	ekor	180	189	158	41	6*
Kerbau	ekor	2.090	2.309	2.115	1.942	1.460*
Kambing	ekor	38.429	37.781	37.920	45.594	43.857*
Domba	ekor	30.842	30.848	30.836	31.628	30.002*
Kuda	ekor	828	832	655	412	370*
Kelinci	ekor	7.346	8.255	8.474	9.914	10.517*

Catatan : * Angka Sementara

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal, 2020.

Produksi ternak terbesar pada tahun 2020 adalah sapi potong dengan jumlah produksi daging (karkas) sebesar 772.603,43* kg (angka sementara). Produksi daging (karkas) sapi potong terus mengalami peningkatan dari tahun 2016 sampai tahun 2020. Peningkatan produksi sapi ini tidak terlepas dari meningkatnya permintaan daging sapi dari tahun ke tahun. Produksi daging (karkas) kambing dan domba tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019.

Tabel 7.6. Produksi Peternakan di Kabupaten Kendal Tahun 2016-2020

Jenis Ternak	Satuan	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
Daging (karkas)						
Sapi Potong	Kg	437.221	523.724	528.834	631.350	772.603,43 *
Kerbau	Kg	1.383	3.458	968	-	2.167,50 *
Kambing	Kg	101.172	113.005	108.692	181.921	125.308,62 *
Domba	Kg	15.802	15.333	14.756	35.598,9	22.984,61 *
Susu						
Sapi perah	Liter	393.259	224.003	220.163	2.816,86	-

Catatan : * Angka Sementara

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal, 2020.

Peternakan unggas merupakan usaha membudidayakan unggas seperti ayam, itik, dan angsa dengan tujuan untuk mendapatkan daging dan telur dan atau bulu maupun kotoran. Pada tahun 2020, populasi ayam kampung, itik, itik manila dan angsa mengalami penurunan. Populasi ayam kampung turun 8,11%, itik turun 13,08%, itik manila turun 3,39% dan angsa turun 12,93%. Populasi ayam ras, ayam pedaging dan burung puyuh mengalami peningkatan. Populasi ayam ras naik 1,30%, ayam pedaging naik 9,12% dan burung puyuh naik 21,36%. Populasi unggas

terbesar tahun 2020 adalah ayam pedaging sebesar 11.907.881* ekor (angka sementara) yang menghasilkan produksi daging (karkas) 9.622.368* kg (angka sementara). Populasi unggas terbesar kedua adalah ayam ras sebesar 5.451.491* ekor (angka sementara) yang menghasilkan produksi telur sebanyak 46.739.813,12* kg (angka sementara). Kabupaten Kendal adalah penghasil telur terbesar di Jawa Tengah.

Tabel 7.7. Populasi dan Hasil Unggas di Kabupaten Kendal Tahun 2015-2020

No	Jenis Ternak	Satuan	Tahun				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	2	3	4	5	6	7	8
Populasi Unggas							
1.	Ayam Kampung	ekor	1.015.026	772.240	728.257	721.904	663.354*
2.	Ayam Ras	ekor	3.583.300	4.088.100	4.198.300	5.381.371	5.451.491*
3.	Ayam Pedaging	ekor	8.587.800	8.321.500	8.196.500	10.912.480	11.907.881*
4.	Burung Puyuh	ekor	84.000	82.500	81.980	68.966	83.698*
5.	Itik	ekor	165.150	168.335	158.750	184.350	160.244*
6.	Itik Manila	ekor	41.230	42.610	45.239	50.034	48.337*
7.	Angsa	ekor	2.945	3.267	3.602	3.790	3.300*
8.	Merpati	ekor					19.185*
Produksi Unggas							
	Daging (karkas)						
1.	Ayam Kampung	kg	246.932	253.771	267.752	149.772	140.682,20 *
2.	Ayam Ras	kg	408.047	403.239	405.622	156.676	677.075,18 *
3.	Ayam Pedaging	kg	4.132.567	4.138.280	4.118.201	5.239.422	9.622.368 *
4.	Itik	kg	24.740	23.512	24.318	173.460,8	74.102,14 *
5.	Itik Manila	kg	6.914	7.554	5.576	101.835,84	29.234,22 *

Tabel 7.7 Lanjutan

Telur							
6.	Ayam Kampung	kg	574.027	557.385	532.086	399.212,91	606.050,40*
7.	Ayam Ras	kg	36.204.919	37.722.118	38.556.141	44.935.524,12	46.739.813,12*
8.	Burung Puyuh	kg	111.349	106.078	98.072	70.345	153.284,13*
9.	Itik	kg	817.125	1.166.781	960.042	1.348.833	1.549.480,38*
10.	Itik Manila	kg			26.145	170.172	62.294,08*

Catatan : * Angka Sementara

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal, 2020.

7.5. PERIKANAN DAN KELAUTAN

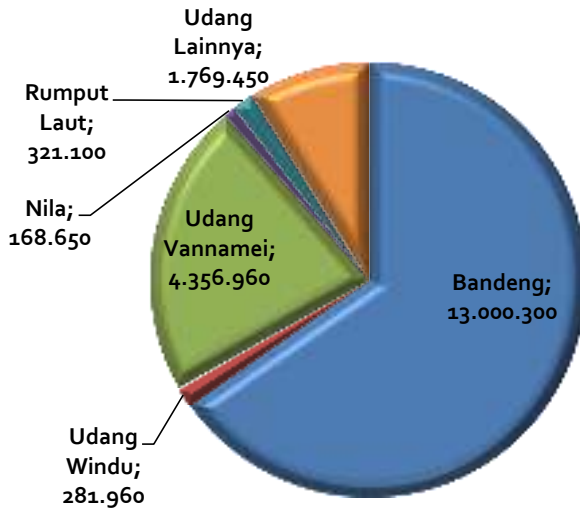
Kabupaten Kendal memiliki sumberdaya perikanan yang cukup potensial untuk dikembangkan. Budidaya yang dilakukan diantaranya merupakan perikanan tangkap, berupa penangkapan ikan di laut dan perairan umum, serta perikanan budidaya, berupa perikanan tambak dan perikanan air tawar. Wilayah perikanan tangkap Kabupaten Kendal meliputi wilayah perairan pantai utara jawa yang membentang sepanjang kurang lebih 41 km².

Pengelolaan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) di Kabupaten Kendal diatur dalam peraturan daerah nomor 10 tahun 2010 tentang pengelolaan dan retribusi TPI yang dikelola langsung oleh pemerintah daerah. Terdapat lima pelelangan ikan di Kabupaten Kendal yang tersebar di lima kecamatan, yaitu:

1. TPI Karangsari di Kelurahan Karangsari Kecamatan Kota Kendal
2. TPI Tanggul Malang di Desa Pidodo Wetan Kecamatan Patebon
3. TPI Bandengan di Desa Badengan Kecamatan Kota Kendal
4. TPI Tawang di Desa Gempolsewu Kecamatan Rowosari

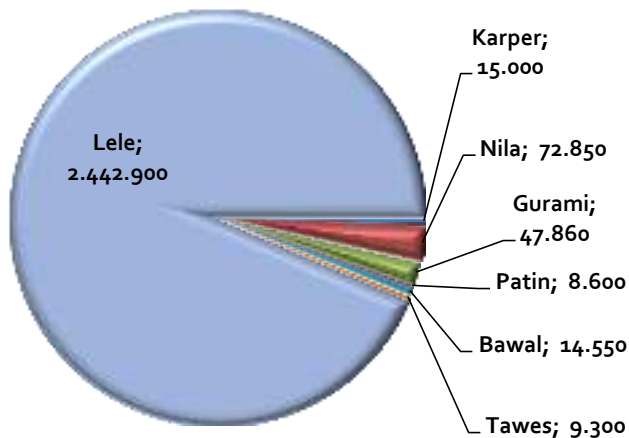
5. TPI Sendang Sikucing di Desa Sendang Sikucing Kecamatan Rowosari Saat ini sedang dilakukan pengkajian untuk pembangunan TPI Sigentong di Area Muara Sungai Kuto, Desa Gempolsewu, Kecamatan Rowosari.

Produksi ikan air payau (tambak) di Kabupaten Kendal yang memiliki nilai produksi tertinggi adalah bandeng sebesar 13.000.300 kg dan udang vannamei sebesar 4.356.960 kg. Produksi bandeng di Kendal sangat melimpah dan penyerapan pasar lokal yang sangat tinggi memungkinkan Kabupaten Kendal sebagai salah satu sentra ikan bandeng di Jawa Tengah. Kandungan protein, omega dan kalsium pada bandeng di Kendal cukup tinggi sehingga baik untuk dikonsumsi oleh anak-anak. Banyaknya produk ikan bandeng mendorong tumbuhnya industri pengolahan hasil perikanan di Kabupaten Kendal khususnya yang berbahan baku ikan bandeng yang pada umumnya saat ini masih bersifat home industri salah satunya adalah bandeng cabut duri yang menjadi kuliner khas Kabupaten Kendal. Udang vannamei merupakan komoditas andalan Kabupaten Kendal. Tiap tahun, udang vename dari Kabupaten Kendal sudah diekspor ke Jepang, Eropa, dan Amerika karena kualitas udangnya bagus.



Gambar 7.2. Produksi Ikan Air Payau (Tambak) di Kabupaten Kendal Tahun 2020 (kg)

Selain tambak, tempat budidaya perikanan dibedakan menjadi kolam dan perairan umum. Kolam merupakan perairan di daratan yang luasnya relatif kecil dan terbentuk secara sengaja maupun tidak sengaja, sedangkan perairan umum merupakan suatu genangan air yang relatif luas yang dimiliki dan dikuasai oleh negara serta dimanfaatkan untuk kepentingan dan kesejahteraan masyarakat. Produksi kolam terbesar adalah ikan lele sebesar 2.442.900 kg.



Gambar 7.3. Produksi Ikan Air Tawar (Kolam) di Kabupaten Kendal Tahun 2020 (kg)

Perairan umum meliputi danau, waduk, rawa dan sungai yang dimanfaatkan oleh masyarakat untuk kegiatan transportasi, penangkapan ikan dan sebagai sumber air untuk kehidupan rumah tangga, serta sebagai plasma nutfah perairan.

Produksi perikanan tahun 2020 yaitu 26.310.557 kg dengan nilai produksi menjadi Rp 675.274.857.140. Produksi perikanan tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 12,57% dan nilai produksi mengalami penurunan 24,91% dibandingkan tahun 2019,. Produksi perikanan terbesar pada tahun 2020 ada di Kecamatan Kaliwungu dengan jumlah produksi sebesar 8.450.869 kg dan nilai produksinya Rp 231.718.432.000.

Produksi perikanan terbesar ke dua adalah Kecamatan Patebon dengan jumlah produksi sebesar 4.413.192 kg dan nilai produksi Rp

148.455.738.920. Produksi perikanan terbesar ke tiga adalah Kecamatan Rowosari dengan jumlah produksi sebesar 3.739.140 kg dan nilai produksi Rp 61.256.112.200. Meskipun Kecamatan Rowosari memiliki produksi perikanan terbesar ke tiga, namun untuk nilai produksi masih dibawah Kecamatan Kendal. Produksi Perikanan Kecamatan Kendal yaitu 3.323.412 kg dengan nilai produksi Rp 95.546.958.000.

Produksi perikanan penangkapan terbesar terdapat di Kecamatan Rowosari dengan produksi 1.656.367 kg dan nilai produksi Rp 15.800.675.000. Produksi perikanan tambak terbesar terdapat di Kecamatan Kaliwungu dengan produksi 8.234.700 kg dan nilai produksi Rp 227.411.800.000. Produksi perikanan kolam terbesar ada di Kecamatan Rowosari dengan produksi 785.700 kg dan nilai produksi Rp 13.193.050.000. Produksi perikanan perairan umum terbesar ada di Kecamatan Kaliwungu dengan jumlah produksi sebesar 97.480 kg dan nilai produksi Rp 1.893.632.000. Produksi perikanan non pelabuhan terbesar ada di Kecamatan Rowosari dengan jumlah produksi sebesar 746.453 kg dan nilai produksi Rp 14.574.257.200.

Tabel 7.8. Produksi dan Nilai Produksi Perikanan di Kabupaten Kendal Tahun

2020

Kecamatan	Penangkapan/TPI		Tambak	
	Produksi	Nilai	Produksi	Nilai
	(kg)	(ribu rupiah)	(kg)	(ribu rupiah)
1	2	3	4	5
Plantungan	-	-	-	-
Pageruyung	-	-	-	-
Sukorejo	-	-	-	-
Patean	-	-	-	-
Singorojo	-	-	-	-
Limbangan	-	-	-	-
Boja	-	-	-	-
Kaliwungu	-	-	8.234.700	227.411.800.000
Brangsong	-	-	1.685.860	38.330.400.000
Pegandon	-	-	-	-
Gemuh	-	-	-	-
Weleri	-	-	-	-
Cepiring	146.150	3.390.054.000	937.610	19.533.600.000
Patebon	-	-	4.286.010	146.073.050.000
Kendal	118.812	1.065.833.000	2.725.650	85.474.150.000
Rowosari	1.656.367	15.800.675.000	501.700	16.839.490.000
Kangkung	-	-	1.526.890	41.080.300.000
Ringinarum	-	-	-	-
Ngampel	-	-	-	-
Kaliwungu Selatan	-	-	-	-
Th 2020	1.921.329	20.256.562.000	19.898.420	574.742.790.000
Th 2019	1.894.351	19.194.907.700	24.239.550	804.952.490.000

Tabel 7.8. Lanjutan

Kecamatan	Kolam		Perairan Umum	
	Produksi	Nilai	Produksi	Nilai
	(kg)	(ribu rupiah)	(kg)	(ribu rupiah)
1	6	6		
Plantungan	108.000	1.745.700.000	3.380	58.300.000
Pageruyung	124.350	2.033.490.000	3.685	63.605.000
Sukorejo	196.150	3.170.850.000	3.300	57.125.000
Patean	134.200	2.175.100.000	4.070	70.220.000
FSingorojo	32.800	530.500.000	2.460	42.715.000
Limbangan	237.000	3.901.720.000	2.485	38.876.000
Boja	280.300	4.613.770.000	2.933	50.883.520
Kaliwungu	36.000	582.100.000	97.480	1.893.632.000
Brangsong	44.100	712.500.000	6.600	114.295.000
Pegandon	55.010	893.510.000	3.040	50.840.000
Gemuh	29.200	470.000.000	16.190	280.980.000
Weleri	80.500	1.300.900.000	9.030	174.050.000
Cepiring	81.200	1.321.850.000	17.290	295.525.000
Patebon	65.950	1.065.500.000	23.178	576.445.000
Kendal	99.500	1.595.750.000	4.450	104.125.000
Rowosari	785.700	13.193.050.000	48.920	848.640.000
Kangkung	83.800	1.439.150.000	72.635	1.262.120.000
Ringinarum	48.200	781.900.000	6.810	132.925.000
Ngampel	32.900	534.950.000	2.574	39.700.000
Kaliwungu Selatan	56.200	928.500.000	5.243	90.612.500
Th 2020	2.611.060	42.990.790.000	335.752	6.245.614.020
Th 2019	2.308.390	40.115.530.000	319.699	5.360.498.110

Tabel 7.8. Lanjutan

Kecamatan	Non Pelabuhan		Jumlah	
	Produksi	Nilai	Produksi	Nilai
	(kg)	(ribu rupiah)	(kg)	(ribu rupiah)
1	4	5	6	7
Plantungan	-	-	111.380	1.804.000.000
Pageruyung	-	-	128.035	2.097.095.000
Sukorejo	-	-	199.450	3.227.975.000
Patean	-	-	138.270	2.245.320.000
Singorojo	-	-	35.260	573.215.000
Limbangan	-	-	239.485	3.940.596.000
Boja	-	-	283.233	4.664.653.520
Kaliwungu	82.689	1.830.900.000	8.450.869	231.718.432.000
Brangsong	-	-	1.736.560	39.157.195.000
Pegandon	-	-	58.050	944.350.000
Gemuh	-	-	45.390	750.980.000
Weleri	-	-	89.530	1.474.950.000
Cepiring	301.800	6.586.100.000	1.484.050	31.127.129.000
Patebon	38.054	740.743.920	4.413.192	148.455.738.920
Kendal	375.000	7.307.100.000	3.323.412	95.546.958.000
Rowosari	746.453	14.574.257.200	3.739.140	61.256.112.200
Kangkung	-	-	1.683.325	43.781.570.000
Ringinarum	-	-	55.010	914.825.000
Ngampel	-	-	35.474	574.650.000
Kaliwungu Selatan	-	-	61.443	1.019.112.500
Th 2020	1.543.996	31.039.101.120	26.310.557	675.274.857.140
Th 2019	1.329.919	29.629.239.000	30.091.909	899.252.664.810

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kendal, 2020.

8

INDUSTRI DAN PERDAGANGAN

Marga Rata-rata Beras
di Kabupaten Kendal
Tahun 2020

Beras Termurah
Rp. 9.503/kg



IR-64 (premium)
Rp. 11.813/kg

IR-64 (medium)
Rp. 10.248/kg



Perusahaan Industri Skala Besar dan Sedang

23 Industri Makanan

1 Industri Pengolahan Tembakau

2 Industri Tekstil

5 Industri Pakaian Jadi

18 Industri Kayu

6 Industri Karet/Plastik

9 Industri Furnitur

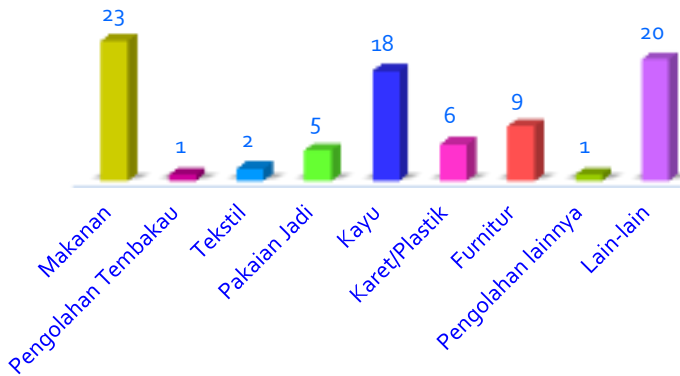
1 Industri Pengolahan Lainnya

20 Industri Lain-lain



Badan usaha dan/atau pelaku usaha yang melakukan kegiatan pada bidang usaha di KEK diberikan fasilitas dan kemudahan berupa perpajakan, kepabeanan dan cukai; lalu lintas perdagangan; ketenagakerjaan; keimigrasian; pertanahan dan tata ruang; perizinan berusaha; fasilitas dan kemudahan lainnya yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (PP No.12 Tahun 2020 dan Peraturan Menteri Keuangan No.237/PMK.010/2020).

Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi atau setengah jadi dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan jasa industri dan pekerjaan perakitan. Industri manufaktur skala sedang adalah industri pengolahan dengan tenaga kerja antara 20 sampai dengan 99 orang. Industri manufaktur skala besar adalah industri pengolahan dengan tenaga kerja 100 orang atau lebih. Berikut ini adalah jumlah industri skala besar dan sedang menurut kelompok industri utama di Kabupaten Kendal tahun 2020 :



Gambar 8.2. Jumlah Perusahaan Industri Skala Besar dan Sedang menurut Kelompok Industri Utama di Kabupaten Kendal Tahun 2020

8.2. PERDAGANGAN

Barang kebutuhan pokok adalah barang yang menyangkut hajat hidup orang banyak dengan skala pemenuhan kebutuhan yang tinggi serta menjadi faktor pendukung kesejahteraan masyarakat. Berikut ini adalah rata-rata harga barang kebutuhan pokok penting di Kabupaten Kendal tahun 2020 :

Tabel 8.1. Rata-Rata Harga Barang Kebutuhan Pokok Penting di Kabupaten Kendal Tahun 2020

No	Nama Barang	Satuan	Harga Rata-Rata
1	Beras		
	- IR-64 (kw premium)	Kg	11.813
	- IR-64 (kw medium)	Kg	10.248
	- Beras Termurah	Kg	9.503
2	Gula Pasir		-
	- Kristal Putih	Kg	13.856

Tabel 8.1. Lanjutan

No	Nama Barang	Satuan	Harga Rata-Rata
3	Minyak Goreng		-
	- Curah (tanpa Merk)	Kg	12.244
	- Merk Bimoli (botol)	Liter	14.876
	- Kemasan Sederhana	Liter	11.000
4	Daging		-
	- Sapi KW 1 (Has dalam)	Kg	114.949
	- Sapi Biasa	Kg	109.754
	- Sapi Impor Beku	Kg	-
	- Ayam Ras (Utuh)	Kg	34.022
	- Ayam Kampung (Utuh)	Kg	69.560
5	Telur		-
	- Ayam Negeri	Kg	23.006
	- Ayam Kampung (per 21 biji)	Kg	52.500
6	Susu		-
	- Bubuk Indomilk (Cokelat)	400gr	41.000
	- Bubuk dancow Fullcream (Putih)	400gr	41.002
	- Kental Bendera (Cokelat)	385gr/klg	10.000
	- Kental Indomilk Plain (Putih)	385gr/klg	11.000
7	Jagung Pipilan Kering	Kg	5.727
8	Tepung Terigu (Bogasari)		-
	- Protei Tinggi	Kg	-
	- Protein sedang	Kg	7.950
	- Protein Rendah	Kg	-
9	Kacang Kedelai		-
	- Kuning Lokal	Kg	9.695
	- Kuning Impor	Kg	7.420
10	Cabe		0
	- Merah Besar Teropong	Kg	29.563
	- Merah Besar keriting	Kg	25.913
	- Rawit Merah	Kg	29.750
	- Rawit Hijau	Kg	17.316
11	Bawang Merah Lokal	Kg	31.765
12	Bawang Putih		-
	- Impor Bungkul (Honan)	Kg	26.653
	- Impor Kating	Kg	30.652

Tabel 8.1. Lanjutan

No	Nama Barang	Satuan	Harga Rata-Rata
13	Ikan Laut Kembang	Kg	20.121
	Ikan Laut Teri	Kg	45.000
	Ikan Bandeng	Kg	25.793
14	Garam Beryodium		-
	- Bata	Buah	1.000
	- Halus	Kg	10.000
15	Mie Instan		-
	- Indomie Ayam Bawang	bungkus	2.500
16	Kacang Tanah	Kg	24.654
17	Kacang Hijau	Kg	20.658
18	Ketela Pohon	Kg	5.000
19	LPG 3 kg	Tabung	16.500

Sumber : Dinas Perdagangan Kabupaten Kendal, 2020.

Tera adalah tanda uji pada alat ukur sedangkan tera ulang adalah pengujian kembali secara berkala terhadap UTTP yang dipakai dalam perdagangan. Tabel 8.2 menunjukkan banyaknya alat UTTP yang telah ditera dan tera ulang di kabupaten Kendal tahun 2020

Tabel 8.2 Banyaknya Alat UTTP yang telah Ditera dan Tera Ulang di Kabupaten Kendal Tahun 2020

Jenis UTTP	Jumlah
Ukuran Panjang	3
Takaran	0
Anak Timbangan	1576
Neraca	2
Dacin Logam	9
Timbangan Sentisimal	63
Timbangan Bobot Ingsut	2
Timbangan Meja	303
Timbangan Pegas	14

Tabel 8.2 Lanjutan

Jenis UTTP	Jumlah
Timbangan Cepat	18
Timbangan Elektronik	235
Timbangan Jembatan	29
Pompa Ukur	343

Sumber : Dinas Perdagangan Kabupaten Kendal, 2020.

Alat UTTP yang paling banyak ditera dan tera ulang pada tahun 2020 adalah anak timbangan, yaitu sebanyak 1.576. Pompa ukur adalah alat UTTP yang paling banyak ditera dan tera ulang setelah anak timbangan, yaitu sebanyak 343. Sedangkan takaran adalah alat UTTP yang tidak ditera dan tera ulang pada tahun 2020.

9

TINJAUAN EKONOMI

PDRB HARGA BERLAKU
Rp 42,58 triliun

PDRB HARGA KONSTAN
Rp 30,44 triliun

LAJU PERTUMBUHAN PDRB
(persen)



SEKTOR LAPANGAN USAHA DENGAN LAJU TERCEPAT



Informasi dan Komunikasi
13,76%



Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
8,18%

SEKTOR LAPANGAN USAHA MENURUT KONTRIBUSI



TINJAUAN EKONOMI

9.1. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

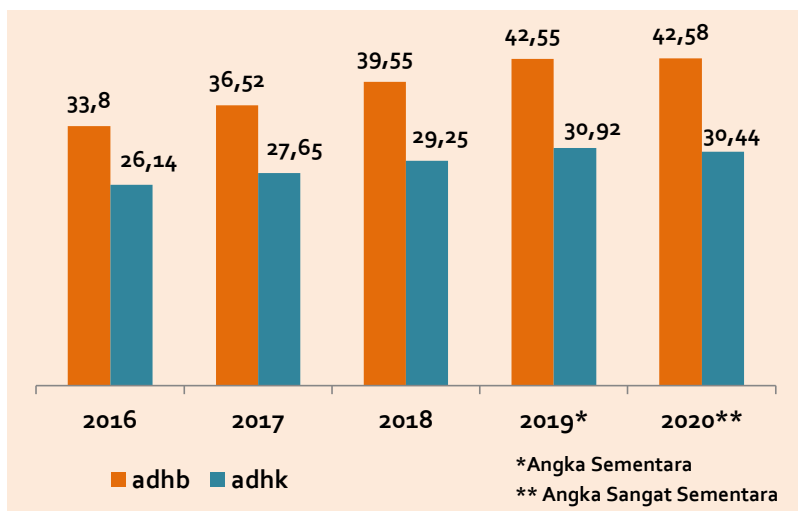
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan nilai tambah bruto atau balas jasa faktor produksi yang dihasilkan di suatu wilayah yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu. Penyusunan PDRB dapat dilakukan melalui 3 (tiga) pendekatan yaitu pendekatan produksi, pengeluaran, dan pendapatan yang disajikan atas dasar harga berlaku dan harga konstan. PDRB atas dasar harga berlaku (adhb) menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada tahun berjalan, sedang PDRB atas dasar harga konstan (adhk) menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai tahun dasar.

PDRB menurut harga berlaku digunakan untuk mengetahui kemampuan sumber daya ekonomi, pergeseran, dan struktur ekonomi suatu daerah. Sementara itu, PDRB konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi secara riil dari tahun ke tahun atau pertumbuhan ekonomi yang tidak dipengaruhi oleh faktor harga. PDRB juga dapat digunakan untuk mengetahui perubahan harga dengan menghitung deflator PDRB (perubahan indeks implisit). Indeks harga implisit merupakan rasio antara PDRB menurut harga berlaku dan PDRB menurut harga konstan.

Sebelum adanya pandemi Covid-19, pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kendal berjalan baik, dapat dilihat bahwa nilai PDRB yang terus mengalami peningkatan dan pertumbuhan ekonomi yang selalu

menunjukkan arah positif dari tahun 2016-2019. Pertumbuhan ekonomi tersebut digambarkan melalui Nilai PDRB atas dasar harga berlaku (adhb) dan atas dasar harga konstan (adhk) yang terus meningkat.

Pada tahun 2020, pandemi Covid-19 menyebabkan perekonomian Kabupaten Kendal mengalami kontraksi. Nilai PDRB Kabupaten Kendal atas dasar harga berlaku pada tahun 2020 sedikit sekali mengalami peningkatan, sedangkan nilai PDRB atas dasar harga konstan, yang menggambarkan pertumbuhan ekonomi secara riil, mengalami penurunan.



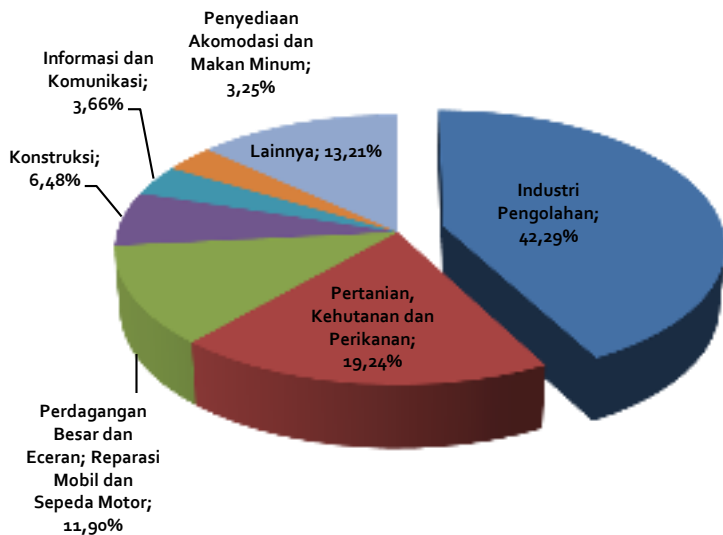
Gambar 9.1. PDRB Kabupaten Kendal Tahun 2010-2020 (Tribunil Rupiah)

Nilai PDRB atas dasar harga berlaku lebih besar dari nilai PDRB atas dasar harga konstan. Perbedaan tersebut disebabkan karena ada pengaruh perubahan harga dalam perhitungan PDRB atas dasar harga berlaku, yang menggunakan harga tahun berjalan, sehingga

mencerminkan kondisi nilai nominal pada tahun tersebut. Dalam PDRB ADHK harga yang digunakan adalah harga konstan tahun 2010 yang merupakan nilai riil sehingga pengaruh perubahan harga tidak diperhitungkan.

9.2. STRUKTUR EKONOMI

Struktur ekonomi merupakan komposisi peran masing-masing sektor dalam perekonomian baik menurut lapangan usaha maupun pembagian sektoral ke dalam sektor primer, sekunder dan tersier. Pembangunan ekonomi jangka panjang dengan pertumbuhan PDRB akan merubah struktur ekonomi dari ekonomi tradisional dengan pertanian sebagai sektor utama ke ekonomi modern yang didominasi oleh sektor-sektor non primer sebagai motor penggerak pertumbuhan ekonomi.



Gambar 9.2. Struktur Perekonomian Kabupaten Kendal Tahun 2020

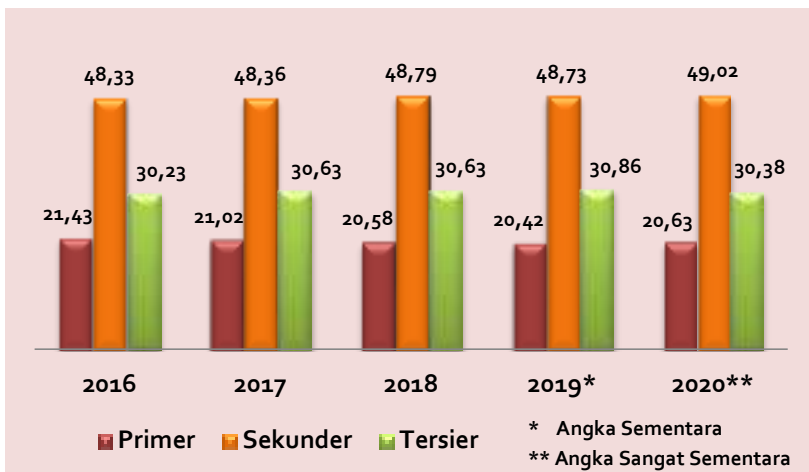
Sektor primer tidak mengolah bahan baku dan hanya mendayagunakan sumber-sumber alam seperti tanah dan segala yang terkandung didalamnya. Termasuk dalam sektor primer adalah lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan serta lapangan usaha pertambangan dan penggalian.

Sektor sekunder mengolah bahan baku dari sektor primer maupun dari sektor sekunder menjadi barang lain yang lebih tinggi nilainya. Termasuk dalam sektor sekunder adalah lapangan usaha industri pengolahan, lapangan usaha pengadaan listrik dan gas, lapangan usaha pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah, dan daur ulang dan lapangan usaha konstruksi.

Sektor tersier produksinya dalam bentuk jasa dan tidak berupa fisik. Termasuk sektor tersier adalah lapangan usaha perdagangan besar dan eceran, lapangan usaha reparasi mobil dan sepeda motor, lapangan usaha transportasi dan pergudangan, lapangan usaha penyediaan akomodasi dan makan minum, lapangan usaha informasi dan komunikasi, lapangan usaha jasa keuangan dan asuransi, lapangan usaha real estate, lapangan usaha jasa perusahaan, lapangan usaha administrasi pemerintahan, pertahanandan jaminan sosial wajib, lapangan usaha jasa pendidikan, lapangan usaha jasa kesehatan dan kegiatan sosial serta lapangan usaha jasa lainnya.

Pada tahun 2020, sektor industri pengolahan memiliki peran terbesar dalam pembentukan PDRB Kabupaten Kendal dengan kontribusi sebesar 42,29%. Penyumbang PDRB terbesar kedua adalah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan dengan kontribusi sebesar 19,24%. Lapangan usaha perdagangan besar dan eceran, reparasi sepeda, mobil

dan sepeda motor serta lapangan usaha konstruksi merupakan dua lapangan usaha penyumbang terbesar ketiga dan keempat yaitu sebesar 11,90% dan 6,48%. Lapangan usaha lain turut berkontribusi dalam pembentukan PDRB tetapi besaran kontribusinya dibawah 3 persen.

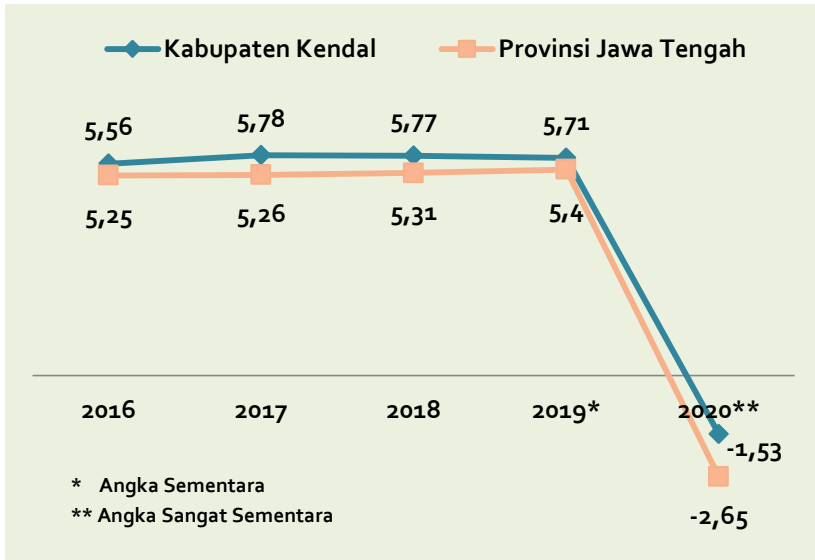


Gambar 9.3. Struktur Perekonomian Primer, Sekunder, Tersier Kabupaten Kendal Tahun 2016-2020

Pada tahun 2020, peranan sektor sekunder masih mendominasi 49,02% dari total nilai tambah di Kabupaten Kendal. Peranan sektor primer meningkat menjadi 20,63%, sedangkan peranan sektor tersier menurun menjadi 30,38%. Kenaikan peranan sektor sekunder paling besar dipengaruhi oleh lapangan usaha industri pengolahan, sedangkan penurunan peranan sektor tersier paling besar dipengaruhi oleh lapangan usaha transportasi dan pergudangan dan lapangan usaha perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor.

9.3. PERTUMBUHAN EKONOMI

Salah satu indikator yang dapat menggambarkan kemajuan suatu wilayah adalah pertumbuhan ekonomi yang dihitung dari perubahan PDRB ADHK. Pandemi Covid-19 membuat laju pertumbuhan ekonomi melambat, bahkan mengalami kontraksi secara global. Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kendal pada tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar -1.53% . Penyebab utama dari kontraksi ini adalah karena Pandemi Covid-19.



Gambar 9.4. Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah dan Kabupaten Kendal Tahun 2016-2020

Laju pertumbuhan PDRB menurut lapangan usaha di Kabupaten Kendal pada tahun 2020 hampir semuanya mengalami kontraksi dan perlambatan. Pertumbuhan ekonomi tertinggi dicapai oleh lapangan usaha informasi dan komunikasi dengan laju pertumbuhan sebesar

13,76%. Tingginya laju pertumbuhan pada lapangan usaha tersebut karena di masa Pandemi Covid-19 banyak kegiatan yang dilakukan dengan media digital, misalnya pembelajaran online, webinar, dll. Laju pertumbuhan lapangan usaha jasa kesehatan dan kegiatan sosial, sebagai urutan kedua, mencapai 8,18% .

Tabel 9.1. Laju Pertumbuhan Riil PDRB Kabupaten Kendal Menurut Lapangan Usaha Tahun 2017-2020

Lapangan Usaha		2017	2018	2019*	2020**
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,27	2,98	4,63	-1,09
B	Pertambangan dan Penggalian	21,64	7,77	5,68	2,12
C	Industri Pengolahan	5,43	6,21	5,79	-0,86
D	Pengadaan Listrik dan Gas	4,58	4,71	5,32	-0,31
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4,68	4,88	3,18	2,1
F	Konstruksi	7,44	6,58	4,11	-3,69
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,57	5,55	5,22	-3,83
H	Transportasi dan Pergudangan	7,06	6,47	8,07	-32,2
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6,91	7,79	8,34	-4,31
J	Informasi dan Komunikasi	13,02	11,55	10,35	13,76
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	5,17	3,16	2,62	1,62

Tabel 9.1. Lanjutan

Lapangan Usaha		2017	2018	2019*	2020**
L	Real Estate	7,8	5,51	5,55	-0,14
M,N	Jasa Perusahaan	8,71	8,79	10,12	-6,06
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,52	3,38	3,72	-0,46
P	Jasa Pendidikan	8,4	7,58	7,45	-0,33
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	9,37	8,16	6,53	8,18
R,S,T,U	Jasa lainnya	9,55	8,72	8,02	-7,27
Produk Domestik Bruto		5,78	5,77	5,71	-1,53

Sumber : Buku Kabupaten Kendal dalam Angka 2020.

Lapangan usaha yang mengalami kontraksi paling besar adalah Transportasi dan Pergudangan, yaitu mencapai -32,20%. Pembatasan kegiatan bepergian ke luar daerah maupun himbauan untuk beraktifitas di rumah saja pada masa Pandemi Covid-19 menjadi penyebab utama kontraksi sektor Transportasi dan Pergudangan.

10

SEKILAS PERANGKAT DAERAH

SEKRETARIAT DAERAH

BADAN

DINAS

OPD LAIN



SEKILAS PERANGKAT DAERAH

10.1. SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN KENDAL A. BAGIAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 10.1. Data Pengumpulan Zakat dan Infaq di Baznas Kabupaten Kendal
Tahun 2020

Tahun	Zakat	Infaq
2015	57.804.808	145.207.726
2016	446.300.779	147.905.535
2017	754.388.942	272.156.745
2018	1.834.462.663	921.069.856
2019	5.412.246.138	445.319.820
2020	9.340.076.856	146.228.293

Sumber : Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda Kabupaten Kendal, 2020.

Zakat adalah harta tertentu yang dikeluarkan apabila telah mencapai syarat yang diatur sesuai aturan agama, dikeluarkan kepada 8 asnaf penerima zakat. Dana zakat yang terkumpul di Baznas Kabupaten Kendal pada tahun 2020 mengalami kenaikan 42,05% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp 9.340.076.856. Kenaikan nilai pengumpulan zakat ini tidak lepas dari dukungan Pemerintah Kabupaten Kendal. Sosialisasi terkait kewajiban zakat selalu dilakukan oleh Baznas dan Pemerintah Kabupaten Kendal sehingga muncul kesadaran dari masyarakat untuk menyalurkan zakat.

Infaq merupakan harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha di luar zakat untuk kemaslahatan umum dan bersifat

sunnah. Infaq yang terkumpul di Baznaz Kabupaten Kendal mengalami penurunan 67,16% daripada tahun sebelumnya menjadi Rp 146.228.293.

B. BAGIAN HUKUM

**Tabel 10.2. Data Statistik Sektoral Bagian Hukum Setda Kabupaten Kendal
Tahun 2020**

No	Variabel	Tahun 2020
1.	Jumlah surat keputusan bupati	405
2.	Jumlah peraturan bupati	114
3.	Perda yang ditetapkan	14
4.	Raperda yang diusulkan	38
5.	Jumlah regulasi daerah yang mengatur kontrol tempat hiburan	1

Sumber : Bagian Hukum Setda Kabupaten Kendal, 2020.

Dari 114 peraturan bupati yang ditetapkan pada tahun 2020, peraturan bupati terbanyak diprakarsai oleh Bakeuda sejumlah 27 perbup, sedangkan penetapan terbanyak terjadi di bulan Desember sejumlah 31 perbup. Penetapan Perda terbanyak terjadi di bulan September sejumlah 8 perda.

C. BAGIAN PEREKONOMIAN DAN SUMBER DAYA ALAM

**Tabel 10.3. Data Statistik Sektoral Bagian Perekonomian dan SDA Setda
Kabupaten Kendal Tahun 2020**

No.	Variabel	Tahun 2020
1.	Lembaga Keuangan Mikro (LKM) yang berijin	Jumlah LKM : 11 LKM
2.	Debitur KUR yang masuk dalam Sistem Informasi Kredit Program	Total debitur : 38.859 Total Nilai Akad : 977.798.264.373 Total Outstanding : 686.817.003.475

Sumber : Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kabupaten Kendal, 2020.

Lembaga Keuangan Mikro (LKM) adalah lembaga keuangan yang khusus didirikan untuk memberikan jasa pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat, baik melalui pinjaman atau pembiayaan dalam usaha skala mikro kepada anggota dan masyarakat, pengelolaan simpanan, maupun pemberian jasa konsultasi pengembangan usaha yang tidak semata-mata mencari keuntungan. Jumlah LKM yang berijin sebanyak 11 LKM dan dua diantaranya berkembang sangat pesat.

Pandemi Covid-19 memberikan dampak besar terhadap perekonomian di Indonesia. Dampaknya seperti dirasakan oleh beberapa industri dan pelaku usaha. Adapun sektor usaha mikro menjadi salah satu sektor yang paling terdampak. Jumlah debitur Kredit Usaha Rakyat (KUR) mengalami peningkatan menjadi 38.859 orang. Rincian realisasi penyaluran KUR persektor sebagai berikut :

Tabel 10.4. Realisasi Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Kabupaten Kendal Tahun 2020

No	SEKTOR USAHA	NILAI AKAD (Rp)	OUTSTANDING (Rp)	JUMLAH DEBITUR (orang)
1.	Sektor pertanian, perburuan dan kehutanan	198.941.495.400	109.430.630.039	8.084
2.	Sektor Perikanan	25.421.260.000	18.313.735.111	718
3.	Sektor Pertambangan dan Pengalihan	250.000.000	225.171.747	2
4.	Sektor Industri Pengolahan	71.850.790.000	52.548.463.304	2.134
5.	Sektor Konstruksi	2.161.000.000	1.476.522.031	55
6.	Sektor perdagangan besar dan eceran	545.805.292.861	402.969.051.140	23.783
7.	Sektor Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	37.887.424.000	30.964.981.363	791

Tabel 10.4. Lanjutan

No	SEKTOR USAHA	NILAI AKAD (Rp)	OUTSTANDING (Rp)	JUMLAH DEBITUR (orang)
8.	Sektor transportasi, pergudangan dan komunikasi	9.991.000.000	8.001.826.194	224
9.	Sektor Real Estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	13.015.890.800	9.046.978.890	323
10.	Sektor jasa pendidikan	1.538.634.000	1.115.420.596	64
11.	Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3.259.100.000	2.643.232.466	42
12.	Sektor Jasa Kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	67.666.441.912	50.071.055.194	2.638
13.	Sektor Penerima kredit bukan lapangan usaha	9.935.400	9.935.400	1
	TOTAL	977.798.264.373	686.817.003.475	38.859

Sumber : Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kabupaten Kendal, 2020.

Realisasi penyaluran KUR terbesar ada pada sektor perdagangan besar dan eceran. Nilai akad sektor perdagangan besar dan eceran mencapai 55,82% dari total nilai akad dan outstanding mencapai 58,67% dari total outstanding. Sektor penerima kredit bukan lapangan usaha adalah sektor dengan total nilai akad dan outstanding terkecil.

D. BAGIAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

Tabel 10.5. Data Statistik Sektoral Bagian PBJ Setda Kabupaten Kendal Tahun 2020

No	Variabel	Tahun 2020
1.	Jumlah Nilai Pagu Paket	Rp. 58.043.459.056
2.	Jumlah Nilai HPS Paket	Rp. 52.036.251.743
3.	Hasil pengurangan dari Nilai Pagu Paket dan Nilai Harga Terkoreksi	Rp. 6.150.230.550
4.	Hasil dari persentase Nilai Pengurangan	10,60%
5.	Nilai dari Harga Terkoreksi pemenang lelang	Rp. 51.893.228.506

Sumber : Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Setda Kabupaten Kendal, 2020.

Dari tabel data statistik sektoral Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Kabupaten Kendal dapat diketahui bahwa pada tahun 2020, data lelang yang tercatat di Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) yaitu jumlah nilai pagu paket Rp 58.043.459.056, nilai ini lebih rendah daripada tahun 2019. Nilai pengurangan harga sebesar 10,60% dari nilai pagu atau senilai Rp 6.150.230.550.

E. BAGIAN ORGANISASI

Tabel 10.6. Data Statistik Sektoral Bagian Organisasi Setda Kabupaten Kendal Tahun 2020

No	Variabel	Tahun 2020
1.	SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah)	66,31
2.	LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah)	10,27
3.	IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat)	Semester 1 : 83,21 Semester 2 : 85,52

Sumber : Bagian Organisasi Setda Kabupaten Kendal, 2020

Berdasarkan hasil evaluasi SAKIP 2020 dari pemerintah pusat, melalui Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Pemerintah Kabupaten Kendal memperoleh nilai 66,31 dengan predikat B. Capain tersebut menunjukkan akuntabilitas kinerja sudah baik dan memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja. Nilai SAKIP meningkat 1,76 poin dibandingkan tahun 2019.

Pada tahun 2020 Pemerintah Kabupaten Kendal melaksanakan Survei Kepuasan Masyarakat pada 87 Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Kegiatan survey ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik pada unit penyelenggara pelayanan publik di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kendal. Sedangkan tujuan dari survey ini adalah untuk memperoleh Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) secara berkala atas kinerja/kualitas pelayanan yang diberikan pemerintah Kabupaten Kendal kepada masyarakat. Adapun hasil survey kepuasan masyarakat dari 87 Unit Penyelenggara Pelayanan Publik di Kabupaten Kendal pada Semester 2, 27 (dua puluh tujuh) unit atau 31,03% memperoleh mutu pelayanan sangat baik(A), 59 (lima puluh sembilan) unit atau 67,82% memperoleh mutu pelayanan baik (B), dan 1 (satu) unit atau 1,15% memperoleh mutu pelayanan kurang baik (C). Untuk nilai rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap kinerja pelayanan Pemerintah Kabupaten Kendal mengalami peningkatan sebesar 2,31 poin dari 83,21 (baik) pada tahun semester 1 menjadi 85,52 (baik) pada semester 2 tahun 2020.

F. BAGIAN PROTOKOL DAN KOMUNIKASI PIMPINAN

Tabel 10.7. Kegiatan Keprotokolan dan Penyusunan Naskah Sambutan Bupati

Kendal Tahun 2020

Bulan	Jumlah Kegiatan
Januari	23
Februari	46
Maret	27
April	5
Mei	2
Juni	17
Juli	25
Agustus	37
September	36
Oktober	28
November	43
Desember	17
Total Tahun 2020	306

Sumber : Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Setda Kabupaten Kendal, 2020.

Data kegiatan keprotokolan dan penyusunan naskah sambutan Bupati yang tercatat adalah sebanyak 306 kegiatan. Kegiatan keprotokoleran pada bulan April dan Mei sangat terbatas karena selain dalam masa Pandemi Covid19, bertepatan juga dengan bulan Ramadhan.

G. BAGIAN PEMERINTAHAN

10.8. Data Statistik Sektoral Bagian Pemerintahan Setda Kabupaten Kendal Tahun 2020

No	Variabel	Tahun 2020
1	Jumlah kerja sama Pemerintah Kabupaten Kendal	26
2	Jumlah penghargaan yang diterima Pemerintah Kabupaten Kendal	13

Sumber : Bagian Pemerintahan Setda Kabupaten Kendal, 2020.

Kabupaten Kendal melakukan 26 kerjasama yang terdiri dari 20 kesepatan bersama, 4 nota kesepahaman/MoU dan 2 sinergi dengan instansi lain. Kabupaten Kendal menerima 13 penghargaan pada tahun 2020, yaitu :

1. Hasil Evaluasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) dengan Kategori Sangat Baik dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.
2. Penghargaan dalam Pengawasan Kearsipan Eksternal dengan Kategori Memuaskan dari Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI)
3. Predikat Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas opini BPK terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dari Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Jawa Tengah
4. Pos Pembina Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM) dari Kementerian Kesehatan
5. RSUD dr. H. Soewondo sebagai Unit Kerja Pelayanan Berpredikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi

6. Penganugerahan Innovative Government Award (IGA) kategori Kabupaten Sangat Inovatif dari Kementerian Dalam Negeri
7. Kelembagaan BAZNAS Terbaik Tingkat Nasional.
8. Pengelolaan Aplikasi SIMBA BAZNAS Terbaik Tingkat Provinsi Jawa Tengah
9. Juara I Gapura Terbaik Tingkat Nasional yang diperoleh Dusun Jambu Desa Kalices Kecamatan Patean.
10. Juara II Tingkat Provinsi Jawa Tengah Lomba Inovasi Satlinmas diwakili Desa Mojo Kecamatan Ringinarum.
11. Juara 2 Kabupaten Inovatif dari Kemenristek
12. Terbaik 3 Pengelolaan Dana Desa dari Pemerintah Provinsi Jateng
13. Juara favorit Indeks Daya Saing Daerah (IDSD) dari Pemerintah Provinsi Jateng

H. BAGIAN ADMINISTRASI PEMBANGUNAN

Alokasi DAK Fisik Tahun 2020 di Kabupaten Kendal mulanya sebesar Rp 90.338.576.023,- namun mengalami refocusing pada tanggal 27 Maret 2020 menjadi Rp 36.315.506.645,- (rasionalisasi sebanyak 59%). Pada Bulan Juni 2020, Kabupaten Kendal mendapatkan tambahan alokasi DAK Fisik untuk Tahun 2020 dari dana cadangan sebesar Rp 10.833.411.000,-.

**10.9. Penyerapan DAK Fisik Tahun 2020 Kabupaten Kendal sampai dengan
triwulan 4**

No	Jenis-Bidang Subbidang	Pagu	Nilai Kontrak	Penyaluran ke RKUD	Realisasi Penyerapan	% keuangan	Realisasi Fisik
I	DAK Fisik						
1.	DAK Fisik Reguler						
	Pendidikan						
	SD	5.682.322.000	5.682.322.000	5.682.322.000	5.668.812.500	99,76%	100%
	SMP	3.603.437.000	3.603.437.000	3.603.437.000	3.576.155.000	99,32%	100%
	SKB	1.944.612.000	1.860.170.480	1.860.170.480	1.859.909.230	99,98%	100%
	PAUD	624.492.000	604.492.000	604.492.000	556.460.750	92,05%	100%
	Kesehatan dan KB						
	Pelayanan Dasar	3.959.495.000	5.174.603.188	5.174.603.188	5.152.127.688	99,56%	100%
	Pelayanan Rujukan	8.679.123.000	8.645.280.027	8.645.280.027	8.645.280.027	100%	100%
	Pelayanan Kefarmasian	3.383.339.000	3.140.149.034	3.140.149.034	3.021.231.746	96,21%	100%
	Keluarga Berencana	1.392.000.000	1.139.037.000	1.139.037.000	1.134.257.000	99,58%	100%
2	DAK Fisik Penugasan						
	Kesehatan						
	Peningkatan Pengendalian Penyakit	4.178.777.000	3.749.705.359	3.749.705.359	3.749.705.359	100%	100%
	Penurunan AKI-KB	619.965.000	537.967.340	537.967.340	537.967.340	100%	100%
	Penguatan Intervensi Stunting	950.333.000	508.659.750	508.659.750	508.659.750	100%	100%
II	Cadangan DAK Fisik						
	Perumahan dan Permukiman - Cadangan						
	Perumahan dan Permukiman	3.813.697.000	3.813.697.000	3.813.697.000	3.647.188.750	95,63%	100%
	Air Minum - Cadangan						
	Air Minum	416.870.000	311.406.000	311.406.000	311.406.000	100%	100%
	Irigasi – Cadangan						
	Irigasi	1.737.000.000	1.601.894.000	1.601.894.000	1.601.894.000	100%	100%

Tabel 10.9.Lanjutan

Pariwisata - Cadangan						
Pariwisata	3.093.200.000	2.839.269.283	2.839.269.283	2.839.269.283	100%	100%
Pertanian - Cadangan						
Pertanian	894.250.000	799.250.000	799.250.000	799.250.000	100%	100%
Kelautan dan Perikanan - Cadangan						
Kelautan dan Perikanan	878.394.000	836.336.600	836.336.600	836.336.600	100%	100%
JUMLAH TOTAL	47.851.306.000	44.847.676.061	44.847.676.061			

Sumber : Bagian Administrasi Pembangunan Setda Kabupaten Kendal, 2020.

10.2. BADAN

A. BADAN KEUANGAN DAERAH

Tabel 10.10. Ringkasan Perubahan APBD Kabupaten Kendal

Tahun Anggaran 2020

No. Urut	Uraian	Jumlah (Rp)	
		Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan
1	Pendapatan	2.337.475.682.657	2.149.414.537.843
1.1	Pendapatan Asli Daerah	425.302.413.634	333.650.044.139
1.2	Dana Perimbangan	1.381.091.578.023	1.245.901.041.704
1.3	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	531.081.691.000	569.863.452.000
2	Belanja	2.448.834.513.867	2.256.104.752.596
2.1	Belanja Tidak Langsung	1.557.905.845.128	1.528.760.783.244
2.2	Belanja Langsung	890.928.668.739	727.343.969.352
3	Pembiayaan Daerah		
3.1	Penerimaan Pembiayaan Daerah	114.358.831.210	112.690.214.753
3.2	Pengeluaran Pembiayaan Daerah	3.000.000.000	6.000.000.000

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kabupaten Kendal, 2020.

Pendapatan dalam APBD Perubahan mengalami penurunan sebesar Rp. 188.061.144.814,- atau turun 8,05%. Komponen Pendapatan yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah. Secara umum, Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Perimbangan APBD Perubahan mengalami penurunan, sedangkan Dana Perimbangan dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah APBD Perubahan mengalami kenaikan.

Anggaran Belanja dalam APBD Perubahan Kabupaten Kendal mengalami penurunan sebesar Rp 192.729.761.271,- atau turun 7,87%. Komponen Belanja yaitu Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung. Secara umum, Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung APBD Perubahan mengalami penurunan. Perubahan Alokasi Anggaran Pemerintah Kabupaten Kendal Tahun Anggaran 2020 difokuskan untuk keperluan mendesak dalam rangka pencegahan penyebaran dan percepatan penanganan Covid-19.

Anggaran Pembiayaan Daerah terdiri dari Penerimaan Pembiayaan Daerah dan Pengeluaran Pembiayaan Daerah. Penerimaan Pembiayaan Daerah APBD Perubahan mengalami penurunan, sedangkan Pengeluaran Pembiayaan Daerah APBD Perubahan mengalami kenaikan.

B. BADAN KEPEGAWAIAN, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Tabel 10.11. Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Jenis Jabatan Tahun

2020

OPD	JENIS JABATAN										
	Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama		Jabatan Administrator		Jabatan pengawas		Fungsional Tertentu		Jabatan Pelaksana		Total
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
Badan Kepegawaian, Pendidikan Dan Pelatihan		1	4		3	8	2	2	25	12	57
Badan Keuangan Daerah	1		5	2	11	9	1		28	26	83
Badan Penanggulangan Bencana Daerah			1		4				8	2	15
Badan Perencanaan, Penelitian Dan Pengembangan			3	1	4	8	1		12	8	37
Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan		1	3		3	4	2	6	5	7	31
Dinas Kelautan Dan Perikanan			3		7	3			11	3	27
Dinas Kepemudaan, Olahraga, Dan Pariwisata	1		3	1	7	2			34	12	60
Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	1		5		6	12			35	9	68
Dinas Kesehatan	1		4		26	36	100	660	84	174	1085
Dinas Komunikasi Dan Informatika	1		1	3	7	2			14	9	37
Dinas Lingkungan Hidup			4	1	8	5	1		66	16	101
Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	1		6		19	6			133	11	176
Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa	1		3	1	9	2			12	6	34
Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	1		2	2	3	5			7	10	30
Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	1		6		12	4	1427	2221	274	459	4404

Tabel 10.11. Lanjutan

OPD	JENIS JABATAN										
	Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama		Jabatan Administrator		Jabatan pengawas		Fungsional Tertentu		Jabatan Pelaksana		Total
Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak		1	1	2	2	8			7	5	26
Dinas Perdagangan			1	2	4	8			92	28	135
Dinas Perhubungan	1		3	1	10	1			55	2	73
Dinas Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	1		1	2	4	4			8	8	28
Dinas Pertanian Dan Pangan	1		3	2	11	11	26	20	28	19	121
Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman	1		2	1	5	1			11	7	28
Dinas Sosial	1		3	1	5	5			10	10	35
Dinas Tenaga Kerja	1			3	6	4	1		15	13	43
Inspektorat	1		4		1	2	24	8	7	7	54
Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik			1		4				6	3	14
Kecamatan Boja			2		3	3			4	9	21
Kecamatan Brangsong			1		2	2			6	2	13
Kecamatan Cepiring			2		5	1			9	3	20
Kecamatan Gemuh			2		2	2			10	2	18
Kecamatan Kaliwungu			1		2	1			6	5	15
Kecamatan Kaliwungu Selatan				1	5				7	2	15
Kecamatan Kangkung			2		4	2			8	4	20
Kecamatan Kendal			1		46	29			14	26	116
Kecamatan Limbangan			1		3	3			9	2	18
Kecamatan Ngampel			2		5	1			9		17
Kecamatan Pageruyung			2		4	1			8	2	17

Tabel 10.11. Lanjutan

OPD	JENIS JABATAN										
	Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama		Jabatan Administrator		Jabatan pengawas		Fungsional Tertentu		Jabatan Pelaksana		Total
Kecamatan Patean			2		3	1			9	2	17
Kecamatan Patebon			1	1	2	3			4	5	16
Kecamatan Pegandon			1	1	5	1			6	3	17
Kecamatan Plantungan			2		3	3			6	3	17
Kecamatan Ringinarum			2		3	1			8		14
Kecamatan Rowosari			1		3	1			10	2	17
Kecamatan Singorojo			2		4	1			9	2	18
Kecamatan Sukorejo			2		1	3			7	2	15
Kecamatan Weleri			2		3	2			6	2	15
Rumah Sakit Umum Daerah Dr.H. Soewondo			5	3	5	8	58	158	28	64	329
Satpol PP Dan Pemadam Kebakaran	1		2		8	3	20	2	15	1	52
Sekretariat Daerah	6	1	8		16	9	16	4	55	41	156
Sekretariat DPRD	1		2		4	3			17	9	36
Grand Total	24	4	120	31	322	234	1679	3081	1257	1059	7811

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Kendal, 2020.

Pada tahun 2020, jumlah PNS menurut jenis jabatan paling banyak adalah jabatan fungsional tertentu sebanyak 4.760 orang (60,94%) dan jabatan pelaksana sebanyak 2.316 orang (29,65%). PNS jabatan fungsional tertentu paling banyak terdapat pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Kesehatan dan RSUD Dr.H.Soewondo. Ada beberapa kekosongan jabatan Pimpinan Tinggi Pratama pada beberapa OPD.

Tabel 10.12. Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Golongan Tahun 2020

TINGKAT PENDIDIKAN	GOLONGAN															Grand Total	
	I/b	I/c	I/d	II/a	II/b	II/c	II/d	III/a	III/b	III/c	III/d	IV/a	IV/b	IV/c	IV/d		IV/e
Sekolah Dasar	4	32	18	6													60
SLTP	1	16	39	18	20	17	1										112
SLTP Kejuruan			1		2				1								4
SLTA	1	1	1	38	129	212	219	35	143	32	32	44	2				889
SLTA Keguruan									1								1
SLTA Kejuruan				6	13	43	39	4	10	3	9	1					128
Diploma I							5	3	6		13	3					30
Diploma II						51	7	12	16	16	18	169	4				293
Diploma III/Sarjana Muda					1	219	87	174	115	97	206	21					920
Diploma IV								23	16	13	30	9	12	1			104
S-1/Sarjana							2	891	918	725	757	1175	282	21	3		4774
S-2									33	82	91	169	94	20	5	1	495
S-3/Doktor													1				1
Grand Total	6	49	59	68	165	542	360	1142	1259	968	1156	1591	395	42	8	1	7811

Sumber : Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Kendal, 2020.

Pada tahun 2020, jumlah PNS terbanyak menurut golongan adalah PNS Golongan IV/a sebesar 1.591 orang (20,36%), Golongan III/b sebesar 1.259 orang (16,12%), Golongan III/d sebesar 1.156 orang (14,80%) dan Golongan III/a sebesar 1.142 orang (14,62%). Ada 1 PNS dengan Golongan IV/e.

C. BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Tabel 10.13. Data Statistik Sektor Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Kendal Tahun 2020

No	Variabel	Tahun 2020
1	Banyaknya artikel karya ilmiah	235 penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang berlokasi di wilayah Kabupaten Kendal
2	Jumlah Inovasi	28 inovasi yang berasal dari masyarakat dan 11 inovasi
3	Jumlah program dalam RKPD	440 program (kabupaten), 13 program (internal Baperlitbang)
4	Jumlah program dalam RPJMD	501 program (kabupaten), 13 program (internal Baperlitbang)
5	Jumlah ketersediaan dokumen perencanaan pembangunan	5 dokumen (Renstra, Renja, Renja Perubahan, RKPD, RPJMD)
6	Jumlah penelitian menurut Bidang Penelitian	4 kajian yang dilaksanakan oleh Baperlitbang yaitu Penyusunan RP2l Kab. Kendal (Tahap 2), Penyusunan KLHS RPJMD Kab. Kendal, Kajian Roadmap SIDA Kab Kendal (Evaluasi 2015-2020), Penyusunan Masterplan Drainase, Penyusunan RAD-PG
7	Jumlah urgensi permasalahan bidang sosial	2 permasalahan (kemiskinan 9,99% dan pengangguran 7,56%)
8	Jumlah urgensi permasalahan bidang fisik prasarana	3 permasalahan (Pemenuhan universal Access 100-0-100, Penyelesaian Perda Revisi RTRW, Pemenuhan Target RPJMD tentang Infrastruktur)
9	Data IPM (Indeks Pembangunan Manusia)	72,29

Sumber : Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Kendal, 2020.

Permasalahan penting di bidang sosial adalah peningkatan angka kemiskinan dan pengangguran. Peningkatan angka kemiskinan dikarenakan Pandemi Covid-19. Angka kemiskinan di Kabupaten Kendal

(9,99%) berada dibawah rata-rata Provinsi Jawa Tengah (11,41%), namun diatas rata-rata nasional (9,78%). Peningkatan tingkat pengangguran terbuka (TPT) terjadi karena adanya ketidaksesuaian antara kebutuhan tenaga kerja yang dibutuhkan industry dengan lulusan sekolah, selain itu adanya Pandemi Covid-19 mengakibatkan banyak terjadi pemutusan hubungan kerja. TPT Kabupaten Kendal sebesar 7,56% berada di atas rata-rata Provinsi Jawa Tengah (6,48%) dan rata-rata Nasional (7,07%)

Pembangunan manusia di Kabupaten Kendal pada tahun 2020 mengalami kemajuan yang ditandai dengan meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Kendal. Meskipun terimbas wabah Covid-19, IPM Jawa Tengah tahun 2020 masih mampu tumbuh positif 0,32 poin, dari 71,97 poin pada tahun 2019 menjadi 72,29 poin pada tahun 2020. IPM Kabupaten Kendal berada diatas rata-rata Provinsi Jawa Tengah (71,87) dan rata-rata Nasional (71,94).

10.3. DINAS

A. DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN

Tabel 10.14. Jumlah Kapal Nelayan Kabupaten Kendal Tahun 2020

NO	Kecamatan	1 GT<	1-5 GT	10 - 15 GT	>15 GT
1.	Rowosari	33	900	48	1
2.	Kangkung	-	28	-	-
3.	Cepiring	21	126	4	-
4.	Patebon	44	82	42	-
5.	Kendal	40	502	83	-
6.	Kaliwungu	14	4	-	-
Jumlah		152	1.642	177	1

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kendal, 2020.

Kabupaten Kendal merupakan Kabupaten yang terletak di sepanjang Pantai Utara. Penduduk Kabupaten Kendal di pesisir pantai banyak yang memiliki mata pencaharian sebagai nelayan. Jumlah kapal nelayan yang dicatat oleh Dinas Perikanan dan Kelautan sebanyak 1.972 unit. Kapal nelayan paling banyak adalah kapal dengan berat 1-5 GT (*Gross Ton*) sebanyak 1.642 unit, sedangkan kapal nelayan dengan berat >15 GT hanya ada 1 unit.

B. DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA

Keberadaan Stadion Utama Kendal yang optimal tentu akan meningkatkan minat masyarakat untuk hidup lebih sehat dengan memanfaatkan fasilitas olahraga yang tersedia. Dengan luas sekitar 110.038 m² diharapkan Stadion Utama Kendal mampu mencetak atlet-atlet berkualitas dan membentuk pola hidup sehat masyarakat. Selain Stadion Utama Kendal, GOR Bahurekso akan menjadi alternatif baru bagi masyarakat Kendal untuk berolahraga. Letak strategis serta integrasi dengan pusat kegiatan lainnya menjadikan GOR yang memiliki luas sebesar 6.770 m² ini potensial untuk dikembangkan.

Tabel 10.15. Prestasi Kejuaraan Olahraga Pelajar dan Umum Kabupaten Kendal Tahun 2020

No.	Kejuaraan Olahraga	Tempat	Cabang Olahraga	Prestasi
1.	POPDA Karesidenan	Kab. Kendal	Sepak bola	Juara I : 2 Juara II : 0 Juara III : 1
			Sepak Takraw	Juara I : 1 Juara II : 1 Juara III : 0

Tabel 10.15. Lanjutan

No.	Kejuaraan Olahraga	Tempat	Cabang Olahraga	Prestasi
			Bola Volley	Juara I : 1 Juara II : 2 Juara III : 3
			Bola Basket	Juara I : 0 Juara II : 1 Juara III : 2
			Pencak Silat	Juara I : 15 Juara II : 4 Juara III : 7
			Kumite Perorangan	Juara I : 1 Juara II : 1 Juara III : 4
			Taekwondo	Juara I : 6 Juara II : 10 Juara III : 22
2.	Kejuaraan Virtual Championship Anton Lesiangi 2020 Tingkat Nasional	Dojo Tiger Kendal	Karate	Juara I : 0 Juara II : 1 Juara III : 3
3.	Parade Bridge Kejurprov 2020 Online	Kab. Kendal	Bridge	Juara I : 4 Juara II : 4 Juara III : 1

Sumber : Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kendal, 2020.

Pada tahun 2020 diadakan 3 kejuaraan olahraga yaitu, POPDA Karesidenan, Kejuaraan Virtual Championship Anton Lesiangi 2020 Tingkat Nasional dan Parade Bridge Kejurprov 2020 Online. Pada POPDA

Karesidenan, Kabupaten Kendal meraih 84 juara yang terdiri dari 26 juara I, 19 juara II dan 39 juara III. Cabang Olahraga taekwondo total paling banyak meraih juara yaitu sebanyak 38 kali juara. Pada Kejuaraan Virtual Championship Anton Lesiangi 2020 Tingkat Nasional Kabupaten Kendal meraih 4 juara dan pada Parade Bridge Kejurprov 2020 Online meraih 9 juara.

C. DINAS SOSIAL

Tabel 10.16. Data PMKS di Kabupaten Kendal Tahun 2020

No	JENIS PMKS	L	P	JUMLAH
1	2	3	4	5
1	Anak Balita Terlantar (ABT)	41	19	60
2	Anak Terlantar (AT)	71	65	136
3	Anak yang Mengalami Masalah Hukum (AMH)	5		5
4	Anak Jalanan (AJ)	6	4	10
5	Anak Dengan Kedisabilitas (ADK)			-
	a Anak dengan Disabilitas Fisik			
	a.1.Tubuh (Tuna Daksa)	194	101	295
	a.2.Mata (Tuna Netra)	42	24	66
	a.3.Rungu / Wicara (Bisu Tuli)	96	78	174
	a.4.Tubuh, Mata, Rungu/Wicara	19	23	42
	b Disabilitas Mental			
	b.1.Mental Retardasi (Tuna Grahita)	163	99	262
	b.2.Mental Eks Psikotik (Tuna Laras)	38	18	56

Tabel 10.16. Lanjutan

No		JENIS PMKS	L	P	JUMLAH
1		2	3	4	5
	c	Disabilitas Fisik dan Mental (Ganda)	96	65	161
6		Anak yang menjadi korban Tindak kekerasan .	3	8	11
7		Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus.	8	7	15
8		Lanjut Usia Terlantar	649	833	1.482
9		Penyandang Disabilitas			-
	a	Penyandang Disabilitas Fisik			
		a.1.Tubuh (Tuna Daksa)	895	622	1.517
		a.2.Mata (Tuna Netra)	214	202	416
		a.3.Rungu / Wicara (Bisu Tuli)	355	290	645
		a.4.Tubuh, Mata, Rungu/Wicara	9	8	17
	b	Penyandang Disabilitas Mental.			-
		b.1.Mental Retardasi (Tuna Grahita)	468	382	850
		b.2.Mental Eks Psikotik (Tuna Laras)	314	285	599
	c	Disabilitas Fisik dan Mental (Ganda)	236	168	404
10		Tuna Susila (TS)		9	9
11		Gelandangan	14	4	18
12		Pengemis	5	7	12
13		Pemulung	26	14	40
14		Kelompok Minoritas./Waria	7		7
15		Bekas Warga binaan Lembaga Pemasyarakatan (LP)	135	5	140

Tabel 10.16. Lanjutan

No	JENIS PMKS	L	P	JUMLAH
1	2	3	4	5
16	Orang dengan HIV /AIDS (ODHA)	15	20	35
17	Korban Penyalahgunaan Napza	3	1	4
18	Korban Trafficking	2	1	3
19	Korban Tindak Kekerasan		3	3
20	Pekerja Migran Bermasalah Sosial (PMBS)	2	13	15
21	Korban Bencana Alam	153	162	315
22	Korban Bencana Sosial	163	136	299
23	Perempuan Rawan Sosial Ekonomi		2.199	2.199
24	Fakir Miskin	55.847	57.343	113.190
25	Keluarga Bermasalah Sosial Psikologis	67	39	106
26	Komunitas Adat Terpencil	33	32	65

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Kendal, 2020.

Menurut Kemensos RI, saat ini tercatat ada 26 jenis Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) di Indonesia. PMKS terbesar adalah fakir miskin dengan jumlah 113.190 fakir miskin.

Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) digunakan untuk memperbaiki kualitas penetapan sasaran program-program perlindungan sosial. DTKS membantu perencanaan program, memperbaiki penggunaan anggaran, dan sumber daya program perlindungan sosial. Dengan menggunakan data dari DTKS, jumlah dan sasaran penerima manfaat program dapat dianalisa sejak awal perencanaan program. Hal

ini akan membantu mengurangi kesalahan dalam penetapan sasaran program perlindungan sosial.

Tabel 10.17. Data Rumah Tangga DTKS Oktober 2020

NO	KECAMATAN	JUMLAH (Rumah Tangga)
1.	Plantungan	5.770
2.	Sukorejo	7.205
3.	Pageruyung	5.218
4.	Patean	7.095
5.	Singorojo	6.526
6.	Limbangan	3.913
7.	Boja	6.751
8.	Kaliwungu	5.740
9.	Kaliwungu Selatan	5.633
10.	Brangsong	6.599
11.	Pegandon	4.169
12.	Ngampel	3.150
13.	Gemuh	6.142
14.	Ringinarum	5.014
15.	Weleri	6.323
16.	Rowosari	6.183
17.	Kangkung	5.543
18.	Cepiring	5.053
19.	Patebon	5.394
20.	Kendal	3.748
	Kabupaten Kendal	111.169

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Kendal, 2020.

Salah satu upaya pemerintah dalam menurunkan angka kemiskinan adalah dengan pemberian BPNT yang sekarang berubah nama menjadi Bantuan Sembako. Bantuan Sembako diberikan setiap bulan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dengan data yang sudah ditetapkan oleh Kemensos RI. Anggaran Bantuan Sembako yang diterima Kabupaten Kendal Tahun 2020 sebesar Rp. Rp. 189.055.900.000, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya karena bertambahnya jumlah KPM dan bertambahnya nominal bantuan per KPM.

Tabel 10.18. Data Pelaksanaan Penyaluran BPNT/Bantuan Sembako Kabupaten Kendal Tahun 2020

No	Bulan	Jumlah KPM (berdasarkan SP2D Kemensos)	Jumlah Anggaran
1.	Januari	64.743	9.711.450.000
2.	Februari	64.743	9.711.450.000
3.	Maret	62.112	9.316.800.000
4.	April	90.435	18.087.000.000
5.	Mei	90.435	18.087.000.000
6.	Juni	90.435	18.087.000.000
7.	Juli	88.951	17.790.200.000
8.	Agustus	89.099	17.819.800.000
9.	September	90.369	18.073.800.000
10.	Oktober	87.291	17.458.200.000
11.	November	87.283	17.456.600.000
12.	Desember	87.283	17.456.600.000
	Tahun 2020		Rp. 189.055.900.000

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Kendal, 2020.

D. DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN

Tabel 10.19. Data Statistik Sektor Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kendal Tahun 2020

No	Variabel	Tahun 2020
1.	Jumlah buku yang tersedia di perpustakaan daerah	23.687 Judul 38.071 Eksemplar
2.	Jumlah kegiatan peningkatan SDM pengelola kearsipan	13 Kegiatan (Seminar, Bimtek, Diklat)
3.	Jumlah kunjungan ke perpustakaan daerah	3.327 (Anggota : 941, Non Anggota : 2.386)
4.	Jumlah perpustakaan di Kabupaten Kendal	835 perpustakaan
5.	Jumlah anggota perpustakaan	3.240 anggota
6.	Jumlah promosi gemar membaca (dalam satu tahun) yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah	2 promosi
7.	Jumlah pustakawan	3 pustakawan
8.	Jumlah tenaga arsiparis	5 arsiparis
9.	Jumlah arsip vital	61 berkas
10.	Jumlah arsip statis	7.387 berkas
11.	Jumlah pemanfaatan arsip	10 orang
12.	Jumlah arsip terlindungi dari bencana	96.745 berkas

Sumber : Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kendal, 2020.

Jumlah kunjungan ke perpustakaan daerah pada tahun 2020 berkurang sebanyak 76,07% daripada tahun 2019. Pandemi Covid 19 mengakibatkan Perpustakaan Daerah harus membatasi jumlah kunjungan. Jumlah perpustakaan di Kabupaten Kendal ada 835 perpustakaan yang terdiri dari 101 perpustakaan umum, 3 perpustakaan khusus, 725 perpustakaan sekolah dan 6 perpustakaan perguruan tinggi.

E. DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN

Tabel 10.20. Data Statistik Sektoral Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Kendal Tahun 2020

No	Variabel	Tahun 2020
1.	Jumlah penerima pembangunan perumahan berdasarkan sumber dana	BKK : 300 DAK : 187 Banprov : 405 BSPS : 937 Baznas : 10 PLN : 3 Total : 1.833
2.	Jumlah rumah berdasarkan kondisi	Layak : 246.984 Tidak Layak: 39.092
3.	Luas kawasan permukiman kumuh	Awal Tahun : 43 ha Akhir tahun : 39,5 ha
4.	Jumlah rusunawa yang layak huni	GEDUNG A: -Baik: 92 -Rusak: 6 GEDUNG B: -Baik: 87 -Rusak: 11

Sumber : Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Kendal, 2020.

Jumlah penerima pembangunan perumahan secara keseluruhan mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019 karena anggaran difokuskan untuk percepatan penanganan Covid-19. Prosentase rumah layak huni meningkat mencapai 86,34% daripada tahun 2019 (84,13%). Kawasan permukiman kumuh di Kabupaten Kendal terletak di 8 Desa/Kelurahan. Akhir tahun 2020, kawasan permukiman kumuh berkurang 2,5 ha yaitu di Desa Gempolsewu, Kecamatan Rowosari.

Kabupaten Kendal memiliki 3 gedung rusunawa. Gedung A dan B digunakan sebagai tempat tinggal, sedangkan Gedung C digunakan sebagai Rumah Sakit Darurat Covid-19.

F. DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA

Tabel 10.21. Data Jumlah Desa dan Kelurahan di Kabupaten Kendal Tahun

2020

No	Kecamatan	Jumlah Desa/Kelurahan	Jumlah RT	Jumlah RW
1.	Plantungan	12	251	61
2.	Pageruyung	14	275	75
3.	Sukorejo	18	459	82
4.	Patean	14	336	87
5.	Singorojo	13	348	87
6.	Limbangan	16	239	77
7.	Boja	18	526	113
8.	Kaliwungu	9	350	72
9.	Brangsong	12	272	78
10.	Pegandon	12	213	58
11.	Gemuh	16	323	78
12.	Weleri	16	410	100
13.	Cepiring	15	331	53
14.	Patebon	18	422	83
15.	Kendal	20	386	87
16.	Rowosari	16	350	84
17.	Kangkung	15	336	60
18.	Ringinarum	12	258	55

Tabel 10.21. Lanjutan

No	Kecamatan	Jumlah Desa/Kelurahan	Jumlah RT	Jumlah RW
19.	Ngampel	12	228	55
20.	Kaliwungu Selatan	8	277	63
Jumlah		286	6.590	1.508

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2020.

Kabupaten Kendal terdiri 20 Kecamatan yang terbagi menjadi 266 Desa dan 20 Kelurahan. Berdasarkan penghitungan skor Indeks Desa Membangun (IDM) tahun 2020 terdapat 156 desa termasuk klasifikasi desa berkembang, 98 desa termasuk klasifikasi desa maju dan 12 desa masuk klasifikasi desa mandiri. Berikut adalah data klasifikasi desa berdasarkan skor IDM dalam 4 tahun terakhir.

Tabel 10.22. Rekap Data Klasifikasi Desa berdasarkan Indeks Desa Membangun (IDM) di Kabupaten Kendal Tahun 2020

Klasifikasi	Tahun			
	2016	2017	2019	2020
Sangat Tertinggal	0	0	0	0
Tertinggal	85	0	0	0
Berkembang	145	188	161	156
Maju	36	70	94	98
Mandiri	0	8	11	12

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2020.

G. DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK, KELUARGA BERENCANA, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK

**Tabel 10.23. Pengelola Program Keluarga Berencana (KB) Kabupaten Kendal
Tahun 2020**

NO	Kecamatan	Jumlah Desa/ Kelurahan	PLKB/PKB	PPKBD	Sub PPKBD
1.	Plantungan	12	2	12	77
2.	Pageruyung	14	2	14	92
3.	Sukorejo	18	2	18	115
4.	Patean	14	2	17	97
5.	Singorojo	13	2	13	93
6.	Limbangan	16	2	16	77
7.	Boja	18	3	18	115
8.	Kaliwungu	9	2	9	71
9.	Brangsong	12	2	12	75
10.	Pegandon	12	2	12	58
11.	Gemuh	16	2	16	87
12.	Weleri	16	3	16	98
13.	Cepiring	15	2	15	54
14.	Patebon	18	2	18	84
15.	Kendal	20	3	20	86
16.	Rowosari	16	2	17	84
17.	Kangkung	15	2	15	60
18.	Ringinarum	12	2	12	58
19.	Ngampel	12	2	12	55
20.	Kaliwungu Selatan	8	2	8	63
JUMLAH		286	43	290	1.599

Sumber : DP2KBP2PA Kabupaten Kendal, 2020.

Peran kader dan penyuluh KB (PKB) sangat diperlukan untuk mencapai target yang telah ditetapkan melalui program KB. KB merupakan salah satu program pemerintah dalam upaya mengentaskan kemiskinan dengan cara mengatur perkawinan, reproduksi, jarak kelahiran, dan jumlah anak ideal. Program KB diharapkan mampu lebih meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehingga bisa memutus mata rantai kemiskinan di beberapa daerah.

Tabel 10.24. Kekerasan kepada Perempuan dan Anak di Kabupaten Kendal Tahun 2020

		Jumlah
I.	Berdasarkan Jenis Kelamin	
	Laki-laki	16
	Perempuan	42
	Sub Jumlah	58
II.	Berdasarkan Kelompok Usia	
	Anak-anak	33
	Dewasa	25
	Sub Jumlah	58
III.	Berdasarkan Jenis Kekerasan	
	Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT)	18
	Pelecehan Seksual	5
	Kekerasan Dalam Pacaran (KDP)	2
	Buruh Migrant/ TKW	-
	Perkosaan	5
	Trafficking	-
	Lainnya	28
	Total	58

Sumber : DP2KBP2PA Kabupaten Kendal, 2020.

Jumlah kekerasan yang terjadi kepada perempuan dan anak pada tahun 2020 tercatat sebanyak 58 kasus. Dari kasus yang tercatat, 72,41% kasus terjadi kepada perempuan, sedangkan 27,59% terjadi kepada laki-laki. Berdasarkan kelompok usia, 43,10% kekerasan terjadi kepada perempuan dewasa dan 56,90% terjadi kepada anak-anak. Berdasarkan jenis kekerasan, 10,44% kekerasan yang terjadi merupakan kasus KDRT; 8,62% kasus pelecehan seksual; 8,62% kasus perkosaan; 3,45% kasus KDP dan 68,87% adalah kasus kekerasan lainnya.

H. DINAS KESEHATAN

Tabel 10.25. Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Kendal Tahun 2020

No	Kecamatan	Puskesmas	Demam Berdarah Dengue (DBD)		
			Jumlah Kasus		
			L	P	L+P
1	2	3	4	5	6
1.	Plantungan	Plantungan	1	2	3
2.	Sukorejo	Sukorejo 01	0	1	1
		Sukorejo 02	0	1	1
3.	Pageruyung	Pageruyung	1	0	1
4.	Patean	Patean	0	1	1
5.	Singorojo	Singorojo 01	3	3	6
		Singorojo 02	4	5	9
6.	Limbangan	Limbangan	2	4	6
7.	Boja	Boja 01	7	3	10
		Boja 02	3	3	6
8.	Kaliwungu	Kaliwungu	6	11	17
9.	Kaliwungu Selatan	Kaliwungu Selatan	2	2	4

Tabel 10.25. Lanjutan

No	Kecamatan	Puskesmas	Demam Berdarah Dengue (DBD)		
			Jumlah Kasus		
			L	P	L+P
1	2	3	4	5	6
10.	Brangsong	Brangsong 01	4	2	6
		Brangsong 02	2	2	4
11.	Pegandon	Pegandon	3	9	12
12.	Ngampel	Ngampel	0	1	1
13.	Gemuh	Gemuh 01	2	3	5
		Gemuh 02	2	10	12
14.	Ringinarum	Ringinarum	8	7	15
15.	Weleri	Weleri 01	5	8	13
		Weleri 02	3	3	6
16.	Rowosari	Rowosari 01	8	6	14
		Rowosari 02	0	1	1
17.	Kangkung	Kangkung 01	3	2	5
		Kangkung 02	0	2	2
18.	Cepiring	Cepiring	2	4	6
19.	Patebon	Patebon 01	0	1	1
		Patebon 02	2	4	6
20.	Kendal	Kendal 01	9	4	13
		Kendal 02	3	7	10
JUMLAH (KAB/KOTA)			85	112	197
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			8,3	11,0	19,3

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal, 2020.

Kasus DBD mengalami peningkatan 6,49% daripada tahun 2019. Dari keseluruhan kasus, 56,85% terjadi pada perempuan dan 43,15% terjadi pada laki-laki. Kasus DBD tertinggi dilaporkan dari Puskesmas

Kaliwungu sebanyak 17 kasus. Sedangkan kasus DBD tertinggi menurut Kecamatan terjadi di Kecamatan Kendal sebanyak 23 kasus (laporan dari Puskesmas Kendal 01 dan Puskesmas Kendal 02). Sebagai upaya pencegahan, Dinas Kesehatan melakukan *fogging* di berbagai lokasi dan gencar melakukan sosialisasi, baik melalui petugas puskesmas maupun di sekolah-sekolah. Sosialisasi dilakukan agar masyarakat lebih waspada dan menjaga kebersihan lingkungan.

I. DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Tabel 10.26. Data Sektoral Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2020

No	Variabel	Tahun 2020
1.	Volume Produksi Sampah	148.701.73 Ton/Tahun
2.	Jumlah Bank Sampah	44 Unit
3.	Jumlah kasus lingkungan/aduan	12 aduan

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kendal, 2020.

Volume produksi sampah dihitung dari jumlah penduduk dikalikan estimasi timbunan sampah dikalikan jumlah hari dalam setahun. Volume produksi sampah di Kabupaten Kendal jumlahnya mencapai 148.701.73 Ton/Tahun. Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) sampah Kabupaten Kendal terletak di Kecamatan Kaliwungu Selatan (TPA Darupono I dan II) dan Kecamatan Pageruyung. Undang-undang Nomor 18 tahun 2008 mengamanatkan pengelolaan sampah dengan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Pemerintah mengajak masyarakat untuk mengurangi, menggunakan kembali dan mendaur ulang sampah. Maka pengelolaan sampah dengan pendekatan kumpul-angkut-buang diganti dengan pemilahan - pengangkutan - pengolahan - pemrosesan. Pemerintah menjadikan bank sampah sebagai strategi penerapan 3R. Ada 44 unit

Bank sampah yang sudah didirikan di Kabupaten Kendal sampai tahun 2020.

J. DINAS PERDAGANGAN

Tabel 10.27. Jumlah Pedagang di Pasar Tradisional Kabupaten Kendal Tahun

2020

No	Nama Pasar	Kios	Los	Lesehan
1	Pasar Kendal	423	644	170
2	Pasar Pegandon	32	461	122
3	Pasar Cepiring	142	609	203
4	Pasar Weleri I	236	1563	
5	Pasar Sukorejo	266	613	
6	Pasar Kaliwungu	150	480	312
7	Pasar Gladag	61	271	229
8	Pasar Boja	317	840	
9	Pasar Sidorejo	38	149	203
10	Pasar Kangkung	55	267	43
11	Pasar Weleri 2	180	144	
12	Pasar Sukodono	29	56	37
13	Pasar Limbangan	28	51	87
Jumlah		1.957	6.148	1.406

Sumber : Dinas Perdagangan Kabupaten Kendal, 2020.

Pasar tradisional di Kabupaten Kendal dengan jumlah pedagang terbanyak adalah Pasar Weleri 1 (1.799 pedagang), Pasar Kendal (1.237 pedagang) dan Pasar Boja (1.157 pedagang). Pasar Weleri 1 mengalami musibah kebakaran pada bulan November 2020 yang diduga akibat hubungan arus pendek. Pedagang Pasar Weleri 1 sementara direlokasi di kompleks Terminal Bahurekso.

Tabel 10.28. Nilai Impor Tahun 2020

No	Bulan	Jumlah Volume (kgm)	Jumlah Nilai (USD)
1	Januari	1.264,43	177.228.275
2	Februari	565,47	70.264.816
3	Maret	1.163,74	101.184.129
4	April	37.608,33	1.664.012.711
5	Mei	20.101,39	615.291.433
6	Juni	40.842,02	1.538.283.230
7	Juli	566,90	129.672.242
8	Agustus	672,37	88.814.112
9	September	12.215,34	132.984.467
10	Oktober	1.116,27	151.395.069
11	Nopember	1.430,37	181.365.102
12	Desember	1.193,12	223.011.104
Jumlah		118.739,75	5.073.506.690

Sumber : Dinas Perdagangan Kabupaten Kendal, 2020.

Nilai impor Kabupaten Kendal tahun 2020 sebesar 5.073.506.690 US \$. Nilai untuk impor Jawa Tengah mencapai 8.719,80 juta US \$, sedangkan nilai ekspor Jawa Tengah 8.093,38 juta US \$. Impor dengan nilai terbanyak pada tahun 2020 di Kabupaten Kendal terjadi pada bulan April dan Juni.

K. DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Tabel 10.29. Data Realisasi Investasi Tahun 2020

No.	Bulan	Nilai Investasi (Rp)	
		PMDN	PMA
1	Januari	41.766.000.000	196.251.810.000
2	Februari	40.554.950.000	
3	Maret	25.528.791.713	
4	April	11.464.775.686.700	
5	Mei	9.122.300.000	
6	Juni	18.580.521.223	
7	Juli	271.654.371.464	12.500.000.000
8	Agustus	33.417.600.818	50.000.000.000
9	September	47.752.690.831	
10	Oktober	79.893.260.000	
11	Nopember	24.083.845.000	
12	Desember	23.894.813.979	196.251.810.000
Jumlah		12.081.024.831.728	258.751.810.000

Sumber : Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kendal, 2020.

Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal dalam negeri dengan menggunakan modal dalam negeri. Penanaman Modal Asing (PMA) merupakan bentuk investasi dengan jalan membangun, membeli total atau mengakuisisi perusahaan. Pada tahun 2020 Total investasi/ penanaman modal mengalami peningkatan 47,94% daripada tahun 2019

menjadi Rp 12.339.776.641.728 yang terdiri dari 2,10% penanaman modal asing dan 97,90% penanaman modal dalam negeri.

L. DINAS PERINDUSTRIAN, KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH

Tabel 10.30. Jumlah Koperasi di Kabupaten Kendal Tahun 2020

NO	KELOMPOK KOPERASI	AKTIF (UNIT)	TIDAK AKTIF (UNIT)	TOTAL (UNIT)
1	Kop. Serba Usaha	119	39	158
2	Kopkar	19	19	38
3	KPRI	84	2	86
4	KUD	19	0	19
5	Kop. Pertanian	52	24	76
6	Kop. Perkebunan	5	0	5
7	Kop. Peternakan	2	3	5
8	Kop. Kehutanan	1	4	5
9	Koppontren	5	9	14
10	Kop. Angkatan Darat	1	0	1
11	Kop. Kepolisian	1	0	1
12	Kop. Pasar	5	1	6
13	Kop. Pedagang Kaki Lima	0	1	1
14	Kop. Wanita	5	1	6
15	Kop. Simpan Pinjam	47	2	49
16	Kopti	1	0	1
17	Kop. Veteran	2	0	2
18	Kop. Wredatama	8	0	8
19	Kop. Pemuda	1	2	3

Tabel 10.30. Lanjutan

NO	KELOMPOK KOPERASI	AKTIF (UNIT)	TIDAK AKTIF (UNIT)	TOTAL (UNIT)
20	Kop. Lainnya	61	13	74
21	Kop. Jasa Keuangan Syariah	13	0	13
22	Kopinkra	0	10	10
23	Kop. Nelayan	3	0	3
24	Kop. Pepabri	1	0	1
25	Koperasi Sekunder	1	0	1
	JUMLAH	456	130	586

Sumber : Dinas Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kendal, 2020.

Pada tahun 2020, ada 586 koperasi dimana 77,82% merupakan koperasi aktif dan 22,18% koperasi tidak aktif. Koperasi terbanyak adalah koperasi serba usaha (KSU) sebanyak 158 koperasi, dimana 75,32% merupakan KSU aktif. Total asset koperasi di Kabupaten Kendal sejumlah Rp. 690.994.360.929.

M. DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

Tabel 10.31. Data Produksi Sayuran dan Buah Tahunan Tahun 2020

No	KOMODITAS	JUMLAH 1 TAHUN		
		Panen (Pohon)	Produktivitas Ku/Pohon	Produksi (Kuintal)
1.	Alpoket	16.213	1,27	20.551
2.	Belimbing	1.207	0,57	685
3.	Duku/Langsar/Kokosan	1.336	0,28	378
4.	Durian	52.095	0,72	37.414
5.	Jambu Biji	193.721	1,22	237.195
6.	Jambu Air	5.961	0,44	2.606
7.	Jeruk Siam/Kepron	2.351	0,60	1.418
8.	Jeruk Besar	57	0,58	33
9.	Mangga	120.881	0,74	89.183
10.	Manggis	988	0,83	822
11.	Nangka/Cempedak	24.440	1,43	34.909
12.	Nenas *)	636	0,06	38
13.	Pepaya	8.194	0,52	4.252
14.	Pisang *)	243.965	0,65	157.653
15.	Rambutan	73.867	0,46	34.238
16.	Salak *)	8.327	0,17	1.409
17.	Sawo	13.356	1,16	15.547
18.	Sirsak	7.550	0,52	3.941
19.	Sukun	7.624	1,03	7.831
20.	Kelengkeng	1.514	0,66	1.003
21.	Melindo	26.139	0,42	11.091
22.	Petai	33.974	0,79	26.832
23.	Jengkol	12.501	0,63	7.876

Catatan : *) Panen dalam satuan rumpun; Produktivitas dalam satuan Kuintal/rumpun
 Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal, 2020.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, produksi buah dan sayuran tahunan pada tahun 2020 terbesar adalah jambu biji dengan produksi 237.195 kuintal, naik 30,35% daripada tahun 2019. Produksi jambu biji terbanyak dihasilkan dari Kecamatan Sukorejo. Pada urutan ke dua adalah pisang dengan produksi 157.653 kuintal. Produksi pisang turun 12,06% dari pada tahun 2019. Produksi pisang terbanyak dihasilkan dari Kecamatan Gemuh.

Tabel 10.32. Data Produksi Sayuran dan Buah Semusim Tahun 2020

No	Komoditas	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Kuintal/Ha)	Produksi (Kuintal)
1.	Bawang Merah	1.900	93,35	177.360
2.	Bawang Putih	23	35,70	821
3.	Bawang Daun	74	110,54	8.180
4.	Kubis	65	220,26	14.317
5.	Kembang Kol	16	126,13	2.018
6.	Petsai/Sawi	70	119,94	8.396
7.	Wortel	5	200,00	1.000
8.	Kacang Merah	11	13,18	145
9.	Kacang Panjang	60	67,07	4.024
10.	Cabe Besar	346	69,97	24.208
11.	Cabe Rawit	350	68,05	23.819
12.	Jamur	22	4,32	95
13.	Tomat	19	63,84	1.213
14.	Terung	47	65,43	3.075
15.	Buncis	3	50,33	151
16.	Ketimun	39	74,538	2.907
17.	Labu Siam	2	20,00	40

Tabel 10.32. Lanjutan

No	Komoditas	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Kuintal/Ha)	Produksi (Kuintal)
18.	Kangkung	49	63,35	3.104
19.	Bayam	35	52,29	1.830
20.	Melon	20	145,70	2.914
21.	Semangka	546	217,56	118.788
22.	Bengkoang	10	225,00	2.250

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal, 2020.

Produksi sayuran dan buah semusim pada tahun 2020 terbesar adalah bawang merah dengan produksi 177.360 kuintal, naik 27,28% daripada tahun 2019. Bawang merah merupakan komoditas unggulan dari Kabupaten Kendal. Produksi bawang merah terbanyak dihasilkan dari Kecamatan Gemuh, Kangkung dan Ringinarum. Pada urutan ke dua adalah semangka dengan produksi 118.788 kuintal, turun 3,64% daripada tahun 2019. Produksi semangka terbanyak dihasilkan dari Kecamatan Rowosari.

N. DINAS PERHUBUNGAN

Tabel 10.33. Data Kendaraan yang Diuji di Dinas Perhubungan Kabupaten Kendal Tahun 2020

No.	Jenis kendaraan	Jumlah		Total
		Umum	Tidak Umum	
1.	Mobil Penumpang	36	0	36
2.	Mobil Bus	515	160	675
3.	Mobil Barang	625	6.167	6.792

Tabel 10.33. Lanjutan

No.	Jenis kendaraan	Jumlah		Total
		Umum	Tidak Umum	
4.	Kendaraan Khusus	0	0	0
5.	Kereta Gandeng	1	0	1
6.	Kereta Tempel	2	2	4
TOTAL				7.508

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Kendal, 2020.

Pada tahun 2020, sebanyak 7.508 kendaraan di uji oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kendal yang meliputi 90,46% adalah mobil barang, 8,99% mobil bus, 0,48% mobil penumpang dan 0.07% lainnya.

Tabel 10.34. Data Jumlah Rambu di Kabupaten Kendal Tahun 2020

No	Status jalan	Jumlah Rambu yang Dibutuhkan	Jumlah Rambu Terpasang		
			Kondisi Baik	Kondisi Rusak	Total
1.	Jalan Nasional	450	198	49	247
2.	Jalan Provinsi	600	320	80	400
3.	Jalan Kabupaten	1500	646	145	791
Jumlah		2550	1164	274	1438

Sumber : Dinas Perhubungan, 2020.

Jumlah Rambu yang terpasang di sepanjang jalan di Kabupaten Kendal baik jalan nasional, jalan provinsi maupun jalan kabupaten sebanyak 1.438 rambu. Sebanyak 80,95% rambu yang terpasang dalam kondisi baik, sedangkan 19,05% dalam kondisi rusak. Jumlah rambu yang terpasang ini masih jauh dari jumlah rambu yang dibutuhkan.

O. DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Pengelolaan pengaduan pelayanan publik Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal sudah terkelola secara efektif dan terintegrasi. SP4N-LAPOR! dibentuk untuk merealisasikan kebijakan "no wrong door policy" yang menjamin hak masyarakat agar pengaduan dari manapun dan jenis apapun akan disalurkan kepada penyelenggara pelayanan publik yang berwenang menanganinya. Total aduan/laporan yang masuk dalam SP4N-LAPOR! Kendal tahun 2020 sebanyak 552 laporan dengan laporan terbanyak ditujukan kepada Dinas Sosial sebanyak 170 laporan.

Tabel 10.35. Total aduan/laporan yang masuk dalam SP4N-LAPOR!

Kendal Tahun 2020

OPD	Jumlah Laporan Masuk
Dinas Sosial	170
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	48
Dinas Kesehatan	45
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	43
Dinas Perhubungan	41
Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	35
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	28
Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	20
Dinas Lingkungan Hidup	19
Dinas Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	13
Lainnya	90
Jumlah	552

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kendal, 2020.

P. DINAS TENAGA KERJA

Tabel 10.36. Registrasi PMI Berdasarkan Negara Tujuan Tahun 2020

No.	Negara Tujuan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	Brunai Darussalam	2	0	2
2.	Hongkong	1	528	529
3.	Japan	0	1	1
4.	Korea Selatan	5	0	5
5.	Malaysia	2	14	16
6.	Singapura	0	145	145
7.	Taiwan	39	276	315
	Jumlah	49	964	1.013

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kendal, 2020.

Pekerja Migran Indonesia (PMI) adalah setiap warga negara Indonesia yang akan, sedang, atau telah melakukan pekerjaan dengan menerima upah di luar wilayah Republik Indonesia. Negara yang menjadi tujuan terbanyak PMI dari Kendal adalah Hongkong dan Taiwan. Sebanyak 95,16% PMI berjenis kelamin perempuan, sedangkan 4,84% berjenis kelamin laki-laki. Sebagian besar PMI bekerja sebagai pembantu rumah tangga dan pengasuh.

Q. DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Tabel 10.37. Rekapitulasi Data Organisasi Kesenian Kabupaten Kendal Tahun 2020

No	Nama Kecamatan	Jumlah Group Tahun 2014	Jumlah Grup Tahun 2020
1.	Plantungan	25	17
2.	Pageruyung	17	16
3.	Sukorejo	74	83
4.	Patean	31	40
5.	Singorojo	43	32
6.	Limbangan	31	44
7.	Boja	41	41
8.	Kaliwungu	15	5
9.	Brangsong	9	17
10.	Pegandon	37	16
11.	Gemuh	57	17
12.	Weleri	6	13
13.	Cepiring	21	19
14.	Patebon	52	50
15.	Kendal	48	24
16.	Rowosari	7	11
17.	Kangkung	22	21
18.	Ringinarum	17	10
19.	Ngampel	48	26
20.	Kaliwungu Selatan	12	9
Jumlah		613	511

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kendal, 2020.

Kabupaten Kendal memiliki beraneka ragam seni budaya dan kearifan lokal masyarakatnya. Kesenian yang ada di Kendal antara lain kuda lumping, barongan, rampek, srandul, tari opak abang, dll. Jumlah group kesenian Kabupaten Kendal tahun 2020 adalah 511 group. Group kesenian terbanyak ada di Kecamatan Sukorejo sebanyak 83 group.

R. DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

Tabel 10.38. Kepemilikan Akta Kelahiran Kabupaten Kendal Tahun 2020

No	Kecamatan	Memiliki Akta Kelahiran			Tidak Memiliki Akta Kelahiran		
		Pria	Wanita	Jumlah	Pria	Wanita	Jumlah
1.	Plantungan	9.377	8.248	17.625	7.366	7.652	15.018
2.	Pageruyung	11.067	9.775	20.842	7.574	7.935	15.509
3.	Sukorejo	19.802	17.726	37.528	11.542	12.161	23.703
4.	Patean	21.611	20.214	41.825	5.318	5.834	11.152
5.	Singorojo	16.492	15.267	31.759	10.695	11.318	22.013
6.	Limbangan	10.097	9.367	19.464	7.802	8.236	16.038
7.	Boja	24.132	22.395	46.527	15.921	17.320	33.241
8.	Kaliwungu	20.912	20.102	41.014	11.148	11.725	22.873
9.	Brangsong	22.280	20.909	43.189	3.587	4.157	7.744
10.	Pegandon	13.587	12.799	26.386	6.085	6.537	12.622
11.	Gemuh	25.003	24.295	49.298	1.667	1.744	3.411
12.	Weleri	20.779	19.222	40.001	10.325	11.255	21.580
13.	Cepiring	25.296	24.899	50.195	1.476	1.668	3.144
14.	Patebon	23.363	21.731	45.094	7.369	8.191	15.560
15.	Kendal	26.313	25.148	51.461	3.700	4.385	8.085
16.	Rowosari	16.290	15.049	31.339	11.104	11.635	22.739
17.	Kangkung	23.234	22.299	45.533	2.405	2.897	5.302

Tabel 10.38. Lanjutan

No	Kecamatan	Memiliki Akta Kelahiran			Tidak Memiliki Akta Kelahiran		
		Pria	Wanita	Jumlah	Pria	Wanita	Jumlah
18.	Ringinarum	10.678	10.144	20.822	8.557	8.186	16.743
19.	Ngampel	14.543	13.682	28.225	3.918	4.338	8.256
20.	Kaliwungu Selatan	20.627	19.443	40.070	4.455	5.100	9.555
Jumlah		375.483	352.714	728.197	142.014	152.274	294.288

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal, 2020.

Akta kelahiran adalah akta catatan sipil hasil pencatatan terhadap peristiwa kelahiran seseorang, dalam pengertian yang lain akte kelahiran adalah bentuk identitas setiap anak yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari hak sipil dan politik warga negara. Hak atas identitas merupakan bentuk pengakuan negara terhadap keberadaan seseorang di depan hukum.

Pada tahun 2020, sebanyak 728.197 orang penduduk Kabupaten Kendal sudah memiliki akta kelahiran, dimana 51,56% dimiliki oleh pria dan 48,44% dimiliki oleh wanita. Sedangkan penduduk yang tidak memiliki akta kelahiran sebanyak 294.288 orang, dimana 48.26% adalah pria dan 51,74 adalah wanita.

S. DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

Tabel 10.39. Kondisi Daerah Irigasi Tahun 2020

Jumlah D.I		Baik	Rusak	Jumlah %	% Baik	% Rusak
Jumlah DI	686	281	405	100	40,96	59,04
Area (Ha)	10.427	6.667	3.760	100	63,94	36,06

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Kendal, 2020.

Jumlah Daerah Irigasi (DI) yang ada di Kabupaten Kendal adalah 686 dengan area 10.427 Ha. Berdasarkan jumlahnya, 40,96% DI dalam kondisi baik dan 59,04% DI dalam kondisi rusak. Sedangkan berdasarkan Area, 63,94% DI dalam kondisi baik dan 36,06% DI dalam kondisi rusak.

10.4. OPD LAIN

A. SEKRETARIAT DPRD

Tabel 10.40. Data Anggota DPRD Kabupaten Kendal Tahun 2020

NO	PARPOL	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	PDI PERJUANGAN	6	4	10
2	PKB	8	2	10
5	GERINDRA	5	1	6
4	PPP	4	1	5
3	PAN	3	0	3
6	GOLKAR	3	0	3
8	DEMOKRAT	1	2	3
7	PKS	2	0	2
9	NASDEM	2	0	2
10	PERINDO	0	1	1
TOTAL		34	11	45

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Kendal, 2020.

Anggota DPRD Kabupaten Kendal 75,56% adalah laki-laki dan 24,44% adalah perempuan. Partai yang menduduki kursi DPRD Kabupaten Kendal terbanyak adalah PDI Perjuangan dan PKB, masing-masing 10 kursi. Dari 10 partai yang menduduki kursi DPRD Kabupaten Kendal, terbentuk 6 fraksi yaitu :

1. Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa (10 orang dari PKB dan 1 orang dari Partai Perindo)
2. Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (11 orang dari PDIP)
3. Fraksi Partai Gerakan Indonesia Raya (6 orang dari Gerindra)
4. Fraksi Fraksi Partai Persatuan Pembangunan (5 orang dari PPP)
5. Fraksi Karya Nasional (3 orang dari Partai Golkar dan 2 orang dari Partai Nasdem)
6. Fraksi Amanat Demokrat Sejahtera (3 orang dari PAN, 3 orang dari Partai Demokrat, 2 orang dari PKS)

B. RSUD DR. H. SOEWONDO

Tabel 10.41. Jumlah Tenaga Kesehatan RSUD Dr. H. Soewondo Kabupaten Kendal Tahun per Mei 2021

No	Tenaga Kesehatan	L	P
1.	Medis	19	41
2.	Perawat	72	166
3.	Bidan	0	33
4.	Apoteker	5	22
5.	Laborat	1	13
6.	Radiografer	7	3
7.	Fisioterapis	0	2
8.	Perawat Gigi	0	4
9.	Perawat Anestesi	4	0
10.	Refraksi Optik	1	1
11.	Nutrisionis	0	12
12.	Elektromedis	2	0

Sumber : RSUD Dr. H. Soewondo, Mei 2021

Pada tahun 2020, jumlah tenaga kesehatan RSUD Dr. H. Soewondo sebanyak 408 orang yang terdiri dari 111 laki-laki dan 297 perempuan. Jumlah tenaga kesehatan terbanyak adalah perawat, dengan jumlah 238 orang. RSUD Dr. H. Soewondo menjadi rumah sakit rujukan dalam penanganan Covid19.

C. KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Tabel 10.42. Jumlah Lembaga / Organisasi Kemasyarakatan di Kabupaten Kendal Tahun 2020

Variabel	Tahun 2020
1. Jumlah Ormas dan LSM	
a. Ormas dan LSM Lokal Terdaftar	127
b. Ormas dan LSM Lokal Tidak Terdaftar	112
c. Ormas dan LSM Nasional Terdaftar	146
d. Ormas dan LSM Nasional Tidak Aktif	67
e. Ormas dan LSM Asing / Internasional Terdaftar	-
f. Ormas dan LSM Asing / Internasional Tidak Aktif	-
2. Jumlah Organisasi Kemasyarakatan/LSM	
a. Bidang Kesamaan Agama	33
b. Bidang Kesamaan Fungsi	24
c. Bidang Kesamaan Kegiatan	188
d. Bidang Kesamaan Profesi	28
3. Jumlah Organisasi Kemasyarakatan Pemuda (OKP)	-
4. Jumlah Yayasan	
a. Yayasan Sosial	25
b. Yayasan Pendidikan	3
c. Yayasan Agama	12
d. Penghayat Kepercayaan	8

Tabel 10.42. Lanjutan

Variabel	Tahun 2020
5. Jumlah Demo	5
6. Jumlah Kegiatan Pembinaan Politik Daerah	20
7. Jumlah Kegiatan Pembinaan Terhadap LSM dan Ormas	10
8. Jumlah Pemantauan Orang Asing	10 x
9. Jumlah Konflik Agama dan Aliran Kepercayaan Yang terjadi di Kabupaten Kendal	0
10. Jumlah Anggota FKDM	11
11. Jumlah Pemilih yang menggunakan hak suaranya	596.437
12. Jumlah pemilih	789.187

Sumber : Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kendal, 2020.

Jumlah pemilih di Kabupaten Kendal sebanyak 789.187 orang yang terdiri dari 393.317 orang laki-laki (49,84%) dan 395.870 orang perempuan (50,16%). Dari Pilkada yang telah dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2020, tercatat bahwa 596.437 orang (75,58%) penduduk yang masuk daftar pemilih menggunakan hak suaranya dalam pemilihan Bupati Kendal 2021-2026. Pemilih yang menggunakan hak suaranya terdiri dari 292.133 orang laki-laki (48,98%) dan 304.304 orang perempuan (51,02%).

D. INSPEKTORAT

Tabel 10.43. Data Statistik Sektoral Inspektorat Kabupaten Kendal Tahun

2020

No	Variabel	Tahun 2019
1.	Jumlah temuan dan rekomendasi BPK	Temuan : 324; Rekomendasi : 729, diselesaikan 583
2.	Jumlah temuan SPI LKPD	67
3.	Jumlah temuan dan rekomendasi Kabupaten	174
4.	Jumlah obrik yang diperiksa	184
5.	Jumlah APIP bersertifikat kompetensi	32
6	Jumlah APIP yang memadai	37
7	Jumlah APIP bersertifikat penunjang	36
8	Jumlah laporan tepat waktu	184
9	Jumlah temuan administrasi	77

Sumber : Inspektorat Kabupaten Kendal, 2020.

Jumlah temuan BPK tahun 2020 sebanyak 324 temuan, sedangkan rekomendasi sebanyak 729 (diselesaikan 583 atau 79,97%). Temuan administrasi sebanyak 77 temuan.

Inspektorat Kendal memiliki tugas penting di tahun 2020 yaitu pengawasan terhadap penggunaan anggaran darurat Covid19. Inspektorat memberikan rambu-rambu kepada Kepala OPD dan juga Kepala Desa agar sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sejak awal pembahasan anggaran untuk percepatan penanganan Covid19, Inspektorat selalu mendampingi dan saat usai pengerjaan atau selesai kegiatan maka akan dilakukan pemeriksaan.

E. SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN PEMADAM KEBAKARAN

Tabel 10.44. Data Statistik Satpol PP dan Pemadam Kebakaran Tahun 2020

Variabel	Tahun 2020
Banyaknya bencana kebakaran dan obyek yang terbakar	
a. Bangunan Rumah	42
b. Bangunan Campuran	14
c. Bangunan Industri	15
d. Bangunan Umum	6
e. Rumput Ilalang Sampah	11
f. Kendaraan	10
g. Lain-lain	19
Jumlah Mobil Pemadam Kebakaran	
a. Kapasitas 3000 L	10
b. Kapasitas 3500 L	-
c. Kapasitas 4000 L	1
d. Ranger	1
Jumlah Personil Pemadam Kebakaran	
a. Laki - Laki	107 Anggota
b. Perempuan	5 Anggota
Jumlah Linmas	10.536 Anggota
Jumlah Polisi Pamog Praja	
a. Laki - Laki	38 Anggota
b. Perempuan	4 Anggota

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Kendal, 2020.

Pada tahun 2020 terjadi 117 bencana kebakaran yang ditangani oleh Pemadam Kebakaran Kabupaten Kendal. Obyek yang terbakar paling banyak adalah rumah sebanyak 42 kejadian. Pemadam Kebakaran memiliki 11 mobil pemadam kebakaran dan 1 mobil ranger dengan jumlah

personil pemadam kebakaran 112 orang. Jumlah linmas sebanyak 10.536 personel yang tersebar dari level kabupaten sampai desa, sedangkan polisi pamong praja 42 personel.

11

KECAMATAN



Luas Desa

Dana Desa

Obyek Wisata

Komoditas

KECAMATAN

11.1 KECAMATAN PLANTUNGAN

A. PROFIL

Kecamatan Plantungan adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Kendal yang berbatasan dengan Kecamatan Tersono Kabupaten Batang di sebelah utara, sebelah selatan berbatasan dengan Gunung Prahu, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Sukorejo dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Bawang Kabupaten Batang. Kecamatan Plantungan terdiri dari dua belas desa. Berikut ini adalah luas desa di Kecamatan Plantungan :

Tabel 11.1. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Plantungan

	Desa/Kelurahan	Luas (km²)	Persentase (%)
1.	Blumah	3,12	6,39
2.	Kediten	6,55	13,42
3.	Tlogopayung	6,24	12,78
4.	Wonodadi	4,01	8,21
5.	Manggungmanggu	3,26	6,68
6.	Tirtomulyo	4,12	8,44
7.	Karanganyar	3,36	6,88
8.	Jurangagung	3,59	7,35
9.	Jati	1,47	3,01
10.	Wadas	4,31	8,83
11.	Bendosari	5,12	10,49
12.	Mojoagung	3,67	7,52

Sumber : Buku Kecamatan Plantungan Dalam Angka 2020.

Desa Kediten adalah desa terluas di Kecamatan Plantungan, luas Desa Kediten adalah sebesar 6,55 km² atau 13,42 % dari seluruh luas Kecamatan Plantungan. Desa terluas kedua di Kecamatan Plantungan adalah Desa Tlogopayung dengan luas sebesar 6,24 km². Sedangkan Desa Jati merupakan desa dengan luas terkecil di Kecamatan Plantungan, luas Desa Jati adalah sebesar 1,47 km² atau 3,01 % dari seluruh luas Kecamatan Plantungan.

B. POTENSI

Dana desa adalah dana APBN yang diperuntukkan bagi desa dan diprioritaskan untuk pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Berikut ini adalah jumlah pagu dana desa dan alokasi penggunaan dana desa di Kecamatan Plantungan tahun 2020 :

Tabel 11.2. Dana Desa Kecamatan Plantungan Tahun Anggaran 2020

Desa/Kelurahan	Jumlah Pagu Dana Desa (Rp)	Alokasi Penggunaan Dana Desa (Rp)
1. Blumah	1.139.176.000	1.139.176.000
2. Kediten	1.100.562.000	1.100.562.000
3. Tlogopayung	1.504.160.000	1.504.160.000
4. Wonodadi	1.303.550.000	1.303.550.000
5. Manggungmanggu	1.002.529.000	1.002.529.000
6. Tirtomulyo	972.244.000	934.428.000
7. Karanganyar	897.581.000	897.581.000
8. Jurangagung	1.014.508.000	1.010.038.000
9. Jati	827.901.000	827.901.000
10. Wadas	1.293.855.000	1.293.855.000
11. Bendosari	1.154.624.000	1.154.624.000
12. Mojoagung	1.448.904.000	1.448.904.000

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2020.

Di Kecamatan Plantungan, Desa Tlogopayung merupakan desa yang mendapatkan dana desa terbesar, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 1.504.160.000,00. Sedangkan desa yang mendapatkan dana desa terkecil adalah Desa Jati, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 827.901.000,00. Alokasi penggunaan dana desa terbesar terdapat di Desa Tlogopayung, yaitu sebesar Rp. 1.504.160.000,00. Sedangkan alokasi penggunaan dana desa terkecil terdapat di Desa Jati, yaitu sebesar Rp. 827.901.000,00.

Obyek wisata di Kecamatan Plantungan adalah sebagai berikut :

Tabel 11.3. Obyek Wisata di Kecamatan Plantungan Tahun 2020

Desa	Obyek Wisata
1. Blumah	Curug Semawur
2. Tlogopayung	Tlogomili
3. Jurangagung	Kali Terong Asri
4. Wadas	Curug Watu Gantung
5. Bendosari	Curug Jeglong
6. Mojoagung	Curug Pelangi

Sumber : Kecamatan Plantungan, 2020.

Komoditas yang ada di Kecamatan Plantungan adalah sebagai berikut :

Tabel 11.4. Komoditas yang ada di Kecamatan Plantungan Tahun 2020

Desa	Komoditas
1. Blumah	Padi, jagung, kopi, cengkeh, gula aren, tembakau, teh, pisang, sengon
2. Kediten	Padi, jagung, kopi, cengkeh, gula aren, tembakau, teh, pisang, sengon
3. Tlogopayung	Padi, jagung, kopi, cengkeh, gula aren, tembakau, teh, pisang, sengon
4. Wonodadi	Padi, jagung, kopi, cengkeh, gula aren, pisang, kelapa, jeruk, sengon
5. Manggungmangu	Padi, jagung, kopi, cengkeh, gula aren, pisang, kelapa, jeruk
6. Tirtomulyo	Padi, jagung, kopi, cengkeh, gula aren, pisang, kelapa, durian, jeruk, sengon
7. Karanganyar	Padi, jagung, kopi, cengkeh, gula aren, pisang, kelapa, durian, sengon
8. Jurangagung	Padi, jagung, kopi, cengkeh, gula aren, pisang, kelapa, durian, sengon
9. Jati	Padi, jagung, kopi, cengkeh, gula aren, pisang, kelapa, sengon
10. Wadas	Padi, jagung, kopi, cengkeh, gula aren, emping mlinjo, pisang, kelapa, durian, sengon
11. Bendosari	Padi, jagung, kopi, cengkeh, gula aren, emping mlinjo, pisang, kelapa, durian, sengon

Tabel 11.4. Lanjutan

Desa	Komoditas
12. Mojoagung	Padi, jagung, kopi, cengkeh, gula aren, pisang, kelapa, durian, sengon

Sumber : Kecamatan Plantungan, 2020.

11.2. KECAMATAN SUKOREJO

A. PROFIL

Kecamatan Sukorejo adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Kendal yang berbatasan dengan Kecamatan Pageruyung di sebelah utara, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Temanggung, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Patean dan sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Plantungan. Kecamatan Sukorejo terdiri dari delapan belas desa. Berikut ini adalah luas desa di Kecamatan Sukorejo :

Tabel 11.5. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Sukorejo

Desa/Kelurahan	Luas (km ²)	Persentase (%)
1. Gentinggunung	11,12	14,62
2. Bringinsari	7,90	10,39
3. Purwosari	5,68	7,47
4. Ngargosari	4,33	5,69
5. Pesaren	5,67	7,46
6. Tamanrejo	5,99	7,88
7. Harjodowo	3,31	4,35
8. Peron	4,82	6,34
9. Damarjati	2,44	3,21
10. Mulyosari	3,14	4,13
11. Kalipakis	2,25	2,96
12. Trimulyo	2,69	3,54
13. Selokaton	2,01	2,64
14. Ngadiwarno	4,87	6,40
15. Tampingwinarno	2,90	3,81
16. Kebumen	2,02	2,66
17. Sukorejo	2,99	3,93
18. Kalibogor	1,91	2,51

Sumber : Buku Kecamatan Sukorejo Dalam Angka 2020.

Desa Gentinggunung adalah desa terluas di Kecamatan Sukorejo, luas Desa Gentinggunung adalah sebesar 11,12 km² atau 14,62% dari seluruh luas Kecamatan Sukorejo. Sedangkan Desa Kalibogor merupakan desa dengan luas terkecil di Kecamatan Sukorejo, luas Desa Kalibogor adalah sebesar 1,91 km².

B. POTENSI

Berikut ini adalah jumlah pagu dana desa dan alokasi penggunaan dana desa di Kecamatan Sukorejo tahun 2020 :

Tabel 11.6. Dana Desa Kecamatan Sukorejo Tahun Anggaran 2020

Desa/Kelurahan	Jumlah Pagu Dana Desa (Rp)	Alokasi Penggunaan Dana Desa (Rp)
1. Gentinggunung	1.049.851.000	1.049.239.600
2. Bringinsari	1.209.956.000	1.181.009.600
3. Purwosari	1.037.922.000	1.036.880.800
4. Ngargosari	1.024.423.000	1.008.891.100
5. Pesaren	953.333.000	951.659.000
6. Tamanrejo	1.212.659.000	1.180.506.100
7. Harjodowo	837.223.000	836.778.400
8. Peron	1.029.876.000	1.014.302.850
9. Damarjati	841.823.000	829.355.000
10. Mulyosari	883.433.000	882.124.500
11. Kalipakis	872.592.000	871.241.500
12. Trimulyo	922.074.000	887.458.100
13. Selokaton	807.136.000	804.752.850
14. Ngadiwarno	1.065.890.000	1.064.278.800
15. Tampingwinarno	893.731.000	887.217.100
16. Kebumen	887.324.000	887.324.000
17. Sukorejo	936.430.000	928.490.600
18. Kalibogor	806.732.000	804.092.000

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2020.

Desa Tamanrejo adalah desa di Kecamatan Sukorejo yang mendapatkan dana desa terbesar, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar

Rp. 1.212.659.000,00. Sedangkan desa yang mendapatkan dana desa terkecil adalah Desa Kalibogor, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 806.732.000,00. Alokasi penggunaan dana desa terbesar terdapat di Desa Bringinsari, yaitu sebesar Rp. 1.181.009.600,00. Sedangkan alokasi penggunaan dana desa terkecil terdapat di Desa Kalibogor, yaitu sebesar Rp. 804.092.000,00.

Obyek wisata di Kecamatan Sukorejo adalah sebagai berikut:

Tabel 11.7. Obyek Wisata di Kecamatan Sukorejo Tahun 2020

Desa	Obyek Wisata
1. Gentinggunung	Curug Terong
2. Bringinsari	Embung Banaran
3. Purwosari	Curug Wayang
4. Ngargosari	Curug Gajah
5. Harjodowo	Embung Harjodowo
6. Trimulyo	Taman Kelinci

Sumber : Kecamatan Sukorejo, 2020.

Komoditas yang ada di Kecamatan Sukorejo adalah:

Tabel 11.8. Komoditas yang ada di Kecamatan Sukorejo Tahun 2020

Desa	Komoditas
1. Gentinggunung	Cabai, bawang merah, padi, kol, ubi kayu, teh, tembakau, petai
2. Bringinsari	Ubi kayu, cabai, kol, jagung, tembakau, teh, jambu , merah, kopi, lele, bader, sapi, domba, ayam kampung, gula tebu, olahan teh
3. Purwosari	Ubi kayu, cabai, kol, teh, tembakau, petai, ayam kampung

Tabel 11.8. Lanjutan

Desa	Komoditas
4. Ngargosari	Ubi kayu, daun dilem, kopi, tembakau, petai, sapi, domba, ayam kampung
5. Pesaren	Padi, jagung, cengkeh, kopi, sengon, petai, sapi, kambing, ayam petelur, ayam pedaging, tempe, tahu, teh stevia, sulam pita, kerajinan panahan
6. Tamanrejo	Jagung, kopi, jambu merah, sengon, tembakau, petai, sapi, kambing, ayam kampung, rengginang, krupuk singkong, sirup markisa, bubuk kopi
7. Harjodowo	Jagung, padi, jambu merah, petai, domba, kerupuk singkong, bubuk kopi
8. Peron	Padi, ubi jalar, cengkeh, petai, domba, gula aren
9. Damarjati	Padi, jagung, kacang, ubi kayu, cengkeh, kopi, petai, alpukat, ayam petelur, sapi, kambing, cobek, opak
10. Mulyosari	Padi, jagung, kacang tanah, ubi jalar, jambu merah, kopi, petai, domba, sapi, ayam petelur, burung puyuh, renggenek
11. Kalipakis	Padi, ubi jalar, jambu merah, petai, kopi, jeruk pecel, alpukat, sapi, ayam petelur, opak, renggenek, tempe, tahu
12. Trimulyo	Padi, jagung, ubi jalar, kacang tanah, jahe merah, jambu merah, petai, bibit sengon, lele, ayam petelur, sapi, kambing, ayam kampung, renggenek, rengginang, kue lempit
13. Selokaton	Jagung, jabon, bibit cengkeh, sengon, lele, ayam petelur, sapi, kambing, nasi jagung

Tabel 11.8. Lanjutan

Desa	Komoditas
14. Ngadiwarno	Padi, jagung, cabai, kopi, cengkeh, sengan, jambu merah, alpukat, petai, ayam petelur, sapi, kambing, bubuk kopi
15. Tampingwinarno	Padi, kopi, sengan, petai, ayam petelur, sapi, bebek, beras hitam
16. Kebumen	Kopi, sengan, petai, kambing, ayam kampung, keripik tempe, keripik paru, lampion benang, samurai, panahan
17. Sukorejo	Ubi jalar, ayam petelur, sapi, tempe, tahu, brongkos, ceriping pisang
18. Kalibogor	Padi, jagung, ubi jalar, buah abiu, jambu merah, kopi, petai, cengkeh, ayam kampung, bebek, entok, sapi, kambing, kopi luwak, kecap, abon, sirup serai, kue egg roll, opak, otak - otak bandeng, marning

Sumber : Kecamatan Sukorejo, 2020.

11.3. KECAMATAN PAGERUYUNG

A. PROFIL

Kecamatan Pageruyung merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kendal yang berbatasan dengan Kecamatan Weleri di sebelah utara, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Sukorejo, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Plantungan dan sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Patean. Kecamatan Pageruyung terdiri dari 14 desa. Berikut ini adalah luas desa di Kecamatan Pageruyung :

Tabel 11.9. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Pageruyung

Desa/Kelurahan	Luas (km ²)	Persentase (%)
1. Gondoharum	2,16	4,20
2. Getasblawong	1,89	3,67
3. Parakan Sebaran	2,21	4,30
4. Petung	1,48	2,88
5. Krikil	2,25	4,37
6. Pucakwangi	1,90	3,69
7. Pageruyung	2,12	4,12
8. Tambahrejo	3,10	6,03
9. Gebangan	4,74	9,21
10. Surokonto Wetan	6,46	12,56
11. Bangunsari	7,42	14,42
12. Kebongembong	5,13	9,97
13. Surokonto Kulon	4,30	8,36
14. Pagergunung	6,28	12,21

Sumber : Buku Kecamatan Pageruyung Dalam Angka 2020.

Desa Bangunsari merupakan desa terluas di Kecamatan Pageruyung, luasnya adalah sebesar 7,42 km² atau 14,42% dari seluruh luas Kecamatan Pageruyung. Desa terluas kedua di Kecamatan Pageruyung adalah Surokonto Wetan dengan luas sebesar 6,46 km². Sedangkan Desa Petung adalah desa dengan luas terkecil di Kecamatan Pageruyung, luas Desa Petung adalah sebesar 1,48 km².

B. POTENSI

Berikut ini adalah jumlah pagu dana desa dan alokasi penggunaan dana desa di Kecamatan Pageruyung tahun 2020 :

Tabel 11.10. Dana Desa Kecamatan Pageruyung Tahun Anggaran 2020

Desa/Kelurahan	Jumlah Pagu Dana Desa (Rp)	Alokasi Penggunaan Dana Desa (Rp)
1. Gondoharum	998.696.000	917.279.200
2. Getasblawong	1.073.876.000	1.073.876.000
3. Parakan Sebaran	1.045.780.000	1.045.780.000
4. Petung	848.711.000	848.711.000
5. Krikil	1.014.697.000	1.014.697.000
6. Pucakwangi	963.610.000	963.610.000
7. Pageruyung	846.096.000	846.096.000
8. Tambahrejo	809.242.000	809.242.000
9. Gebangan	1.227.969.000	1.227.969.000
10. Surokonto Wetan	976.834.000	976.834.000
11. Bangunsari	1.274.155.000	1.274.155.000
12. Kebongembong	961.285.000	961.285.000
13. Surokonto Kulon	884.613.000	884.613.000
14. Pagergunung	916.273.000	916.273.000

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2020.

Desa Bangunsari merupakan desa di Kecamatan Pageruyung yang mendapatkan dana desa terbesar, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 1.274.155.000,00. Sedangkan desa dengan anggaran dana desa terkecil adalah Desaambahrejo, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 809.242.000,00. Alokasi penggunaan dana desa terbesar terdapat di Desa Bangunsari, yaitu sebesar Rp.. 1.274.155.000,00. Sedangkan alokasi penggunaan dana desa terkecil terdapat di Desaambahrejo, yaitu sebesar Rp.. 809.242.000,00.

Obyek Wisata di Kecamatan Pageruyung adalah sebagai berikut :

Tabel 11.11. Obyek Wisata di Kecamatan Pageruyung Tahun 2020

Desa	Obyek Wisata
1. Getasblawong	Curug Sujan
2. Pageruyung	Curug Lanang
3. Tambahrejo	Curug Cliling
4. Kebongembong	Embung
5. Surokonto Kulon	Curug Jolotundo

Sumber : Kecamatan Pageruyung, 2020.

Komoditas di Kecamatan Pageruyung adalah sebagai berikut :

Tabel 11.12. Komoditas yang ada di Kecamatan Pageruyung Tahun 2020

	Desa	Komoditas
1.	Gondoharum	Padi
2.	Getasblawong	Padi
3.	Parakan Sebaran	Jambu biji
4.	Petung	Jagung
5.	Krikil	Jagung
6.	Pucakwangi	Padi
7.	Pageruyung	Padi
8.	Tambahrejo	Jagung
9.	Gebangan	Jagung
10.	Surokonto Wetan	Padi
11.	Bangunsari	Padi
12.	Kebongembong	Durian
13.	Surokonto Kulon	Padi
14.	Pagergunung	Padi

Sumber : Kecamatan Pageruyung, 2020.

11.4. KECAMATAN PATEAN

A. PROFIL

Kecamatan Patean adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Kendal yang berbatasan dengan Kecamatan Pageruyung di sebelah utara, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Bejen Kabupaten Temanggung, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Sukorejo dan sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Singorojo. Kecamatan Patean terdiri dari empat belas desa. Berikut ini adalah luas desa di Kecamatan Patean :

Tabel 11.13. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Patean

	Desa/Kelurahan	Luas (km²)	Persentase (%)
1.	Pakistan	2,06	2,22
2.	Plososari	6,29	6,77
3.	Mlatiharjo	2,66	2,86
4.	Wirosari	2,09	2,25
5.	Pagersari	3,78	4,07
6.	Selo	3,06	3,29
7.	Curugsewu	5,00	5,38
8.	Gedong	5,61	6,04
9.	Sukomangli	1,96	2,11
10.	Kalibareng	5,12	5,51
11.	Kalilumpang	7,00	7,53
12.	Kalices	5,69	6,12
13.	Sidokumpul	19,58	21,07
14.	Sidodadi	23,03	24,78

Sumber : Buku Kecamatan Patean Dalam Angka 2020.

Di Kecamatan Patean, Desa Sidodadi adalah desa terluas, luas Desa Sidodadi adalah sebesar 23,03 km² atau 24,78% dari seluruh luas Kecamatan Patean. Desa terluas kedua di Kecamatan Patean adalah Desa Sidokumpul dengan luas sebesar 19,58 km². Sedangkan Desa Sukomangli adalah desa dengan luas terkecil di Kecamatan Patean, luas Desa Sukomangli adalah sebesar 1,96 km².

B. POTENSI

Berikut ini adalah jumlah pagu dana desa dan alokasi penggunaan dana desa di Kecamatan Patean tahun 2020 :

Tabel 11.14. Dana Desa Kecamatan Patean Tahun Anggaran 2020

Desa/Kelurahan	Jumlah Pagu Dana Desa (Rp)	Alokasi Penggunaan Dana Desa (Rp)
1. Pakisan	998.653.000	998.653.000
2. Plososari	1.160.893.000	1.160.893.000
3. Mlatiharjo	875.283.000	871.940.000
4. Wirosari	889.704.000	882.865.000
5. Pagersari	861.520.000	849.587.300
6. Selo	842.136.000	831.902.200
7. Curugsewu	978.701.000	978.701.000
8. Gedong	1.067.687.000	1.051.387.000
9. Sukomangli	771.350.000	771.350.000
10. Kalibareng	994.763.000	994.763.000
11. Kalilumpang	1.192.088.000	1.192.088.000
12. Kalices	922.381.000	922.381.000
13. Sidokumpul	1.270.457.000	1.270.457.000
14. Sidodadi	1.357.239.000	1.357.239.000

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2020.

Desa Sidodadi adalah desa di Kecamatan Patean yang mendapatkan dana desa terbesar, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 1.357.239.000,00. Sedangkan desa yang mendapatkan dana desa terkecil adalah Desa Sukomangli, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 771.350.000,00. Alokasi penggunaan dana desa terbesar terdapat di Desa Sidodadi, yaitu sebesar Rp. 1.357.239.000,00. Sedangkan alokasi penggunaan dana desa terkecil terdapat di Desa Sukomangli, yaitu sebesar Rp. 771.350.000,00.

Obyek wisata di Kecamatan Patean adalah sebagai berikut :

Tabel 11.15. Obyek Wisata di Kecamatan Patean Tahun 2020

Desa	Obyek Wisata
1. Pagersari	Kampung Literasi, KWT Ceria dan Melati, Kolam Renang Sawahan.
2. Curugsewu	Obyek Wisata Curugsewu, Permata Bukit Kendeng.
3. Sukomangli	Kopel Gardu Pandang
4. Sidokumpul	Embung
5. Sidodadi	Kebun Buah Plantera, Hutan Edukasi.

Sumber : Kecamatan Patean, 2020.

Komoditas yang ada di Kecamatan Patean adalah sebagai berikut :

Tabel 11.16. Komoditas yang ada di Kecamatan Patean Tahun 2020

Desa	Komoditas
1. Pakisan	Jambu, meubel, kopi, telur ayam
2. Plososari	Jambu, aneka keripik , telur ayam
3. Mlatiharjo	Kopi olahan (bubuk), jambu, kerajinan bambu, telur ayam
4. Wirosari	Jambu, wajan, jahe instan, telur ayam
5. Pagersari	Rengginang, sayuran hidroponik, tempe, telur ayam
6. Selo	Jambu, kopi, padi, telur ayam
7. Curugsewu	Aneka keripik, cengkeh, kopi, telur ayam
8. Gedong	Kopi olahan (bubuk), renggenek, aneka keripik, telur ayam
9. Sukomangli	Kopi, batako, jagung, telur ayam
10. Kalibareng	Jagung, randu, padi, telur ayam
11. Kalilumpang	Jagung, randu, padi, telur ayam
12. Kalices	Jagung, cengkeh, pisang, telur ayam
13. Sidokumpul	Jagung, cengkeh, padi, aneka keripik, telur ayam
14. Sidodadi	Jagung, kopi, padi, pisang, telur ayam

Sumber : Kecamatan Patean, 2020.

11.5. KECAMATAN SINGOROJO

A. PROFIL

Kecamatan Singorojo merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kendal yang berbatasan dengan Kecamatan Kaliwungu Selatan dan Kecamatan Pegandon di sebelah utara, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Temanggung, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Boja dan Kecamatan Limbangan dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Patean. Kecamatan Singorojo terdiri dari 13 desa. Berikut ini adalah luas desa di Kecamatan Singorojo :

Tabel 11.17. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Singorojo

	Desa/Kelurahan	Luas (km²)	Persentase (%)
1.	Cening	11,56	9,69
2.	Sukodadi	5,19	4,35
3.	Kaliputih	15,39	12,90
4.	Getas	17,90	15,00
5.	Banyuringin	8,48	7,11
6.	Kedungsari	6,34	5,31
7.	Ngareanak	7,80	6,54
8.	Singorojo	8,87	7,43
9.	Cacaban	3,15	2,64
10.	Kalirejo	8,36	7,01
11.	Merbuh	8,76	7,34
12.	Trayu	3,96	3,32
13.	Kertosari	13,55	11,36

Sumber : Buku Kecamatan Singorojo Dalam Angka 2020.

Di Kecamatan Singorojo, Desa Getas adalah desa terluas, luas Desa Getas adalah sebesar 17,90 km² atau 15,00% dari seluruh luas Kecamatan Singorojo. Desa terluas kedua di Kecamatan Singorojo adalah Desa Kaliputih dengan luas sebesar 15,39 km². Sedangkan Desa Cacaban adalah desa dengan luas terkecil di Kecamatan Singorojo, luas Desa Cacaban adalah sebesar 3,15 km².

B. POTENSI

Berikut ini adalah jumlah pagu dana desa dan alokasi penggunaan dana desa di Kecamatan Singorojo tahun 2020 :

Tabel 11.18. Dana Desa Kecamatan Singorojo Tahun Anggaran 2020

Desa/Kelurahan	Jumlah Pagu Dana Desa (Rp)	Alokasi Penggunaan Dana Desa (Rp)
1. Cening	1.266.182.000	1.266.182.000
2. Sukodadi	1.194.713.000	1.193.613.000
3. Kaliputih	1.411.320.000	1.411.320.000
4. Getas	1.333.236.000	1.333.236.000
5. Banyuringin	1.075.383.000	1.060.877.200
6. Kedungsari	1.024.159.000	1.018.026.000
7. Ngareanak	816.755.000	803.770.497
8. Singorojo	1.248.555.000	1.247.030.800
9. Cacaban	839.417.000	839.417.000
10. Kalirejo	1.065.741.000	1.065.741.000
11. Merbuh	907.228.000	862.078.000
12. Trayu	815.953.000	815.480.000
13. Kertosari	1.248.539.000	1.242.158.000

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2020.

Desa Kaliputih merupakan desa di Kecamatan Singorojo yang mendapatkan dana desa terbesar, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 1.411.320.000,00. Sedangkan desa yang mendapatkan dana desa terkecil adalah Desa Trayu, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 815.953.000,00. Alokasi penggunaan dana desa terbesar terdapat di Desa Kaliputih, yaitu sebesar Rp. 1.411.320.000,00. Sedangkan alokasi penggunaan dana desa terkecil terdapat di Desa Ngareanak, yaitu sebesar Rp. 803.770.497,00.

Obyek wisata di Kecamatan Singorojo adalah sebagai berikut :

Tabel 11.19. Obyek Wisata di Kecamatan Singorojo Tahun 2020

Desa	Obyek Wisata
1. Cening	Curug Glawe
2. Getas	Tubing Genting
3. Singorojo	River Tubing
4. Cacaban	Curug Lieseng
5. Merbuh	Wisata Alam Gunung Kendil
6. Trayu	Goa Kiskenda

Sumber : Kecamatan Singorojo, 2020.

Komoditas yang ada di Kecamatan Singorojo adalah sebagai berikut :

Tabel 11.20. Komoditas yang ada di Kecamatan Singorojo Tahun 2020

Desa	Komoditas
1. Cening	Padi, jagung, ubi kayu, daging kambing, daging domba, daging sapi, daging itik, karet, jati, kelapa, gula aren, kopi.
2. Sukodadi	Padi, jagung, ubi kayu, daging kambing, daging domba, daging sapi, daging ayam buras, karet, jati, kelapa , gula aren, meubel, minuman jahe merah.
3. Kaliputih	Padi, jagung, ubi kayu, daging kambing, daging domba, daging sapi, daging ayam buras, daging itik, daging ayam kampung, karet, jati, kelapa, ceriping pisang, tempe.
4. Getas	Padi, jagung, daging kambing, daging domba, daging sapi, daging ayam ras, daging ayam buras, daging ayam kampung, telur ayam, karet, jati, kelapa, gula aren, ceriping pisang, kopi.
5. Banyuringin	Padi, jagung, ubi kayu, daging kambing, daging domba, daging sapi, daging ayam buras, karet, jati, kelapa, keripik singkong.
6. Kedungsari	Padi, jagung, daging kambing, daging domba, daging sapi, daging ayam ras, daging ayam buras, daging itik, daging ayam kampung, telur ayam, karet, jati, kelapa, kayu olahan, kerupuk.
7. Ngareanak	Jagung, daging kambing, daging domba, daging sapi, daging ayam buras, daging ayam kampung, karet, jati, kelapa, keripik singkong, ceriping pisang.

Tabel 11.20. Lanjutan

Desa	Komoditas
8. Singorojo	Padi, jagung, ubi kayu, daging kambing, daging domba, daging sapi, daging ayam buras, daging itik, daging ayam kampung, karet, jati, kelapa, kerupuk, ceriping pisang.
9. Cacaban	Padi, jagung, ubi kayu, daging kambing, daging domba, daging sapi, karet, jati, kelapa, wingko babat.
10. Kalirejo	Padi, daging kambing, daging domba, daging sapi, daging ayam ras, karet, jati, kelapa, roti, bika ambon, keripik singkong.
11. Merbuh	Padi, jagung, daging kambing, daging domba, daging sapi, daging ayam buras, daging itik, karet, jati, kelapa, kayu olahan, meubel.
12. Trayu	Padi, jagung, daging kambing, daging sapi, daging ayam ras, daging itik, telur ayam, karet, jati, kelapa, roti, bika ambon.
13. Kertosari	Padi, jagung, ubi kayu, daging kambing, daging domba, daging sapi, daging ayam ras, daging ayam kampung, telur ayam, karet, jati, kelapa, kayu olahan, meubel.

Sumber : Kecamatan Singorojo, 2020.

11.6. KECAMATAN LIMBANGAN

A. PROFIL

Kecamatan Limbangan merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kendal yang berbatasan dengan Kecamatan Boja di sebelah utara, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Temanggung, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Singorojo dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Ungaran. Kecamatan Limbangan terdiri dari enam belas desa. Berikut ini adalah luas desa di Kecamatan Limbangan :

Tabel 11.21. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Limbangan

Desa/Kelurahan	Luas (km ²)	Persentase (%)
1. Kedungboto	12,39	17,28
2. Peron	9,49	13,23
3. Gondang	2,46	3,43
4. Pakis	3,49	4,87
5. Sumberahayu	3,38	4,71
6. Tambahsari	1,45	2,02
7. Limbangan	8,16	11,38
8. Pagertoyo	1,36	1,90
9. Sriwulan	1,44	2,01
10. Tabet	1,24	1,73
11. Ngesrepbalong	12,75	17,78
12. Gonoharjo	7,57	10,56
13. Jawisari	1,66	2,31
14. Margosari	1,47	2,05
15. Tamanrejo	1,80	2,51
16. Pagerwojo	1,60	2,23

Sumber : Buku Kecamatan Limbangan Dalam Angka 2020.

Di Kecamatan Limbangan, Desa Ngesrepbalong adalah desa terluas, luas Desa Ngesrepbalong adalah sebesar 12,75 km² atau 17,78% dari seluruh luas Kecamatan Limbangan. Desa terluas kedua di Kecamatan Limbangan adalah Desa Kedungboto dengan luas sebesar 12,39 km². Sedangkan Desa Tabet adalah desa dengan luas terkecil di Kecamatan Limbangan, luas Desa Tabet adalah sebesar 1,24 km².

B. POTENSI

Berikut ini adalah jumlah pagu dana desa dan alokasi penggunaan dana desa di Kecamatan Limbangan tahun 2020 :

Tabel 11.22. Dana Desa Kecamatan Limbangan Tahun Anggaran 2020

Desa/Kelurahan	Jumlah Pagu Dana Desa (Rp)	Alokasi Penggunaan Dana Desa (Rp)
1. Kedungboto	1.115.588.000	1.115.588.000
2. Peron	996.620.000	984.739.400
3. Gondang	906.584.000	906.584.000
4. Pakis	793.232.000	791.131.000
5. Sumberahayu	773.656.000	773.656.000
6. Tambahsari	833.968.000	833.968.000
7. Limbangan	872.068.000	872.068.000
8. Pagertoyo	780.866.000	780.866.000
9. Sriwulan	786.910.000	781.495.000
10. Tabet	786.184.000	786.184.000
11. Ngesrepbalong	973.665.000	967.192.000
12. Gonoharjo	969.845.000	932.673.400
13. Jawisari	767.757.000	767.757.000
14. Margosari	805.834.000	805.834.000
15. Tamanrejo	799.398.000	799.398.000
16. Pagerwojo	874.919.000	874.919.000

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2020.

Desa Kedungboto merupakan desa di Kecamatan Limbangan yang mendapatkan dana desa terbesar, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 1.115.588.000,00. Sedangkan desa yang mendapatkan dana desa terkecil adalah Desa Jawisari, jumlah pagu dana desanya adalah

sebesar Rp. 767.757.000,00. Alokasi penggunaan dana desa terbesar terdapat di Desa Kedungboto, yaitu sebesar Rp. 1.115.588.000,00. Sedangkan alokasi penggunaan dana desa terkecil terdapat di Desa Jawisari, yaitu sebesar Rp. 767.757.000,00.

Obyek wisata di Kecamatan Limbangan adalah sebagai berikut :

Tabel 11.23. Obyek Wisata di Kecamatan Limbangan Tahun 2020

Desa	Obyek Wisata
1. Kedungboto	Puncak Selo Arjuno Watu Lawang.
2. Peron	Watu Sumong
3. Gondang	Gua Pelebur Gongso, Lembah Nirwana, Bumi Perkemahan, Taman Sayur.
4. Pakis	Curug Lawe, Bumi Perkemahan.
5. Tambahsari	Taman Makam Pahlawan.
6. Limbangan	Bumi Perkemahan.
7. Ngesrepbalong	Goa Jepang Medini, Puncak Gunung Medini, Kebun Teh Medini, Bumi Perkemahan Medini.
8. Gonoharjo	Air Panas Nglimut, Bumi Perkemahan Nglimut, Kolam Renang Gonoharjo.
9. Margosari	Kampung Jowo Sekatul.

Sumber : Kecamatan Limbangan, 2020.

Komoditas yang ada di Kecamatan Limbangan adalah sebagai berikut :

Tabel 11.24. Komoditas yang ada di Kecamatan Limbangan Tahun 2020

Desa	Komoditas
1. Kedungboto	Karet, kopi, gula jawa, kambing
2. Peron	Bandrek, gula aren, kopi, kolang-kaling
3. Gondang	Alpukat, lele, jamur, aren, pisang
4. Pakis	Gula aren, kerupuk
5. Sumberahayu	Kopi, alpukat
6. Tambahsari	Sirup jahe, ceriping talas
7. Limbangan	Gula aren, kopi, kolang-kaling
8. Pagertoyo	Gula aren, kopi
9. Sriwulan	Gula aren
10. Tabet	Padi
11. Ngesrepbalong	Teh hijau, kopi arabika, batik puspandaru, majipa
12. Gonoharjo	Gula aren
13. Jawisari	Gula aren
14. Margosari	Batik, gula aren, ketela, kambing
15. Tamanrejo	Nangka, jamu kristal instan, kerajinan mebel bambu wulung, sirup daun kersen
16. Pagerwojo	Gula aren, ceriping, contong es krim

Sumber : Kecamatan Limbangan, 2020.

11.7.KECAMATAN BOJA

A. PROFIL

Kecamatan Boja adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Kendal yang berbatasan dengan Kecamatan Limbangan di sebelah selatan, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Singorojo, sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Kaliwungu Selatan dan sebelah timur berbatasan dengan Kota Semarang. Kecamatan Boja terdiri dari 18 desa. Berikut ini adalah luas desa di Kecamatan Boja :

Tabel 11.25. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Boja

Desa/Kelurahan	Luas (km ²)	Persentase (%)
1. Medono	2,21	3,45
2. Pasigitan	5,44	8,49
3. Banjarejo	1,95	3,04
4. Leban	3,17	4,95
5. Kliris	2,97	4,63
6. Puguh	1,58	2,46
7. Ngabean	5,23	8,16
8. Karangmanggis	3,94	6,15
9. Kaligading	2,72	4,24
10. Purwogondo	3,38	5,27
11. Blimbing	3,78	5,90
12. Salamsari	2,47	3,85
13. Tampingan	1,94	3,03
14. Campurejo	3,27	5,10
15. Boja	3,67	5,73
16. Bebengan	4,24	6,61
17. Meteseh	7,55	11,78
18. Trisobo	4,59	7,16

Sumber : Buku Kecamatan Boja Dalam Angka 2020.

Di Kecamatan Boja, Desa Meteseh adalah desa terluas, luas Desa Meteseh adalah sebesar 7,55 km² atau 11,78% dari seluruh luas Kecamatan Boja. Sedangkan Desa Puguh adalah desa dengan luas terkecil di Kecamatan Boja, luas Desa Puguh adalah sebesar 1,58 km² atau 2,46% dari seluruh luas Kecamatan Boja.

B. POTENSI

Berikut ini adalah jumlah pagu dana desa dan alokasi penggunaan dana desa di Kecamatan Boja tahun 2020 :

Tabel 11.26. Dana Desa Kecamatan Boja Tahun Anggaran 2020

Desa/Kelurahan	Jumlah Pagu Dana Desa (Rp)	Alokasi Penggunaan Dana Desa (Rp)
1. Medono	793.711.000	793.711.000
2. Pasigitan	879.665.000	877.618.000
3. Banjarejo	795.917.000	795.917.000
4. Leban	807.669.000	807.669.000
5. Kliris	837.123.000	837.019.000
6. Puguh	793.541.000	793.541.000
7. Ngabean	856.569.000	856.569.000
8. Karangmanggis	770.537.000	714.137.600
9. Kaligading	990.100.000	990.100.000
10. Purwogondo	881.689.000	881.689.000
11. Blimbing	855.239.000	855.239.000
12. Salamsari	773.641.000	773.641.000
13. Tampilan	806.861.000	805.661.000
14. Campurejo	856.622.000	856.622.000
15. Boja	1.085.156.000	1.085.156.000
16. Bebengan	1.056.871.000	1.056.871.000
17. Meteseh	1.167.203.000	1.164.843.000
18. Trisobo	880.932.000	869.845.600

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2020.

Desa Meteseh merupakan desa di Kecamatan Boja yang mendapatkan dana desa terbesar, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 1.167.203.000,00. Sedangkan desa yang mendapatkan dana desa terkecil adalah Desa Karangmanggis, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 770.537.000,00. Alokasi penggunaan dana desa terbesar terdapat di Desa Meteseh, yaitu sebesar Rp. 1.164.843.000,00. Sedangkan alokasi penggunaan dana desa terkecil terdapat di Desa Karangmanggis, yaitu sebesar Rp. 714.137.600,00.

Obyek wisata di Kecamatan Boja adalah sebagai berikut :

Tabel 11.27. Obyek Wisata di Kecamatan Boja Tahun 2020

Desa	Objek Wisata
1. Pasigitan	Wisata Berkuda Santosa Stable
2. Banjarejo	Pemancingan Panorama
3. Ngabean	Pemancingan dan Wisata Air Nusantara
4. Blimbing	Pesona Wisata Bumi Parikesit
5. Tampingan	Pemancingan Sumber Alam
6. Boja	Holiday (River Walk), Wisata Religi Makam Nyai Dapu, Kolam Renang Boja, Wisata Tepi Sawah
7. Bebengan	Wisata Religi Makam Sunan Bromo, Pemancingan Gober
8. Meteseh	Pemancingan Lembah Merding, Harny's Garden Villa
9. Trisobo	Trisobo Park

Sumber : Kecamatan Boja, 2020.

Komoditas yang ada di Kecamatan Boja adalah sebagai berikut :

Tabel 11.28. Komoditas yang ada di Kecamatan Boja Tahun 2020

Desa	Komoditas
1. Medono	Padi, jagung, kopi
2. Pasigitan	Padi, kopi
3. Banjarejo	Padi
4. Leban	Padi
5. Kliris	Padi, jagung
6. Puguh	Padi, jagung
7. Ngabean	Padi, ubi jalar, jagung
8. Karangmanggis	Padi, jagung
9. Kaligading	Padi, ubi jalar, jagung
10. Purwogondo	Padi, jagung, kopi
11. Blimbing	Padi, kopi
12. Salamsari	Padi, ubi jalar
13. Tampingan	Padi, jagung
14. Campurejo	Padi, jagung
15. Boja	Padi, jagung
16. Bebengan	Padi
17. Meteseh	Padi, jagung
18. Trisobo	Padi, jagung

Sumber : Kecamatan Boja, 2020.

11.8.KECAMATAN KALIWUNGU

A. PROFIL

Kaliwungu adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Kendal yang berbatasan dengan Laut Jawa di sebelah utara, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Brangsong, sebelah selatan dengan Kecamatan Kaliwungu Selatan dan sebelah timur berbatasan dengan Kota Semarang. Kecamatan Kaliwungu terdiri dari sembilan desa. Berikut ini adalah luas desa di Kecamatan Kaliwungu :

Tabel 11.29. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Kaliwungu

Desa/Kelurahan	Luas (km²)	Persentase (%)
1. Sumberejo	7,88	16,51
2. Nolakerto	5,19	10,87
3. Kumpulrejo	1,25	2,62
4. Karangtengah	1,20	2,52
5. Sarirejo	1,33	2,79
6. Krajankulon	2,16	4,53
7. Kutoharjo	2,31	4,85
8. Wonorejo	12,05	25,25
9. Mororejo	14,35	30,07

Sumber : Buku Kecamatan Kaliwungu Dalam Angka 2020.

Di Kecamatan Kaliwungu, Desa Mororejo adalah desa terluas, luas Desa Mororejo adalah sebesar 14,35 km² atau 30,07% dari seluruh luas Kecamatan Kaliwungu. Desa terluas kedua di Kecamatan Kaliwungu adalah Desa Wonorejo dengan luas sebesar 12,05 km². Sedangkan Desa Karangtengah adalah desa dengan luas terkecil di Kecamatan Kaliwungu, luas Desa Karangtengah adalah sebesar 1,20 km².

B. POTENSI

Berikut ini adalah jumlah pagu dana desa dan alokasi penggunaan dana desa Kecamatan Kaliwungu tahun 2020 :

Tabel 11.30. Dana Desa Kecamatan Kaliwungu Tahun Anggaran 2020

Desa/Kelurahan	Jumlah Pagu Dana Desa (Rp)	Alokasi Penggunaan Dana Desa (Rp)
1. Sumberejo	896.122.000	849.581.945
2. Nolakerto	955.749.000	950.121.340
3. Kumpulrejo	760.125.000	698.232.248
4. Karangtengah	745.789.000	702.830.799
5. Sarirejo	818.337.000	812.297.750
6. Krajankulon	844.143.000	724.186.912
7. Kutoharjo	983.696.000	942.224.020
8. Wonorejo	1.014.165.000	908.297.500
9. Mororejo	1.011.405.000	1.009.978.350

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2020.

Desa Wonorejo merupakan desa di Kecamatan Kaliwungu yang mendapatkan dana desa terbesar, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 1.014.165.000,00. Sedangkan desa yang mendapatkan dana desa terkecil adalah Desa Karangtengah, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 745.789.000,00. Alokasi penggunaan dana desa terbesar terdapat di Desa Mororejo yaitu sebesar Rp. 1.009.978.350,00. Sedangkan alokasi penggunaan dana desa terkecil terdapat di Desa Kumpulrejo, yaitu sebesar Rp. 698.232.248,00.

Obyek wisata di Kecamatan Kaliwungu adalah sebagai berikut :

Tabel 11.31. Obyek Wisata di Kecamatan Kaliwungu Tahun 2020

Desa	Obyek Wisata
1. Kutoharjo	Bukit Jabal, Wisata Religi Kutoharjo, Kampung Ragam Warna, Alun-Alun Kaliwungu
2. Mororejo	Pantai Ngebum

Sumber : Kecamatan Kaliwungu, 2020.

Komoditas yang ada di Kecamatan Kaliwungu adalah sebagai berikut :

Tabel 11.32. Komoditas yang ada di Kecamatan Kaliwungu Tahun 2020

Desa	Komoditas
1. Sumberejo	Aneka ceriping, rambak, aneka olahan seafood
2. Nolakerto	Padi, telur asin dan aneka ceriping
3. Kumpulrejo	Gimbal udang, padi
4. Karangtengah	Produk olahan ikan, telur asin, sari jahe, padi, palawija
5. Sarirejo	Aneka ceriping, kerupuk tayamum, padi
6. Krajankulon	Batik, padi
7. Kutoharjo	Batik, padi
8. Wonorejo	Bandeng presto, otak-otak dan kerupuk ikan
9. Mororejo	Bandeng presto, otak-otak dan kerupuk ikan

Sumber : Kecamatan Kaliwungu, 2020.

11.9.KECAMATAN KALIWUNGU SELATAN

A. PROFIL

Kecamatan Kaliwungu Selatan merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kendal yang berbatasan dengan Kecamatan Kaliwungu di sebelah utara, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Singorojo, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Brangsong dan sebelah timur berbatasan dengan Kota Semarang. Kecamatan Kaliwungu Selatan terdiri dari delapan desa. Berikut ini adalah luas desa di Kecamatan Kaliwungu Selatan :

Tabel 11.33. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Kaliwungu Selatan

Desa/Kelurahan	Luas (km ²)	Persentase (%)
1. Kedungsuren	9,35	14,34
2. Darupono	20,22	31,02
3. Protomulyo	2,25	3,45
4. Magelung	8,00	12,27
5. Plantaran	2,71	4,16
6. Sukomulyo	2,78	4,26
7. Jerukgiling	5,23	8,02
8. Sidomakmur	14,65	22,47

Sumber : Buku Kecamatan Kaliwungu Selatan Dalam Angka 2020.

Di Kecamatan Kaliwungu Selatan, Desa Darupono adalah desa terluas, luas Desa Darupono adalah sebesar 20,22 km² atau 31,02% dari seluruh luas Kecamatan Kaliwungu Selatan. Desa terluas kedua di Kecamatan Kaliwungu Selatan adalah Desa Sidomakmur dengan luas sebesar 14,65 km². Sedangkan Desa Protomulyo adalah desa dengan luas terkecil di Kecamatan Kaliwungu Selatan, luas Desa Protomulyo adalah sebesar 2,25

km² atau 3,45% dari seluruh luas Kecamatan Kaliwungu Selatan.

B. POTENSI

Berikut ini adalah jumlah pagu dana desa dan alokasi penggunaan dana desa Kecamatan Kaliwungu Selatan tahun 2020 :

Tabel 11.34. Dana Desa Kecamatan Kaliwungu Selatan Tahun Anggaran 2020

Desa/Kelurahan	Jumlah Pagu Dana Desa (Rp)	Alokasi Penggunaan Dana Desa (Rp)
1. Kedungsuren	1.066.788.000	1.051.972.000
2. Darupono	1.033.599.000	1.033.548.500
3. Protomulyo	1.117.659.000	1.099.640.400
4. Magelung	1.249.326.000	1.165.606.436
5. Plantaran	928.536.000	902.747.000
6. Sukomulyo	891.447.000	891.447.000
7. Jerukgiling	815.524.000	706.441.000
8. Sidomakmur	937.432.000	936.473.000

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2020.

Desa Magelung merupakan desa di Kecamatan Kaliwungu Selatan yang mendapatkan dana desa terbesar, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp 1.249.326.000,00. Sedangkan desa yang mendapatkan dana desa terkecil adalah Desa Jerukgiling, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp 815.524.000,00. Alokasi penggunaan dana desa terbesar terdapat di Desa Magelung yaitu sebesar Rp. 1.165.606.436,00. Sedangkan alokasi penggunaan dana desa terkecil terdapat di Desa Jerukgiling, yaitu sebesar Rp. 706.441.000,00.

Obyek wisata di Kecamatan Kaliwungu Selatan adalah sebagai berikut :

Tabel 11.35. Obyek Wisata di Kecamatan Kaliwungu Selatan Tahun 2020

Desa	Obyek Wisata
1. Kedungsuren	Bukit Muntuk, Curug Glandang
2. Darupono	Petilasan Tulang Bawang
3. Protomulyo	Komplek Makam Jabal
4. Jerukgiling	Jembatan Pelangi
5. Sidomakmur	Taman Buah Sidomakmur

Sumber : Kecamatan Kaliwungu Selatan, 2020.

Komoditas yang ada di Kecamatan Kaliwungu Selatan adalah sebagai berikut :

Tabel 11.36. Komoditas yang ada di Kecamatan Kaliwungu Selatan Tahun 2020

Desa/Kelurahan	Komoditas
1. Kedungsuren	Padi, jagung, ubi kayu, ceriping pisang, tempe
2. Darupono	Jagung, jati
3. Magelung	Jagung, ubi kayu, meuble
4. Plantaran	Ceriping dan sale pisang
5. Sukomulyo	Padi, jagung, canting
6. Jerukgiling	Padi, jagung, ubi kayu, wader, telur bebek
7. Sidomakmur	Padi, jagung, ubi kayu, ceriping pisang, talas, meuble

Sumber : Kecamatan Kaliwungu Selatan, 2020.

11.10. KECAMATAN BRANGSONG

A. PROFIL

Kecamatan Brangsong adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Kendal yang berbatasan dengan Laut Jawa di sebelah utara, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Kaliwungu Selatan dan Kecamatan Ngampel, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Kaliwungu dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Kota Kendal dan Kecamatan Ngampel. Kecamatan Brangsong terdiri dari dua belas desa. Berikut ini adalah luas desa di Kecamatan Brangsong :

Tabel 11.37. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Brangsong

Desa/Kelurahan	Luas (km ²)	Persentase (%)
1. Tunggulsari	5,36	15,08
2. Sumur	2,48	6,98
3. Blorok	1,57	4,42
4. Penjalin	2,46	6,92
5. Kertomulyo	2,61	7,34
6. Sidorejo	1,49	4,19
7. Tosari	1,51	4,25
8. Rejosari	1,51	4,25
9. Turunrejo	8,85	24,90
10. Purwokerto	3,93	11,06
11. Brangsong	2,84	7,99
12. Kebonadem	0,93	2,62

Sumber : Buku Kecamatan Brangsong Dalam Angka 2020.

Di Kecamatan Brangsong, Desa Turunrejo adalah desa terluas, luas Desa Turunrejo adalah sebesar 8,85 km² atau 24,90% dari seluruh luas Kecamatan Brangsong. Desa terluas kedua di Kecamatan Brangsong adalah Desa Tunggulsari dengan luas sebesar 5,36 km². Sedangkan Desa Kebonadem adalah desa dengan luas terkecil di Kecamatan Brangsong, luas Desa Kebonadem adalah sebesar 0,93 km² atau 2,62% dari seluruh luas Kecamatan Brangsong.

B. POTENSI

Berikut ini adalah jumlah pagu dana desa dan alokasi penggunaan dana desa di Kecamatan Brangsong tahun 2020 :

Tabel 11.38. Dana Desa Kecamatan Brangsong Tahun Anggaran 2020

Desa/Kelurahan	Jumlah Pagu Dana Desa (Rp)	Alokasi Penggunaan Dana Desa (Rp)
1. Tunggulsari	918.119.000	905.213.500
2. Sumur	1.149.864.000	1.094.342.950
3. Blorok	913.972.000	913.972.000
4. Penjalin	783.741.000	725.889.700
5. Kertomulyo	1.051.146.000	1.023.646.000
6. Sidorejo	837.104.000	834.549.400
7. Tosari	830.292.000	805.504.600
8. Rejosari	881.619.000	863.578.200
9. Turunrejo	947.419.000	943.789.800
10. Purwokerto	854.251.000	849.302.970
11. Brangsong	1.049.694.000	1.043.247.300
12. Kebonadem	905.258.000	868.334.227

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2020.

Desa Sumur merupakan desa yang mendapatkan dana desa terbesar, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp 1.149.864.000,00. Sedangkan desa yang mendapatkan dana desa terkecil adalah Desa Penjalin, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp 783.741.000,00. Alokasi penggunaan dana desa terbesar terdapat di Desa Sumur yaitu sebesar Rp. 1.094.342.950,00. Sedangkan alokasi penggunaan dana desa terkecil terdapat di Desa Penjalin, yaitu sebesar Rp. 725.889.700,00.

Obyek wisata di Kecamatan Brangsong adalah sebagai berikut :

Tabel 11.39. Obyek Wisata di Kecamatan Brangsong Tahun 2020

Desa/Kelurahan	Obyek Wisata
1. Tunggulsari	Kedung Pengilon
2. Purwokerto	Rawa Bladon

Sumber : Kecamatan Brangsong, 2020.

Komoditas yang ada di Kecamatan Brangsong adalah sebagai berikut :

Tabel 11.40. Komoditas yang ada di Kecamatan Brangsong Tahun 2020

Desa/Kelurahan	Komoditas
1. Sumur	Singkong, ketela pohon, jagung
2. Blorok	Padi, palawija
3. Penjalin	Padi, singkong, jagung
4. Kertomulyo	Padi, pangsit
5. Sidorejo	Padi, jagung, bengkoang
6. Tosari	Padi, bengkoang
7. Rejosari	Batu bata
8. Turunrejo	Bata merah, nila, bandeng
9. Purwokerto	Gimbal, bandeng presto
10. Brangsong	Padi
11. Kebonadem	Batu bata, keripik pelepah pisang

Sumber : Kecamatan Brangsong, 2020.

11.11. KECAMATAN PEGANDON

A. PROFIL

Kecamatan Pegandon adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Kendal yang berbatasan dengan Kecamatan Patebon di sebelah utara, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Singorojo, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Ngampel dan sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Gemuh.

Tabel 11.41. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Pegandon

Desa/Kelurahan	Luas (km ²)	Persentase (%)
1. Margomulyo	2,00	6,43
2. Tegorejo	2,21	7,10
3. Pesawahan	1,88	6,04
4. Pekuncen	1,50	4,82
5. Puguh	1,42	4,56
6. Dawungsari	1,01	3,25
7. Pucangrejo	1,26	4,05
8. Gubugsari	2,08	6,68
9. Pegandon	0,83	2,67
10. Penanggulan	0,67	2,15
11. Wonosari	14,50	46,59
12. Karangmulyo	1,76	5,66

Sumber : Buku Kecamatan Pegandon Dalam Angka 2020.

Di Kecamatan Pegandon, Desa Wonosari adalah desa terluas, luas Desa Wonosari adalah sebesar 14,50 km² atau 46,59% dari seluruh luas Kecamatan Pegandon. Desa terluas kedua di Kecamatan Pegandon adalah Desa Tegorejo dengan luas sebesar 2,21 km². Sedangkan Desa

Penanggulan adalah desa dengan luas terkecil di Kecamatan Pegandon, luas Desa Penanggulan adalah sebesar 0,67 km² atau 2,15% dari seluruh luas Kecamatan Pegandon.

B. POTENSI

Berikut ini adalah jumlah pagu dana desa dan alokasi penggunaan dana desa Kecamatan Pegandon tahun 2020 :

Tabel 11.42. Dana Desa Kecamatan Pegandon Tahun Anggaran 2020

Desa/Kelurahan	Jumlah Pagu Dana Desa (Rp)	Alokasi Penggunaan Dana Desa (Rp)
1. Margomulyo	938.054.000	915.359.000
2. Tegorejo	968.058.000	968.058.000
3. Pesawahan	837.448.000	822.650.500
4. Pekuncen	854.854.000	818.482.800
5. Puguh	882.911.000	877.911.000
6. Dawungsari	814.392.000	809.020.000
7. Pucangrejo	876.443.000	876.443.000
8. Gubugsari	844.490.000	835.301.000
9. Pegandon	767.919.000	725.682.400
10. Penanggulan	738.415.000	706.703.500
11. Wonosari	1.110.110.000	1.109.810.000
12. Karangmulyo	824.720.000	796.110.500

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2020.

Desa Wonosari merupakan desa di Kecamatan Pegandon yang mendapatkan dana desa terbesar, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp 1.110.110.000,00. Sedangkan desa yang mendapatkan dana

desa terkecil adalah Desa Penanggulan, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp 738.415.000,00. Alokasi penggunaan dana desa terbesar terdapat di Desa Wonosari yaitu sebesar Rp 1.109.810.000,00. Sedangkan alokasi penggunaan dana desa terkecil terdapat di Desa Penanggulan, yaitu sebesar Rp 706.703.500,00.

Obyek wisata di Kecamatan Pegandon adalah sebagai berikut :

Tabel 11.43. Obyek Wisata di Kecamatan Pegandon Tahun 2020

Desa	Obyek Wisata
1. Pekuncen	Makam Sunan Abinawa.
2. Pegandon	Makam Kyai Jebeng.
3. Wonosari	Makam Raden Mahmud Sulaiman.

Sumber : Kecamatan Pegandon, 2020.

Komoditas yang ada di Kecamatan Pegandon adalah sebagai berikut :

Tabel 11.44. Komoditas yang ada di Kecamatan Pegandon Tahun 2020

Desa	Komoditas
1. Margomulyo	Keripik jagung, mebel, teralis, rice mill, batu bata, bubut kayu, krecek, kerajinan barongan.
2. Tegorejo	Kerupuk acir, rempeyek, otak-otak, kaos sablon, bakso, batik, mebel.
3. Pesawahan	Krecek, tempe, tas, onde-onde, gerez tepung.
4. Pekuncen	Ceriping, mebel, rempeyek.
5. Puguh	Tempe, mebel, anyaman bambu, roti, krecek, ceriping, rempeyek, emping.
6. Dawungsari	Mebel, rempeyek.
7. Pucangrejo	Mebel, kerajinan anyaman, teralis, ceriping.
8. Gubugsari	Beras, gemblong, tempe, sale, ceriping, anyaman bambu, kandang ayam, mebel.
9. Pegandon	Rambak, intip, sale, kerupuk, bolu kering, rempeyek, roti, ceriping, gimbal, tusuk sate, kandang ayam.
10. Penanggulan	Rambak, sempolan, tempe, mebel, krupuk mie.
11. Wonosari	Rice mill, kerupuk, kacang kletik, ceriping, stik, mebel.
12. Karangmulyo	Kayu lapis, beras, tempe, batu bata, rempeyek, intip, teralis dan tratak.

Sumber : Kecamatan Pegandon, 2020.

11.12. KECAMATAN NGAMPEL

A. PROFIL

Kecamatan Ngampel merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kendal yang berbatasan dengan Kecamatan Patebon di sebelah utara, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Singorojo, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Ngampel dan sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Gemuh. Kecamatan Ngampel terdiri dari dua belas desa. Berikut ini adalah luas desa di Kecamatan Ngampel :

Tabel 11.45. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Ngampel

Desa/Kelurahan	Luas (km ²)	Persentase (%)
1. Dempelrejo	1,54	4,55
2. Putatgede	1,50	4,43
3. Jatirejo	12,86	37,96
4. Winong	4,93	14,55
5. Rejosari	1,89	5,58
6. Sumbersari	2,44	7,20
7. Bojonggede	0,85	2,51
8. Kebonagung	1,61	4,75
9. Ngampel Kulon	1,43	4,22
10. Ngampel Wetan	0,96	2,83
11. Sudipayung	2,17	6,40
12. Banyuurip	1,70	5,02

Sumber : Buku Kecamatan Ngampel Dalam Angka 2020.

Di Kecamatan Ngampel, Desa Jatirejo adalah desa terluas, luas Desa Jatirejo adalah sebesar 12,86 km² atau 37,96% dari seluruh luas Kecamatan Ngampel. Desa terluas kedua di Kecamatan Ngampel adalah

Desa Winong dengan luas sebesar 4,93 km². Sedangkan Desa Bojonggede adalah desa dengan luas terkecil di Kecamatan Ngampel, luas Desa Bojonggede adalah sebesar 0,85 km² atau 2,51% dari seluruh luas Kecamatan Ngampel.

B. POTENSI

Berikut ini adalah jumlah pagu dana desa dan alokasi penggunaan dana desa Kecamatan Ngampel tahun 2020 :

Tabel 11.46. Dana Desa Kecamatan Ngampel Tahun Anggaran 2020

Desa/Kelurahan	Jumlah Pagu Dana Desa (Rp)	Alokasi Penggunaan Dana Desa (Rp)
1. Dempelrejo	876.103.000	875.083.000
2. Putatgede	781.740.000	716.555.500
3. Jatirejo	860.421.000	859.821.000
4. Winong	979.009.000	979.009.000
5. Rejosari	833.821.000	781.392.630
6. Sumbersari	980.879.000	979.752.200
7. Bojonggede	749.345.000	707.693.200
8. Kebonagung	870.252.000	853.102.600
9. Ngampel Kulon	817.978.000	815.728.000
10. Ngampel Wetan	765.947.000	729.661.500
11. Sudipayung	829.672.000	829.672.000
12. Banyuurip	899.352.000	893.695.100

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2020.

Desa Summersari merupakan desa di Kecamatan Ngampel yang mendapatkan dana desa terbesar, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 980.879.000,00. Sedangkan desa yang mendapatkan dana desa terkecil adalah Desa Bojonggede, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 749.345.000,00. Alokasi penggunaan dana desa terbesar terdapat di Desa Summersari yaitu sebesar Rp. 979.752.200,00. Sedangkan alokasi penggunaan dana desa terkecil terdapat di Desa Bojonggede, yaitu sebesar Rp. 707.693.200,00.

Obyek wisata di Kecamatan Ngampel adalah sebagai berikut:

Tabel 11.47. Obyek Wisata di Kecamatan Ngampel Tahun 2020

Desa	Obyek Wisata
1. Jatirejo	Kedung Pengilon
2. Rejosari	Jembatan Gantung

Sumber : Kecamatan Ngampel, 2020.

Komoditas yang ada di Kecamatan Ngampel adalah :

Tabel 11.48. Komoditas yang ada di Kecamatan Ngampel Tahun 2020

Desa	Komoditas
1. Dempelrejo	Gereh, tahu kuning, keripik gereh, tumpi, meuble
2. Putatgede	Kue rangin, roti, kue jongkong, beras, paving, batako, kaos, celana, minyak jahe
3. Jatirejo	Rempeyek, keripik pisang, keripik singkong, pangsit, getuk
4. Winong	Mebel, ceriping, ukiran bubut
5. Rejosari	Keripik pangsit, singkong, rempeyek, anyaman, roti
6. Sumbersari	Tempe, gimbal, rempeyek, rambak, batu bata, trails
7. Bojonggede	Meuble, kerupuk petis, tralis, bolu, putu ayu, gereh, kembang goyang
8. Kebonagung	Roti, keripik tempe, tempe, tralis, kanopi, meuble, sale pisang
9. Ngampel Kulon	Roti bolu, tempe keripik, rengginang, rangin, kerupuk pangsit, getuk lindri, kembang goyang, opak, ceriping, batu bata, alat rebana, gelek, kerupuk usek
10. Ngampel Wetan	Kerupuk, tralis, rangin, peyek gereh, onde-onde
11. Sudipayung	Keripik, madu, gereh peyek, pangsit
12. Banyuurip	Meuble, kerupuk gandum, tempe, telur asin, tralis, spbu mini, perkakas besi

Sumber : Kecamatan Ngampel, 2020.

11.13. KECAMATAN KENDAL

A. PROFIL

Kecamatan Kendal adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Kendal yang berbatasan dengan Laut Jawa di sebelah utara, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Patebon dan Kecamatan Ngampel, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Brangsong dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Patebon. Kecamatan Kendal terdiri dari dua puluh kelurahan. Berikut ini adalah luas kelurahan di Kecamatan Kendal:

Tabel 11.49. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Kendal

Desa/Kelurahan	Luas (km ²)	Persentase (%)
1. Candiroto	1,08	3,93
2. Sukodono	1,18	4,29
3. Jotang	0,96	3,49
4. Trompo	0,93	3,38
5. Ketapang	1,50	5,45
6. Kebondalem	1,31	4,76
7. Kalibuntu Wetan	3,02	10,98
8. Sijeruk	1,08	3,93
9. Tunggulrejo	0,39	1,42
10. Jetis	0,56	2,04
11. Bugangin	0,68	2,47
12. Langenharjo	1,45	5,27
13. Pekauman	0,36	1,31
14. Patukangan	0,13	0,47
15. Pegulon	0,23	0,84
16. Banyutowo	3,05	11,09

Tabel 11.49. Lanjutan

Desa/Kelurahan	Luas (km ²)	Persentase (%)
17. Karang Sari	4,03	14,65
18. Ngilir	1,05	3,82
19. Bandengan	1,97	7,16
20. Balok	2,54	9,24

Sumber : Buku Kecamatan Kendal Dalam Angka 2020.

Kelurahan Karang Sari adalah kelurahan terluas di Kecamatan Kendal, luas Kelurahan Karang Sari adalah sebesar 4,03 km². Kelurahan terluas kedua di Kecamatan Kendal adalah Kelurahan Banyutowo dengan luas sebesar 3,05 km². Sedangkan Kelurahan Patukangan merupakan kelurahan dengan luas terkecil di Kecamatan Kendal, luas Kelurahan Patukangan adalah sebesar 0,13 km².

B. POTENSI

Obyek wisata di Kecamatan Kendal adalah sebagai berikut :

Tabel 11.50. Obyek Wisata di Kecamatan Kendal Tahun 2020

Kelurahan	Obyek Wisata
1. Kebondalem	Hutan Klorofil.
2. Patukangan	Makam Wali Gembyang, Makam Wali Joko, Makam Wali Hadi.
3. Ngilir	Makam Kyai Giyanti.

Sumber : Kecamatan Kendal, 2020.

Komoditas yang ada di Kecamatan Kendal adalah sebagai berikut :

Tabel 11.51. Komoditas yang ada di Kecamatan Kendal Tahun 2020

Kelurahan	Komoditas
1. Candiroto	Ikan asap
2. Sukodono	Rangin, tempe, bolu panggang, bolu kukus
3. Ketapang	Ikan panggang
4. Kebondalem	Batik, keripik udang, ikan asin
5. Sijeruk	Pangsit
6. Tunggulrejo	Kerupuk peyek
7. Pegulon	Keripik kacang
8. Karangsari	Keripik pisang, singkong
9. Bandengan	Bandeng presto, ikan teri kering, kepiting, rajungan

Sumber : Kecamatan Kendal, 2020.

11.14. KECAMATAN PATEBON

A. PROFIL

Kecamatan Patebon adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Kendal yang berbatasan dengan Laut Jawa di sebelah utara, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Pegandon, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Kendal dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Cepiring. Berikut ini adalah luas desa di Kecamatan Patebon :

Tabel 11.52. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Patebon

	Desa/Kelurahan	Luas (km²)	Persentase (%)
1.	Bulugede	2,26	5,10
2.	Margosari	1,29	2,91
3.	Donosari	1,52	3,43
4.	Lanji	1,43	3,23
5.	Tambakrejo	1,86	4,20
6.	Kebonharjo	2,14	4,83
7.	Purwokerto	1,27	2,87
8.	Jambearum	1,98	4,47
9.	Purwosari	0,98	2,21
10.	Sukolilan	1,21	2,73
11.	Bangunrejo	1,09	2,46
12.	Kumpulrejo	1,19	2,69
13.	Magersari	0,30	0,68
14.	Wonosari	8,04	18,15
15.	Pidodo Wetan	6,66	15,03
16.	Pidodo Kulon	5,22	11,78
17.	Bangunsari	2,54	5,73
18.	Kartikajaya	3,32	7,49

Sumber : Buku Kecamatan Patebon Dalam Angka 2020.

Desa Wonosari adalah desa terluas di Kecamatan Patebon, luas Desa Wonosari adalah sebesar 8,04 km² atau 18,15% dari seluruh luas Kecamatan Patebon. Sedangkan Desa Magersari merupakan desa dengan luas terkecil di Kecamatan Patebon, luas Desa Magersari adalah sebesar 0,30 km² atau 0,68% dari seluruh luas Kecamatan Patebon.

B. POTENSI

Berikut ini adalah jumlah pagu dana desa dan alokasi penggunaan dana desa Kecamatan Patebon tahun 2020 :

Tabel 11.53. Dana Desa Kecamatan Patebon Tahun Anggaran 2020

Desa/Kelurahan	Jumlah Pagu Dana Desa (Rp)	Alokasi Penggunaan Dana Desa (Rp)
1. Bulugede	916.745.000	916.745.000
2. Margosari	803.316.000	803.316.000
3. Donosari	859.057.000	858.457.000
4. Lanji	805.616.000	791.188.105
5. Tambakrejo	956.623.000	956.623.000
6. Kebonharjo	818.064.000	818.064.000
7. Purwokerto	819.534.000	819.519.968
8. Jambearum	826.851.000	821.390.780
9. Purwosari	1.017.484.000	1.014.136.400
10. Sukolilan	766.729.000	766.729.000
11. Bangunrejo	769.477.000	765.079.500
12. Kumpulrejo	969.735.000	957.600.000
13. Magersari	956.583.000	956.583.000
14. Wonosari	875.533.000	872.334.700
15. Pidodo Wetan	878.122.000	878.122.000
16. Pidodo Kulon	841.105.000	841.105.000
17. Bangunsari	809.607.000	809.607.000
18. Kartikajaya	925.072.000	924.586.100

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2020.

Desa Purwosari adalah desa di Kecamatan Patebon yang mendapatkan dana desa terbesar, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 1.017.484.000,00. Sedangkan desa yang mendapatkan dana desa terkecil adalah Desa Sukolilan, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 766.729.000,00. Alokasi penggunaan dana desa terbesar terdapat di Desa Purwosari yaitu sebesar Rp. 1.014.136.400,00. Sedangkan alokasi penggunaan dana desa terkecil terdapat di Desa Bangunrejo, yaitu sebesar Rp. 765.079.500,00.

Obyek wisata di Kecamatan Patebon adalah sebagai berikut:

Tabel 11.54. Obyek Wisata di Kecamatan Patebon Tahun 2020

Desa	Obyek Wisata
1. Bulugede	Makam sespuh Desa Bulugede Mbah Tunggul Manik, makam Lurah Ngablak pertama (Mbah Mazit)
2. Jambearum	Tirto Arum Baru.
3. Sukolilan	Makam Kanjeng Raden Tumenggung Mertowijoyo
4. Kumpulrejo	Makam purba, embung desa
5. Magersari	Makam Waliyullah Hasan Abu Hamid, Wisata menyusuri Sungai Bodri
6. Kartikajaya	Pulau Tiban, Pantai Tanjung Elok, Eko Wisata Mangrove.

Sumber : Kecamatan Patebon, 2020.

Komoditas yang ada di Kecamatan Patebon adalah sebagai berikut:

Tabel 11.55. Komoditas yang ada di Kecamatan Patebon Tahun 2020

Desa	Komoditas
1. Bulugede	Kerupuk gandum, telur asin
2. Margosari	Aneka kerajinan bonsai, cipiran
3. Donosari	Padi, semangka, rengginang, singkong, rangin, keripik, mebel, kerajinan souvenir, kaligrafi, figura, lukisan
4. Lanji	Batik, alat-alat rumah tangga, mebel, sale pisang
5. Tambakrejo	Batik, jamur krispi, wajik kletik, anggrek
6. Kebonharjo	Semprit, krecek, roti nuk
7. Purwokerto	Otak-otak bandeng, jamu tradisional
8. Jambearum	Padi, batik, kerajinan dari ban bekas, emping ketan, olahan bandeng, tape ketan hijau
9. Purwosari	Dawet sukun
10. Sukolilan	Padi, sukun, batik
11. Bangunrejo	Sukun, mie basah, tas rajut
12. Magersari	Bonsai, cipirran
13. Wonosari	Mangga
14. Pidodo Wetan	Jahe, tas rajut
15. Pidodo Kulon	Rangin, gimbali, otak-otak bandeng
16. Bangunsari	Pisang, manga
17. Kartikajaya	Mangga, bandeng, udang vename, kepiting, ayam buras

Sumber : Kecamatan Patebon, 2020.

11.15. KECAMATAN CEPIRING

A. PROFIL

Kecamatan Cepiring adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Kendal yang berbatasan dengan Laut Jawa di sebelah utara, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Gemuh, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Patebon dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Kangkung. Kecamatan Cepiring terdiri dari lima belas desa. Berikut ini adalah luas desa di Kecamatan Cepiring :

Tabel 11.56. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Cepiring

Desa/Kelurahan	Luas (km ²)	Persentase (%)
1. Pandes	1,66	5,52
2. Podosari	1,13	3,76
3. Botomulyo	2,30	7,65
4. Cepiring	2,05	6,82
5. Damarsari	1,50	4,99
6. Karangayu	2,08	6,92
7. Karangsuno	0,96	3,19
8. Gondang	1,41	4,69
9. Sidomulyo	2,29	7,62
10. Juwiring	2,00	6,65
11. Kaliayu	1,99	6,62
12. Kalirandugede	2,36	7,85
13. Korowelangkulon	2,37	7,88
14. Korowelanganyar	3,55	11,81
15. Margorejo	2,42	8,05

Sumber : Buku Kecamatan Cepiring Dalam Angka 2020.

Desa Korowelanganyar merupakan desa terluas di Kecamatan Cepiring, luasnya adalah sebesar 3,55 km² atau 11,81% dari seluruh luas Kecamatan Cepiring. Desa terluas kedua di Kecamatan Cepiring adalah Margorejo dengan luas sebesar 2,42 km² atau 8,05% dari seluruh luas Kecamatan Cepiring. Sedangkan Desa Karangsono adalah desa dengan luas terkecil di Kecamatan Cepiring, luas Desa Karangsono adalah sebesar 0,96 km².

B. POTENSI

Berikut ini adalah jumlah pagu dana desa dan alokasi penggunaan dana desa Kecamatan Cepiring tahun 2020 :

Tabel 11.57. Dana Desa Kecamatan Cepiring Tahun Anggaran 2020

Desa/Kelurahan	Jumlah Pagu Dana Desa (Rp)	Alokasi Penggunaan Dana Desa (Rp)
1. Pandes	937.210.000	934.406.215
2. Podosari	769.105.000	768.082.500
3. Botomulyo	904.963.000	886.778.000
4. Cepiring	873.063.000	869.348.000
5. Damarsari	801.308.000	800.708.000
6. Karangayu	851.805.000	845.098.000
7. Karangsono	789.219.000	785.832.700
8. Gondang	903.780.000	901.233.000
9. Sidomulyo	951.229.000	917.569.300
10. Juwiring	834.857.000	821.786.250
11. Kaliayu	783.906.000	747.006.351
12. Kalirandugede	814.957.000	802.433.770
13. Korowelangkulon	840.742.000	838.753.900
14. Korowelanganyar	919.171.000	918.138.000
15. Margorejo	807.613.000	807.161.000

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2020.

Desa Sidomulyo merupakan desa di Kecamatan Cepiring yang mendapatkan dana desa terbesar, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 951.229.000,00. Sedangkan desa yang mendapatkan dana desa terkecil adalah Desa Podosari, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 769.105.000,00. Alokasi penggunaan dana desa terbesar terdapat di Desa Pandes yaitu sebesar Rp. 934.406.215,00. Sedangkan alokasi penggunaan dana desa terkecil terdapat di Desa Kaliayu, yaitu sebesar Rp. 747.006.351,00.

Obyek wisata di Kecamatan Cepiring adalah sebagai berikut:

Tabel 11.58. Obyek Wisata di Kecamatan Cepiring Tahun 2020

Desa	Obyek Wisata
1. Korowelanganyar	Pantai Jomblom

Sumber : Kecamatan Cepiring, 2020.

Komoditas yang ada di Kecamatan Cepiring adalah sebagai berikut:

Tabel 11.59. Komoditas yang ada di Kecamatan Cepiring Tahun 2020

Desa	Komoditas
1. Pandes	Aneka keripik, batu bata, tembakau, pangsit.
2. Podosari	Kerupuk tepung, batu bata.
3. Botomulyo	Kerupuk kulit ikan, batu bata, tumpi.
4. Cepiring	Batik, sabit, cangkul, pisau, tusuk sate, keripik.
5. Damarsari	Aneka keripik, tusuk sate.
6. Karangayu	Tas, taplak tempat tisu.
7. Karangsono	Ceriping pisang, ceriping sukun, ceriping ketela, gadung.
8. Gondang	Telur asin, aneka ceriping.
9. Sidomulyo	Telur asin.
10. Juwiring	Tumpi, krecek.
11. Kaliayu	Krecek, kembang goyang, ceriping.
12. Kalirandugede	Marning, emping gepuk.
13. Korowelangkulon	Trasi, telur asin, ikan asin, terinasi.
14. Korowelanganyar	Trasi, aneka ceriping, emping gepuk.
15. Margorejo	Trasi, gimbali, telur asin.

Sumber : Kecamatan Cepiring, 2020.

11.16. KECAMATAN KANGKUNG

A. PROFIL

Kecamatan Kungkung merupakan salah satu kecamatan yang berbatasan dengan Laut Jawa di sebelah utara, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Gemuh dan Ringinarum, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Cepiring dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Rowosari. Kecamatan Kungkung terdiri dari lima belas desa. Berikut ini adalah luas desa di Kecamatan Kungkung :

Tabel 11.60. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Kungkung

Desa/Kelurahan	Luas (km ²)	Persentase (%)
1. Truko	1,70	4,37
2. Lebosari	1,73	4,44
3. Kadilangu	1,61	4,13
4. Gebanganom Wetan	1,20	3,08
5. Kaliyoso	1,45	3,72
6. Sukodadi	1,62	4,16
7. Sendangkulon	3,52	9,02
8. Sendangdawung	3,42	8,76
9. Laban	1,77	4,54
10. Karangmalang Wetan	2,83	7,26
11. Jungsemi	6,08	15,59
12. Kungkung	2,17	5,57
13. Tanjungmojo	4,16	10,67
14. Rejosari	1,04	2,67
15. Kalirejo	4,69	12,02

Sumber : Buku Kecamatan Kungkung Dalam Angka 2020.

Di Kecamatan Kangkung, Desa Jungsemi adalah desa terluas, luas Desa Jungsemi adalah sebesar 6,08 km² atau 15,59 % dari seluruh luas Kecamatan Kangkung. Desa terluas kedua di Kecamatan Kangkung adalah Desa Kalirejo dengan luas sebesar 4,69 km² atau 12,02% dari seluruh luas Kecamatan Kangkung. Sedangkan Desa Rejosari adalah desa dengan luas terkecil di Kecamatan Kangkung, luas Desa Rejosari adalah sebesar 1,04 km² atau 2,67% dari seluruh luas Kecamatan Kangkung.

B. POTENSI

Berikut ini adalah jumlah pagu dana desa dan alokasi penggunaan dana desa Kecamatan Kangkung tahun 2020 :

Tabel 11.61. Dana Desa Kecamatan Kangkung Tahun Anggaran 2020

Desa/Kelurahan	Jumlah Pagu Dana Desa (Rp)	Alokasi Penggunaan Dana Desa (Rp)
1. Truko	845.919.000	845.793.584
2. Lebosari	903.445.000	903.445.000
3. Kadilangu	835.876.000	835.876.000
4. Gebanganom Wetan	789.667.000	787.567.000
5. Kaliyoso	846.448.000	827.407.500
6. Sukodadi	857.638.000	838.820.920
7. Sendangkulon	1.050.004.000	1.048.204.000
8. Sendangdawung	946.007.000	929.642.100
9. Laban	793.757.000	793.757.000
10. Karangmalang Wetan	1.014.322.000	1.014.322.000
11. Jungsemi	1.009.476.000	1.009.476.000
12. Kangkung	856.387.000	856.387.000
13. Tanjungmojo	945.817.000	945.817.000
14. Rejosari	828.667.000	828.667.000
15. Kalirejo	974.744.000	974.744.000

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2020.

Desa Sendangkulon adalah desa di Kecamatan Kangkung yang mendapatkan dana desa terbesar, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 1.050.004.000,00. Sedangkan desa yang mendapatkan dana desa terkecil adalah Desa Gebanganom Wetan, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 789.667.000,00. Alokasi penggunaan dana desa terbesar terdapat di Desa Sendangkulon yaitu sebesar Rp. 1.048.204.000,00. Sedangkan alokasi penggunaan dana desa terkecil terdapat di Desa Gebanganom Wetan, yaitu sebesar Rp. 787.567.000,00.

Obyek wisata di Kecamatan Kangkung adalah sebagai berikut :

Tabel 11.62. Obyek Wisata di Kecamatan Kangkung Tahun 2020

Desa	Obyek Wisata
1. Jungsemi	Pantai Indah Kemangi

Sumber : Kecamatan Kangkung, 2020.

Komoditas yang ada di Kecamatan Kangkung adalah sebagai berikut :

Tabel 11.63. Komoditas yang ada di Kecamatan Kangkung Tahun 2020

Desa	Komoditas
1. Truko	Keripik kacang tanah
2. Lebosari	Telur asin
3. Kadilangu	Kerupuk gandum
4. Gebanganom Wetan	Opak ketan
5. Kaliyoso	Keripik lekong
6. Sukodadi	Emping mlinjo
7. Sendangkulon	Rengginang rasa trasi, ketan durian
8. Sendangdawung	Sale pisang
9. Laban	Peyek rebon
10. Karangmalang Wetan	Kembanggoyang
11. Jungsemi	Gimbal udang
12. Kangkung	Kerupuk pati
13. Tanjungmojo	Bandeng presto
14. Rejosari	Pangsit
15. Kalirejo	Emping mlinjo

Sumber : Kecamatan Kangkung, 2020.

11.17. KECAMATAN ROWOSARI

A. PROFIL

Kecamatan Rowosari merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kendal yang berbatasan dengan Laut Jawa di sebelah utara, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Weleri, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Kangkung dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang. Kecamatan Rowosari terdiri dari enam belas desa. Berikut ini adalah luas desa di Kecamatan Rowosari :

Tabel 11.64. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Rowosari

Desa/Kelurahan	Luas (km ²)	Persentase (%)
1. Wonotenggang	1,14	3,49
2. Pojoksari	0,99	3,03
3. Randusari	1,19	3,65
4. Karangsari	1,38	4,23
5. Parakan	0,93	2,85
6. Tambaksari	1,38	4,23
7. Jatipurwo	2,65	8,12
8. Rowosari	1,73	5,30
9. Tanjungsari	1,05	3,22
10. Tanjunganom	0,68	2,08
11. Sendangdawuhan	1,20	3,68
12. Kebonsari	1,47	4,50
13. Bulak	2,53	7,75
14. Gebanganom	1,24	3,80
15. Gempolsek	4,74	14,52
16. Sendangsikucing	8,34	25,55

Sumber : Buku Kecamatan Rowosari Dalam Angka 2020.

Di Kecamatan Rowosari, Desa Sendangsikucing adalah desa terluas, luas Desa Sendangsikucing adalah sebesar 8,34 km² atau 25,55% dari seluruh luas Kecamatan Rowosari. Sedangkan Desa Tanjunganom adalah desa dengan luas terkecil di Kecamatan Rowosari, luas Desa Tanjunganom adalah sebesar 0,68 km² atau 2,08% dari seluruh luas Kecamatan Rowosari.

B. POTENSI

Berikut ini adalah jumlah pagu dana desa dan alokasi penggunaan dana desa di Kecamatan Rowosari tahun 2020 :

Tabel 11.65. Dana Desa Kecamatan Rowosari Tahun Anggaran 2020

Desa/Kelurahan	Jumlah Pagu Dana Desa (Rp)	Alokasi Penggunaan Dana Desa (Rp)
1. Wonotenggang	749.639.000	745.730.600
2. Pojoksari	813.704.000	794.895.700
3. Randusari	763.130.000	726.872.573
4. Karang Sari	858.764.000	849.864.000
5. Parakan	826.211.000	824.411.000
6. Tambaksari	1.015.386.000	1.015.386.000
7. Jatipurwo	880.379.000	879.479.000
8. Rowosari	1.022.047.000	1.022.047.000
9. Tanjungsari	987.928.000	984.998.000
10. Tanjunganom	1.425.169.000	1.396.519.000
11. Sendangdauhan	878.437.000	876.071.000
12. Kebonsari	888.313.000	887.873.000
13. Bulak	1.000.962.000	1.000.962.000
14. Gebanganom	816.451.000	816.451.000
15. Gempolsewu	1.229.665.000	1.229.665.000
16. Sendangsikucing	1.171.374.000	1.169.274.000

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2020.

Desa Tanjunganom merupakan desa di Kecamatan Rowosari yang mendapatkan dana desa terbesar, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 1.425.169.000,00. Sedangkan desa yang mendapatkan dana desa terkecil adalah Desa Wonotenggang, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 749.639.000,00. Alokasi penggunaan dana desa terbesar terdapat di Desa Tanjunganom yaitu sebesar Rp. 1.396.519.000,00. Sedangkan alokasi penggunaan dana desa terkecil terdapat di Desa Randusari, yaitu sebesar Rp. 726.872.573,00.

Obyek wisata di Kecamatan Rowosari adalah sebagai berikut:

Tabel 11.66. Obyek Wisata di Kecamatan Rowosari Tahun 2020

Desa	Obyek Wisata
1. Sendangsikucing	Pantai Cahaya, Pantai Sendang Asih, Pemancingan Kendedes

Sumber : Kecamatan Rowosari, 2020.

Komoditas yang ada di Kecamatan Rowosari adalah sebagai berikut :

Tabel 11.67. Komoditas yang ada di Kecamatan Rowosari Tahun 2020

Desa	Komoditas
1. Wonotenggang	Padi
2. Pojoksari	Padi
3. Randusari	Bawang merah, padi, semangka
4. Karang Sari	Semangka, padi, bawang merah
5. Parakan	Padi, semangka
6. Tambaksari	Lele, gurame, kambing, sapi.
7. Jatipurwo	Semangka, padi, melon, jagung.
8. Rowosari	Padi, kambing, sapi
9. Tanjungsari	Padi, ikan asap, ikan pindang, kaligrafi
10. Tanjunganom	Padi, ikan asap
11. Sendangdawuhan	Padi
12. Kebonsari	Padi
13. Bulak	Padi, ikan asap, ikan pindang
14. Gebanganom	Padi
15. Gempolsek	Padi, ikan tangkap, ikan tambak
16. Sendangsikucing	Padi, trasi, kerupuk udang, ikan asin, kerang

Sumber : Kecamatan Rowosari, 2020.

11.18. KECAMATAN WELERI

A. PROFIL

Kecamatan Weleri merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Kendal yang berbatasan dengan Kecamatan Rowosari di sebelah utara, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Pageruyung, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Rowosari dan Gemuh dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang. Kecamatan Weleri terdiri dari enam belas desa. Berikut ini adalah luas desa di Kecamatan Weleri :

Tabel 11.68. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Weleri

Desa/Kelurahan	Luas (km ²)	Persentase (%)
1. Sidomukti	8,16	26,94
2. Penyangkringan	1,78	5,88
3. Bumiayu	1,61	5,32
4. Manggungsari	2,11	6,97
5. Sumberagung	2,15	7,10
6. Ngasinan	1,03	3,40
7. Weleri	1,38	4,56
8. Nawangsari	0,71	2,34
9. Karangdowo	0,70	2,31
10. Penaruban	1,08	3,57
11. Sambongsari	3,83	12,64
12. Karanganom	1,10	3,63
13. Payung	0,58	1,91
14. Pucuksari	0,99	3,27
15. Tratemulyo	1,71	5,65
16. Montongsari	1,37	4,52

Sumber : Buku Kecamatan Weleri Dalam Angka 2020.

Di Kecamatan Weleri, Desa Sidomukti adalah desa terluas, luas Desa Sidomukti adalah sebesar 8,16 km² atau 26,94% dari seluruh luas Kecamatan Weleri. Desa terluas kedua di Kecamatan Weleri adalah Desa Sambongsari dengan luas sebesar 3,83 km² atau 12,64% dari seluruh luas Kecamatan Weleri. Sedangkan Desa Payung adalah desa dengan luas terkecil di Kecamatan Weleri, luas Desa Payung adalah sebesar 0,58 km² atau 1,91% dari seluruh luas Kecamatan Weleri.

B. POTENSI

Berikut ini adalah jumlah pagu dana desa dan alokasi penggunaan dana desa di Kecamatan Weleri tahun 2020 :

Tabel 11.69. Dana Desa Kecamatan Weleri Tahun Anggaran 2020

Desa/Kelurahan	Jumlah Pagu Dana Desa (Rp)	Alokasi Penggunaan Dana Desa (Rp)
1. Sidomukti	1.012.825.000	962.627.375
2. Penyangkringan	917.082.000	911.821.877
3. Bumiayu	1.045.622.000	1.021.339.044
4. Manggungsari	909.033.000	908.774.100
5. Sumberagung	892.550.000	861.837.300
6. Ngasinan	728.463.000	728.463.000
7. Weleri	985.955.000	976.614.700
8. Nawangsari	780.460.000	780.460.000
9. Karangdowo	1.531.955.000	1.531.804.800
10. Penaruban	830.019.000	830.019.000
11. Sambongsari	978.911.000	909.254.300
12. Karanganom	950.813.000	942.969.000
13. Payung	786.367.000	759.848.400
14. Pucuksari	855.479.000	816.509.000
15. Tratemulyo	878.349.000	868.312.500
16. Montongsari	810.994.000	810.994.000

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2020.

Desa Karangdowo merupakan desa di Kecamatan Weleri yang mendapatkan dana desa terbesar, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 1.531.955.000,00. Sedangkan desa yang mendapatkan dana desa terkecil adalah Desa Ngasinan, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 728.463.000,00. Alokasi penggunaan dana desa terbesar terdapat di Desa Karangdowo yaitu sebesar Rp. 1.531.804.800,00. Sedangkan alokasi penggunaan dana desa terkecil terdapat di Desa Ngasinan, yaitu sebesar Rp. 728.463.000,00.

Obyek wisata di Kecamatan Weleri adalah sebagai berikut :

Tabel 11.70. Obyek Wisata di Kecamatan Weleri Tahun 2020

Desa	Obyek Wisata
1. Sidomukti	Goa Bunda Maria Ratu, Talang Gantung
2. Bumiayu	Embung Bumiayu
3. Nawangsari	Sekartama Waterland.
4. Sambongsari	Makam Kyai Sambong, Kolam Renang Water Six

Sumber : Kecamatan Weleri, 2020.

Komoditas yang ada di Kecamatan Weleri adalah sebagai berikut :

Tabel 11.71. Komoditas yang ada di Kecamatan Weleri Tahun 2020

Desa	Komoditas
1. Sidomukti	Padi, jagung
2. Penyangkringan	Padi, jagung
3. Bumiayu	Padi, jagung
4. Manggungsari	Padi, jagung
5. Sumberagung	Padi, jagung
6. Ngasinan	Padi, jagung
7. Weleri	Padi, jagung
8. Nawangsari	Padi, jagung.
9. Karangdowo	Padi, jagung.
10. Penaruban	Padi, jagung
11. Sambongsari	Padi, jagung
12. Karanganom	Padi, jagung
13. Payung	Padi, jagung
14. Pucuksari	Padi, jagung
15. Tratemulyo	Padi, jagung
16. Montongsari	Padi, jagung

Sumber : Kecamatan Weleri, 2020.

11.19. KECAMATAN RINGINARUM

A. PROFIL

Kecamatan Ringinarum adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Kendal yang berbatasan dengan Kecamatan Gemuh di sebelah utara, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Patean, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Pegandon dan Gemuh dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Weleri. Kecamatan Ringinarum terdiri dari dua belas desa. Berikut ini adalah luas desa di Kecamatan Ringinarum:

Tabel 11.72. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Ringinarum

	Desa/Kelurahan	Luas (km²)	Persentase (%)
1.	Ngerjo	3,29	14,00
2.	Kedungasri	4,07	17,32
3.	Kedunggading	1,89	8,04
4.	Ringinarum	2,55	10,85
5.	Ngawensari	1,20	5,11
6.	Tejorejo	2,54	10,81
7.	Wungurejo	1,46	6,21
8.	Rowobranten	1,01	4,30
9.	Caruban	2,33	9,91
10.	Mojo	0,85	3,62
11.	Purworejo	1,23	5,23
12.	Pagerdawung	1,08	4,60

Sumber : Buku Kecamatan Ringinarum Dalam Angka 2020.

Di Kecamatan Ringinarum, Desa Kedungsari adalah desa terluas, luas Desa Kedungsari adalah sebesar 4,07 km² atau 17,32% dari seluruh luas Kecamatan Ringinarum. Desa terluas kedua di Kecamatan Ringinarum adalah Desa Ngerjo dengan luas sebesar 3,29 km² atau 14,00% dari seluruh luas Kecamatan Ringinarum. Sedangkan Desa Mojo adalah desa dengan luas terkecil di Kecamatan Ringinarum, luas Desa Mojo adalah sebesar 0,85 km² atau 3,62% dari seluruh luas Kecamatan Ringinarum.

B. POTENSI

Berikut ini adalah jumlah pagu dana desa dan alokasi penggunaan dana desa di Kecamatan Ringinarum tahun 2020 :

Tabel 11.73. Dana Desa Kecamatan Ringinarum Tahun Anggaran 2020

Desa/Kelurahan	Jumlah Pagu Dana Desa (Rp)	Alokasi Penggunaan Dana Desa (Rp)
1. Ngerjo	915.476.000	913.733.600
2. Kedungasri	923.948.000	923.948.000
3. Kedunggading	970.316.000	970.316.000
4. Ringinarum	958.638.000	958.638.000
5. Ngawensari	780.924.000	775.515.800
6. Tejorejo	1.029.945.000	1.029.645.000
7. Wungurejo	931.885.000	914.885.000
8. Rowobranten	938.883.000	936.433.000
9. Caruban	872.321.000	872.321.000
10. Mojo	909.691.000	895.912.050
11. Purworejo	995.173.000	975.361.500
12. Pagerdawang	810.251.000	803.500.700

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2020.

Desa Tejorejo merupakan desa di Kecamatan Ringinarum yang mendapatkan dana desa terbesar, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 1.029.945.000,00. Sedangkan desa yang mendapatkan dana desa terkecil adalah Desa Ngawensari, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 780.924.000,00. Alokasi penggunaan dana desa terbesar terdapat di Desa Tejorejo yaitu sebesar Rp. 1.029.645.000,00. Sedangkan alokasi penggunaan dana desa terkecil terdapat di Desa Ngawensari, yaitu sebesar Rp. 775.515.800,00.

Obyek wisata di Kecamatan Ringinarum adalah sebagai berikut :

Tabel 11.74. Obyek Wisata di Kecamatan Ringinarum Tahun 2020

Desa	Obyek Wisata
1. Ngerjo	Embung Desa Ngerjo.
2. Kedungasri	Embung Desa Kedungasri.
3. Tejorejo	Embung Desa Tejorejo.
4. Rowobranten	Embung Desa Rowobranten.

Sumber : Kecamatan Ringinarum, 2020.

Komoditas yang ada di Kecamatan Ringinarum adalah sebagai berikut :

Tabel 11.75. Komoditas yang ada di Kecamatan Ringinarum Tahun 2020

Desa	Komoditas
1. Ngerjo	Padi, jagung, bawang merah, tembakau
2. Kedungsari	Padi, jagung, bawang merah, tembakau
3. Kedunggading	Padi, jagung, bawang merah, tembakau
4. Ringinarum	Padi, jagung, bawang merah, tembakau
5. Ngawensari	Padi, jagung, bawang merah, tembakau
6. Tejorejo	Padi, jagung, bawang merah, tembakau
7. Wungurejo	Padi, jagung, bawang merah, tembakau
8. Rowobranten	Padi, jagung, bawang merah, tembakau
9. Caruban	Padi, jagung, bawang merah, tembakau
10. Mojo	Padi, jagung, bawang merah, tembakau
11. Purworejo	Padi, jagung, bawang merah, tembakau
12. Pagerdawang	Padi, jagung, bawang merah, tembakau

Sumber : Kecamatan Ringinarum, 2020.

11.20. KECAMATAN GEMUH

A. PROFIL

Kecamatan Gemuh adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Kendal yang berbatasan dengan Kecamatan Cepiring dan Kangkung di sebelah utara, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Patean, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Pegandon dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Ringinarum dan Rowosari. Kecamatan Gemuh terdiri dari enam belas desa. Berikut ini adalah luas desa di Kecamatan Gemuh :

Tabel 11.76. Luas Desa/Kelurahan di Kecamatan Gemuh

	Desa/Kelurahan	Luas (km²)	Persentase (%)
1.	Sedayu	0,94	2,47
2.	Pamriyan	0,87	2,27
3.	Jenarsari	2,20	5,77
4.	Poncorejo	2,20	5,77
5.	Gebang	1,44	3,78
6.	Krompaan	0,73	1,90
7.	Gemuhblanten	0,94	2,46
8.	Tamangede	1,18	3,10
9.	Lumansari	1,51	3,95
10.	Johorejo	1,15	3,00
11.	Tlahab	1,43	3,76
12.	Pucangrejo	3,15	8,26
13.	Sojomerto	9,99	26,18
14.	Triharjo	7,83	20,52
15.	Cepokomulyo	1,66	4,34
16.	Galih	0,95	2,49

Sumber : Buku Kecamatan Gemuh Dalam Angka 2020.

Di Kecamatan Gemuh, Desa Sojomerto adalah desa terluas, luas Desa Sojomerto adalah sebesar 9,99 km² atau 26,18% dari seluruh luas Kecamatan Gemuh. Desa terluas kedua di Kecamatan Gemuh adalah Desa Triharjo dengan luas sebesar 7,83 km² atau 20,52% dari seluruh luas Kecamatan Gemuh. Sedangkan Desa Krompaan adalah desa dengan luas terkecil di Kecamatan Gemuh, luas Desa Krompaan adalah sebesar 0,73 km² atau 1,90% dari seluruh luas Kecamatan Gemuh.

B. POTENSI

Berikut ini adalah jumlah pagu dana desa dan alokasi penggunaan dana desa di Kecamatan Gemuh tahun 2020 :

Tabel 11.77. Dana Desa Kecamatan Gemuh Tahun Anggaran 2020

Desa/Kelurahan	Jumlah Pagu Dana Desa (Rp)	Alokasi Penggunaan Dana Desa (Rp)
1. Sedayu	961.546.000	927.314.910
2. Pamriyan	804.469.000	793.210.400
3. Jenarsari	832.613.000	796.853.482
4. Poncorejo	948.975.000	939.867.683
5. Gebang	893.715.000	893.715.000
6. Krompaan	776.193.000	749.137.100
7. Gemuhblanten	775.400.000	761.753.973
8. Tamangede	876.275.000	876.275.000
9. Lumansari	847.959.000	780.737.100
10. Johorejo	877.398.000	877.098.000
11. Tlahab	810.920.000	810.920.000
12. Pucangrejo	1.033.693.000	1.032.400.000
13. Sojomerto	1.318.690.000	1.304.978.996
14. Triharjo	926.296.000	877.341.200
15. Cepokomulyo	983.396.000	978.873.700
16. Galih	797.388.000	796.488.000

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kendal, 2020.

Desa Sojomerto merupakan desa di Kecamatan Gemuh yang mendapatkan dana desa terbesar, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 1.318.690.000,00. Sedangkan desa yang mendapatkan dana desa terkecil adalah Desa Gemuhblaten, jumlah pagu dana desanya adalah sebesar Rp. 775.400.000,00. Alokasi penggunaan dana desa terbesar terdapat di Desa Sojomerto yaitu sebesar Rp. 1.304.978.996,00. Sedangkan alokasi penggunaan dana desa terkecil terdapat di Desa Krompaan, yaitu sebesar Rp. 749.137.100,00.

Obyek wisata di Kecamatan Gemuh adalah sebagai berikut :

Tabel 11.78. Obyek Wisata di Kecamatan Gemuh

Desa	Obyek Wisata
1. Sojomerto	Bendungan Sojomerto
2. Triharjo	Bendungan Juwero, Gua Kukulan, Embung Juwero

Sumber : Kecamatan Gemuh, 2020.

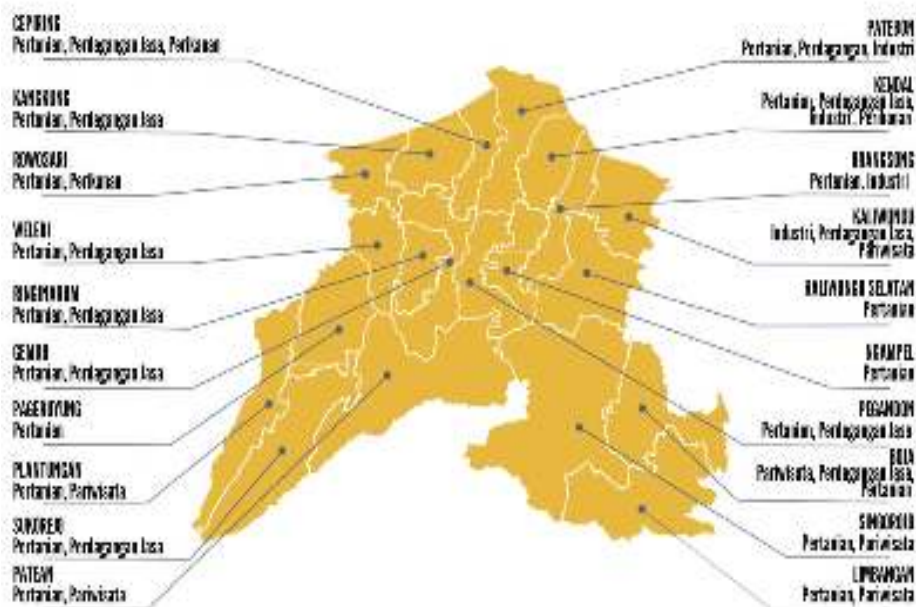
Komoditas yang ada di Kecamatan Gemuh adalah sebagai berikut :

Tabel 11.79. Komoditas yang ada di Kecamatan Gemuh

Desa	Komoditas
1. Sedayu	Kerajinan anyam bambu.
2. Pamriyan	Emping mlinjo.
3. Poncorejo	Ayam.
4. Gemuhblaten	Ayam.
5. Tamangede	Ayam.
6. Cepokomulyo	Jins.
7. Galih	Tahu, tempe.

Sumber : Kecamatan Gemuh, 2020

POTENSI UNGGULAN PER-KECAMATAN



Gambar 11.1. Potensi Unggulan per-Kecamatan



Kendal Handal

**DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KABUPATEN KENDAL**